

SKRIPSI

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *SPRINGATE S-SCORE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024**



OLEH

**LILIS SUKASI
NIM: 2220203862202020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *SPRINGATE S-SCORE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024**



OLEH

LILIS SUKASI

NIM: 2220203862202020

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode *Springate S-Score* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024

Nama Mahasiswa : Lilis Sukasi

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3495/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

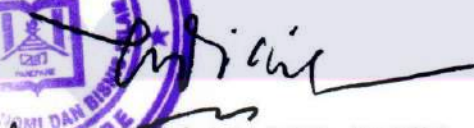
Pembimbing Utama : Multazam Mansyur Addury, M.A. 

NIP : 199212282022031001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode *Springate S-Score* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Nama Mahasiswa : Lilis Sukasi

NIM : 2220203862202020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-3495/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 3 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Multazam Mansyur Addury, M.A. (Ketua) ()

Ira Sahara, S.E., M. Ak. (Anggota) ()

Indrayani, S.E., M.Ak. (Anggota) ()

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rusli Ngadiso dan Ibunda Syamsiah, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara tercinta, Maman Suryaman, M.E, Muh Ikhsan Saldy, dan Muh Ilhamsyah, serta kakak ipar Ira Maya Sopha, S.Tr.Ak, beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, bantuan, dan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Multazam Mansyur Addury, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak., CTA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Ira Sahara, S.E., M. Ak. Dan Ibu Indrayani, S.E., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Administasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan dan arahannya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang memberi pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kepada Bursa Efek Indonesia dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar atas dukungan data, informasi, dan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Nurhidayah, yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita dan mendengarkan keluh kesah penulis setiap hari, serta memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini
11. Kepada Jamal's Fams, Cinta, Dila, Amel, Mindonk, Arfah, Anggun, yang telah menjadi teman berbagi cerita, canda, dan kenangan yang telah dilalui bersama menjadi bagian berharga yang akan selalu dikenang oleh penulis.
12. Terakhir, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tetap berusaha menyelesaikan seluruh proses perkuliahan serta penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan semangat.

Parepare, 24 Mei 2026
7 Dzulhijah 1446 H

Penulis,



Lilis Sukasi
NIM: 2220203862202020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Sukasi
NIM : 2220203862202020
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 5 Maret 2004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode *Springate S-Score* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 24 Mei 2026
7 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Lilis Sukasi
NIM: 2220203862202020

ABSTRAK

LILIS SUKASI, *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Springate S-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024*. (dibimbing oleh Multazam Mansyur Addury).

Analisis *financial distress* merupakan proses untuk menilai kondisi keuangan perusahaan guna mendeteksi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan atau risiko kebangkrutan di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, inflasi, dan covid-19 terhadap *financial distress* dengan menggunakan metode *Springate S-Score* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan serta data inflasi tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel penelitian meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA), Indeks Harga Konsumen (IHK), dan Variabel Dummy Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perhitungan *Springate S-Score* dan dianalisis dengan aplikasi EViews versi 10. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan selama enam tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*. Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Sementara itu, Covid-19 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*.

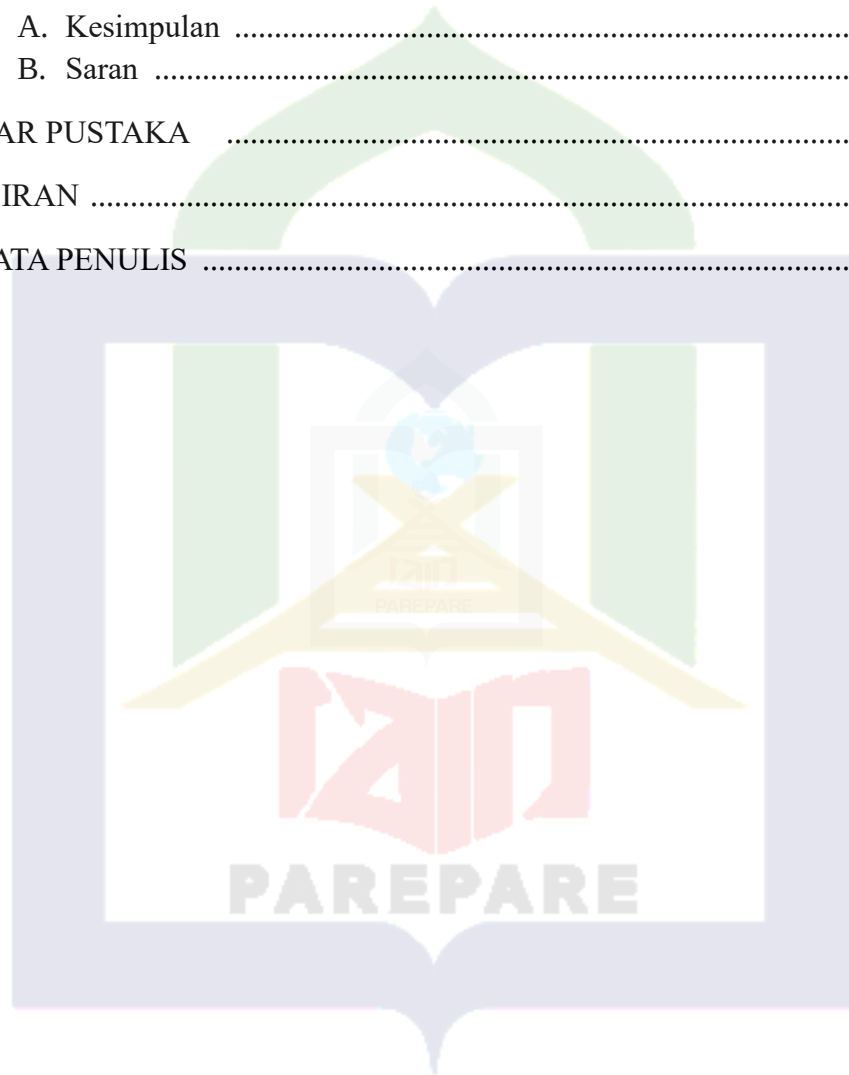
Kata kunci: *Financial Distress, Springate S-Score, Leverage, Profitabilitas, Inflasi, Covid-19, Explanatory Research, Manufaktur.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	16
1. Teori Sinyal	16
2. Laporan Keuangan	18
3. <i>Financial Distress</i>	25
4. <i>Springate S-Score</i>	30
5. Rasio <i>Leverage</i>	31

6. Rasio Profitabilitas	34
7. Inflasi	36
8. Covid-19	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	49
E. Defenisi Operasional Variabel	50
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
2. Statistik Deskriptif Variabel	65
3. Model Regresi Data Panel	68
a. Uji Chow	68
b. Uji Hausman	69
4. Hasil Estimasi Regresi Panel	70
5. Uji Diagnostik	71
a. Uji Arellano Bond	72
b. Uji Sargan	72
B. Pembahasan	73
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> yang diukur dengan <i>Springate S-Score</i>	73
2. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>financial distress</i> yang diukur dengan <i>Springate S-Score</i>	76

3. Pengaruh inflasi terhadap <i>financial distress</i> yang diukur dengan <i>Springate S-Score</i>	79
4. Pengaruh covid-19 terhadap <i>financial distress</i> yang diukur dengan <i>Springate S-Score</i>	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	CXXX



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
3.1	Kriteria Sampel	48
3.2	Sampel Perusahaan	48
3.3	Variabel Operasional	53
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2	Hasil Uji Chow	68
4.3	Hasil Uji Hausman	69
4.4	Hasil Regresi Data Panel GMM	70
4.5	Hail Uji Arellano Bond	72
4.6	Hasil Uji Sargan	72

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman Gambar
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40
5.1	Grafik Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Springate S-Score</i>	74
5.2	Grafik Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Springate S-Score</i>	77
5.3	Grafik Pengaruh Inflasi terhadap <i>Springate S-Score</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman Lampiran
1	Perusahaan Subsektor Makanan&Minuman	II
2	Data Keuangan Perusahaan	III
3	Data Variabel X dan Y	VI
4	Analisis Data	X
5	Laporan Keuangan Perusahaan	XII
6	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	CXXVI
6	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	CXXVII
7	Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar	CXXVIII
8	Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar	CXXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
اُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../....: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi makro Indonesia pada periode 2019–2024 menunjukkan dinamika yang sangat fluktuatif dan memberi tekanan serius terhadap kinerja dunia usaha, khususnya sektor manufaktur sebagai penyumbang besar Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada tahun 2019, industri manufaktur masih mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,80 persen, namun kondisi berubah drastis ketika pandemi Covid-19 memukul aktivitas produksi pada 2020 sehingga menyebabkan kontraksi sebesar –2,93 persen.¹ Tekanan ini mencerminkan kerentanan struktural perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan saat terjadi guncangan besar yang bersifat eksternal. Pemulihan mulai terlihat pada 2021 dengan pertumbuhan 3,39 persen, tetapi prosesnya tidak merata di seluruh subsektor manufaktur, khususnya sektor yang bergantung pada bahan baku impor.²

Akibat adanya ketidakpastian global tersebut, penting untuk memahami bagaimana dinamika kondisi keuangan perusahaan ikut terpengaruh, sehingga konsep *financial distress* menjadi semakin relevan untuk dikaji secara mendalam. *Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah kondisi dimana perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik.³ Kondisi ini juga dipahami sebagai fase ketika perusahaan menghadapi tekanan berat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Fenomena tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor internal seperti

¹ BPS, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021,” Badan Resmi Statistik, 2022, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>.

² BPS.

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial distress)* (PT.Pena Persada Kerta Utama, 2024).

lemahnya pengelolaan keuangan, tetapi juga dipicu oleh guncangan eksternal seperti krisis ekonomi dan pandemi global.⁴ *Financial distress* sering menjadi indikator awal menuju kebangkrutan, sehingga deteksi dini menjadi penting untuk mencegah kerugian yang lebih besar bagi investor maupun pihak manajemen.

Pada periode 2020–2021, banyak perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan sinyal penurunan kinerja keuangan, tercermin dari melemahnya margin laba, tingginya beban utang, serta turunnya arus kas operasi. Tekanan ini meningkat karena perusahaan harus menanggung beban biaya tetap sementara pendapatan menurun signifikan.⁵ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor manufaktur berada pada titik kritis sehingga diperlukan analisis yang objektif untuk mengetahui seberapa kuat ketahanan finansialnya. Situasi ini juga menekankan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang membuat perusahaan lebih rentan terhadap tekanan keuangan, terutama variabel yang secara langsung dapat memperburuk ataupun mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan.

Konteks dinamika ekonomi tersebut membuat penelitian ini berfokus pada empat variabel penting yang dinilai memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan manufaktur. *Leverage* menjadi gambaran mengenai sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan berbasis utang untuk mendukung aktivitas operasional. *Leverage* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.⁶ Ketika *leverage* meningkat, Peningkatan *leverage* cenderung

⁴ M Ayhan Kose et al., “Caught By the Cresting Debt Wave,” *Finance & Development*, no. June (2020): 4.

⁵ Ruhadi, Muhamad Umar Mai, dan Sudradjat, “Working Capital and Financial Performance of Indonesian Manufacturing Companies: Before and During COVID-19,” *International Journal of Applied Business Research* 6, no. 1 (2024): 66–80, <https://doi.org/10.35313/ijabr.v6i01.338>.

⁶ Nukmaningtyas Firasari, *Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di BEI*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018, LXI.

meningkatkan risiko *financial distress* karena semakin besarnya kewajiban utang yang harus ditanggung perusahaan dapat menekan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Dede Hartina dkk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi kewajiban perusahaan yang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan untuk membayar pokok dan bunga utang dapat meningkatkan risiko *financial distress*.⁷ Sama halnya dengan penelitian oleh Imam Hidayat yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score*, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka risiko perusahaan mengalami *financial distress* juga cenderung meningkat.⁸

Sedangkan pada penelitian Muhammad Syamsul Ma'arif menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Springate S-Score*. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, maka nilai *Springate S-Score* cenderung meningkat sehingga risiko perusahaan mengalami *financial distress* menurun.⁹

Profitabilitas mencerminkan kekuatan internal perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien, sehingga indikator ini menjadi gambaran utama mengenai kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pendapatan secara optimal dari aktivitas operasionalnya.¹⁰

⁷ Dede Hertina, Linda Destya Wahyuni, dan Galih Kharisma Ramadhan, "Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap *financial distress*" 4, no. 9 (2022): 4013–19.

⁸ Imam Hidayat et al., "Pengaruh Total Asset Turnover, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2021.

⁹ Muhammad Syamsul Ma'arif, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap *Financial Distress*," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

¹⁰ Dwi Qurrotul Aini dan Purwohandoko, "Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor

Profitabilitas berperan penting dalam menentukan risiko *financial distress* karena laba yang memadai membantu perusahaan memenuhi kewajiban finansial dan menjaga stabilitas arus kas. Ketika profitabilitas tinggi, perusahaan berada dalam posisi yang lebih aman sehingga kemungkinan mengalami tekanan keuangan menjadi lebih kecil.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Syamsul Ma'arif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Springate S-Score* karena tingginya rasio profitabilitas mampu meningkatkan nilai *Springate S-Score* sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan cenderung menurun.¹¹ Sama halnya dengan penelitian oleh penelitian Vina Ayundasari dkk yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai *Springate S-Score*, yang berarti perusahaan cenderung terhindar dari *financial distress*.¹² Sejalan dengan itu penelitian oleh Lintang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Springate S-Score* karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba dapat mengurangi biaya perusahaan serta meningkatkan kecukupan dana dalam menjalankan operasional usaha sehingga risiko *financial distress* menjadi lebih rendah.¹³

Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016),” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 27–34.

¹¹ Ma'arif, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Financial Distress.”

¹² Vina Ayundasaria dan Eris Tri Kurniawat, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score),” *Journal of Financial Economics & Investment* 4, no. 3 (2024): 113–23.

¹³ Lintang Eliya Natasya Fathan Putri, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score)” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2025), <http://etheses.uin-malang.ac.id/78274/2/210502110117.pdf>.

Sedangkan penelitian Trisandi dkk menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan karena rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.¹⁴ Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas justru diikuti oleh penurunan nilai *Springate S-Score* sehingga bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan menurunkan risiko *financial distress*.

Inflasi menggambarkan tekanan eksternal yang memengaruhi kestabilan biaya dan proses produksi karena kenaikan harga barang dan jasa cenderung meningkatkan beban operasional perusahaan. Sebagai indikator ekonomi makro, Inflasi adalah kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus.¹⁵ Inflasi berperan penting dalam menentukan risiko *financial distress* karena tingginya tingkat inflasi dapat menggerus margin keuntungan, meningkatkan biaya input, serta menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Ketika inflasi berada pada level tinggi dan tidak terkendali, perusahaan lebih rentan menghadapi tekanan keuangan sehingga probabilitas terjadinya *financial distress* semakin meningkat.

Hal ini selaras dengan penelitian Latifah mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score* karena kenaikan harga menurunkan daya beli masyarakat dan pendapatan perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan beradaptasi terhadap tekanan inflasi dapat

¹⁴ Trisandi Eka Putri, Sri Mulyati, dan Amelia Nurbayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Real Interest Rate terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019)” 03 (2021): 94–112.

¹⁵ Ajeng Entaresmen et al., *Ekonomika Makro Pengantar*, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

meningkatkan risiko kesulitan keuangan.¹⁶ Sama halnya dengan penelitian oleh Alfiyyah dkk menunjukkan bahwa inflasi negatif terhadap *Springate S-Score* pada tahun 2020–2021 karena diakibatkan oleh pengaruh covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 yang menyebabkan fluktuasi dari inflasi dan melemahkan kondisi keuangan perusahaan.¹⁷

Sedangkan penelitian oleh Alfiyyah dkk menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *Springate S-Score* pada periode 2017–2019 karena perusahaan yang menghasilkan barang kebutuhan primer tidak terlalu menjadi masalah karena ketika inflasi meningkat maka harga dari barang-barang juga akan meningkat sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk meningkatkan harga jual barang tersebut, sehingga perusahaan akan terhindar dari financial distress.¹⁸ Sejalan dengan itu penelitian oleh Nursima menyoroti bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Springate S-Score* dikarenakan banyak perusahaan mampu bertahan dalam kondisi inflasi yang tinggi.¹⁹

Covid-19 merupakan variabel eksternal yang menggambarkan tekanan besar terhadap aktivitas produksi, permintaan pasar, dan struktur biaya akibat gangguan pandemi yang melanda secara tiba-tiba dan meluas. *Corona viruses*

¹⁶ Latifah Fauziyyah, *Analisis Variabel Makroekonomi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score [skripsi]*, 2022.

¹⁷ Alfiyyah Agatha Elsandi and Ledian Sufina, 'Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial distress* Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljals Tahun 2017-2021', *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1.1 (2023), pp. 121–36, doi:10.35384/jamie.v1i1.411.

¹⁸ Alfiyyah Agatha Elsandi and Ledian Sufina, 'Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial distress* Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljals Tahun 2017-2021', *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1.1 (2023), pp. 121–36, doi:10.35384/jamie.v1i1.411.

¹⁹ Nusima Natasa, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Aneka Sektor Industri Periode 2019-2023)" (Universitas Jambi, 2023).

(Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.²⁰ Jika dikaitkan dengan ekonomi dan bisnis, penyebaran covid-19 menimbulkan tekanan besar terhadap operasional perusahaan karena aktivitas produksi, distribusi, dan penjualan mengalami hambatan. Situasi ini berdampak pada menurunnya pendapatan dan melemahnya arus kas, sementara perusahaan tetap harus menanggung beban biaya operasional. Ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran tersebut meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress*, terutama bagi perusahaan yang tidak memiliki cadangan keuangan atau strategi adaptif yang memadai selama masa pandemi.

Penelitian oleh Sintia dkk menyoroti bahwa pada tahun 2018 dan 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan itu berarti covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan dan kemungkinan mengalami kebangkrutan tahun 2020 dan 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2018 dan 2019 di mana perusahaan transportasi dan logistik juga berada dalam kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan.²¹

Salah satu alat analisis yang banyak digunakan untuk mendeteksi potensi *financial distress* adalah metode *Springate S-Score* yang dikembangkan oleh Gordon Springate pada tahun 1978. Metode ini memadukan beberapa indikator keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan *leverage* untuk memprediksi potensi kebangkrutan. Menurut Fajru Rohmatul Izzah, *springate* memiliki tingkat akurasi prediksi yang tinggi

²⁰ A Ika Fahrika dan Juliansyah Roy, "The impact of the Covid 19 pandemic on macroeconomic developments in Indonesia and the policy responses taken," *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 206–13.

²¹ Ratih Kusumastuti, Wiwik Tiswiyanti, dan Sintia Marselina, "Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Grover, Springate dan Zmijewski," *Owner* 7, no. 2 (2023): 1059–73, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1331>.

dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.²² Metode ini banyak digunakan karena kesederhanaannya dan kemampuannya memberikan gambaran komprehensif terkait kesehatan keuangan perusahaan. Pada konteks pandemi dan kondisi makroekonomi yang tidak stabil, penggunaan *springate* menjadi semakin relevan. Perusahaan-perusahaan dengan skor *springate* rendah pada 2019–2020 cenderung mencatatkan pemulihan yang lambat setelah pandemi. Hal ini memperkuat pentingnya analisis prediktif untuk memahami potensi *financial distress*.

Meskipun banyak penelitian membahas *financial distress*, terdapat beberapa celah (*research gap*) yang belum sepenuhnya dijawab oleh penelitian sebelumnya. Pertama, belum banyak studi yang menggabungkan variabel *leverage*, profitabilitas, inflasi, dan covid-19 dengan menggunakan metode *springate* pada konteks perusahaan manufaktur Indonesia periode pascapandemi. Kedua, sebagian penelitian hanya berfokus pada periode pandemi tanpa melihat dinamika sebelum dan sesudahnya, sehingga belum memberikan gambaran jangka panjang yang lengkap. Ketiga, sebagian penelitian sebelumnya hanya berfokus pada variabel-variabel mikroekonomi yang memengaruhi *financial distress*. Dengan demikian, penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan pemahaman terbaru mengenai faktor-faktor penentu *financial distress* pada periode ekonomi yang sangat dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *leverage*, profitabilitas, inflasi, dan covid-19 berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Fokus kajian ini mencakup analisis kondisi internal perusahaan, seperti seberapa besar utang dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, serta faktor eksternal yang lebih luas seperti

²² Fajru Rohmatul Izzah, 'Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Dan *Springate* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) Oleh : Fajru Rohmatul Izzah Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IN', *Iain Metro*, 2022.

inflasi dan dampak pandemi yang mengguncang aktivitas ekonomi. Penelitian ini juga menilai sejauh mana metode *Springate S-Score* mampu memprediksi potensi *financial distress* sebelum, selama, dan setelah pandemi. Secara keseluruhan, penelitian ini ingin memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan berubah ketika menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*?
3. Apakah inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*?
4. Apakah covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*
3. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*
4. Untuk menganalisis pengaruh covid-19 terhadap *financial distress* yang diukur dengan *Springate S-Score*

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya mengenai analisis *financial distress* pada perusahaan manufaktur di

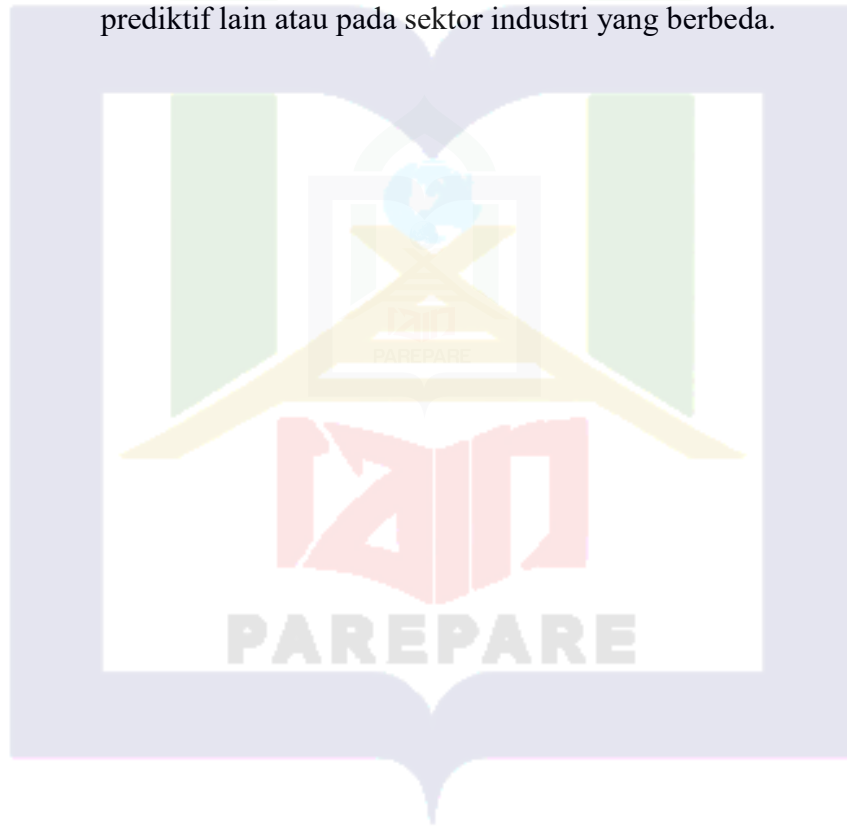
Indonesia. Dengan memasukkan variabel *leverage*, profitabilitas, inflasi, dan covid-19 secara simultan, penelitian ini memperkaya kajian empiris yang sebelumnya lebih banyak berfokus pada faktor-faktor internal perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori keuangan korporasi, terutama yang berkaitan dengan struktur modal, efisiensi profitabilitas, serta pengaruh variabel makroekonomi terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pengembangan model prediksi *financial distress* yang lebih komprehensif melalui penggunaan metode *Springate S-Score*. Dengan demikian, secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap risiko kesulitan keuangan, serta membuka ruang untuk penelitian lanjutan pada konteks ekonomi yang berbeda.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan.

- a. Bagi Manajemen Perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi terhadap kebijakan struktur modal, pengelolaan profitabilitas, serta strategi adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi makro seperti inflasi dan krisis pandemi. Dengan memahami faktor-faktor yang memicu *financial distress*, manajemen dapat memperkuat sistem pengendalian risiko dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
- b. Bagi Investor dan Kreditor, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menilai tingkat kesehatan keuangan dan risiko investasi pada perusahaan manufaktur, terutama pada masa ketidakpastian ekonomi. Informasi terkait *leverage*, profitabilitas, dan dampak faktor eksternal dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis data.

- c. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan empiris dalam merumuskan kebijakan fiskal dan moneter yang mampu menjaga stabilitas sektor manufaktur, yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Temuan ini juga dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi pemulihan industri pascapandemi serta mitigasi risiko ekonomi di masa depan
- d. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, penelitian ini menyediakan referensi empiris dan metodologis untuk mengembangkan studi lanjutan mengenai *financial distress* dengan pendekatan model prediktif lain atau pada sektor industri yang berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai referensi perbandingan sekaligus pedoman dalam penelitian ini Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi,yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syamsul Ma'arif bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *sales growth* pada perusahaan sektor konsumsi non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Springate S-Score* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Springate S-Score*.²³ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus utamanya yaitu *financial distress*. Keduanya menggunakan rasio keuangan sebagai alat membaca kesehatan perusahaan, dan profitabilitas serta *leverage* muncul sebagai variabel yang sama. Orientasinya sama-sama ingin menemukan faktor yang mendorong perusahaan berada dalam kondisi tertekan secara finansial. Perbedaanannya terletak pada variabel dan ruang analisis. Penelitian yang akan dilakukan memasukkan inflasi dan covid-19 sebagai variabel yang menangkap tekanan eksternal, lalu menilai *financial distress* menggunakan model *Springate S-Score*. Artinya, pendekatannya tidak hanya mengamati performa internal, tetapi juga guncangan makro yang membentuk kondisi perusahaan selama 2019–2024 Sedangkan

²³ Ma'arif, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Financial Distress."

penelitian terdahulu memilih likuiditas dan *sales growth*, dua indikator yang terikat pada operasi internal perusahaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Fauziyyah bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs mata uang, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *Springate S-Score*.²⁴ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus utamanya yaitu *financial distress*. Keduanya menggunakan rasio keuangan sebagai alat membaca kesehatan perusahaan, dan inflasi muncul sebagai variabel yang sama. Perbedaanannya terletak pada variabel dan ruang analisis. Penelitian yang akan dilakukan peneliti memasukkan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel yang menangkap tekanan internal dan covid-19 sebagai variabel yang menangkap tekanan eksternal, lalu menilai *financial distress* menggunakan model *Springate S-Score*. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel kurs mata uang, kepemilikan manajerial, komite audit. Objek penelitian terdahulu adalah subsektor properti dan real estate periode 2015–2020 sedangkan untuk penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2024
3. Penelitian yang dilakukan oleh Trisandi Eka Putri dkk bertujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan tingkat suku bunga riil terhadap financial distress pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan karena rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh

²⁴ Fauziyyah, *Analisis Variabel Makroekonomi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score [skripsi]*.

negatif signifikan terhadap *Springate S-Score*, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Springate S-Score*.²⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus utamanya yaitu *financial distress*. Keduanya memasukkan profitabilitas, *leverage* dan sebagai variabel. Keduanya menggunakan rasio keuangan sebagai alat membaca kesehatan perusahaan. Perbedaanannya terletak pada penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan sektor aneka industri sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada sektor manufaktur subsektor makanan & minuman. Perbedaan lain penelitian yang akan peneliti lakukan menekankan rasio keuangan internal, tekanan inflasi, dan guncangan covid-19 dengan alat ukur distress yang lebih kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu faktor eksternalnya adalah suku bunga riil.

4. Penelitian oleh Nursima Natasa bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel akuntansi yang meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan rasio aktivitas, serta variabel makro ekonomi yakni suku bunga dan inflasi pada *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan, profitabilitas dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Springate S-Score*.²⁶ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus utamanya yaitu *financial distress*. Keduanya menggunakan variabel profitabilitas, inflasi dan *leverage*. Keduanya menggunakan rasio keuangan sebagai alat membaca kesehatan perusahaan. Perbedaanannya peneliti menggunakan *Springate S-Score* membuat deteksi *financial distress*. Peneliti menambahkan

²⁵ Putri, Mulyati, dan Nurbayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Real Interest Rate terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019).”

²⁶ Natasa, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Aneka Sektor Industri Periode 2019-2023).”

variabel covid-19 sebagai variabel makroekonomi sedangkan penelitian terdahulu tidak memiliki variabel makroekonomi yang mempengaruhi *financial distress*.

5. Penelitian oleh Sintia dkk bertujuan untuk menganalisis perbandingan potensi financial distress sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode grover, springate dan zmijewski. Penelitian Berdasarkan hasil peneltian menunjukkan bahwa covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*.²⁷ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus utamanya yaitu *financial distress*. Covid juga muncul sebagai variabel bersama, sehingga masing-masing penelitian memandang gejolak harga sebagai faktor eksternal yang bisa menggerus kinerja perusahaan. Perbedaanannya Penelitian terdahulu pada sektor transportasi dengan metode grover, springate, dan zmijewski. Penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil jalur yang lebih berlapis. Variabel internal seperti *leverage* dan profitabilitas ditempatkan sebagai faktor kunci, sedangkan inflasi dan covid-19 menjadi tekanan eksternal.
6. Penelitian oleh Husain yang bertujuan untuk mengetahui dan potensi kebangkrutan dan faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* dengan menggunakan metode *zmijewski x-score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 berdasarkan metode Zmijewski X-Score berada dalam kondisi sehat. Model Zmijewski menggunakan cut off 0, di mana nilai $X < 0$ dikategorikan non financial distress dan $X > 0$ dikategorikan financial distress. Secara umum, selama tiga periode pengamatan, bank syariah berada pada zona non

²⁷ Elsandi dan Sufina, “Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljls Tahun 2017-2021.”

financial distress atau dalam kondisi sehat. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu, terutama dalam mengkaji financial distress sebagai variabel dependen serta penggunaan variabel internal perusahaan seperti *leverage* dan profitabilitas sebagai faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Perbedaan utama terletak pada penggunaan metode *Springate S-Score* yang dikembangkan oleh Gordon L.V. Springate sebagai alat ukur financial distress, sementara sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan model Zmijewski. Selain itu, penelitian ini mencakup periode 2019–2024 yang meliputi kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi covid-19, sehingga mampu menangkap dinamika tekanan ekonomi secara lebih komprehensif. Penelitian ini juga mengintegrasikan variabel eksternal berupa inflasi dan variabel covid 19 bersama faktor internal perusahaan, yang masih relatif terbatas dalam penelitian sebelumnya.²⁸

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (Signalling theory)

Menurut Brigham & Houston, signalling theory merupakan teori yang menjelaskan alasan perusahaan menyampaikan informasi keuangan kepada pasar modal. Teori ini menerangkan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak agen memiliki tanggung jawab

²⁸ Husain, “Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)” (IAIN Parepare, 2025).

untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan.²⁹

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa keputusan investasi investor turut dipengaruhi oleh perubahan harga saham di pasar. Dalam signalling theory, perusahaan dianggap memiliki kualitas yang baik apabila mampu memberikan sinyal positif kepada pasar. Menurut Jogiyanto Hartono, sinyal yang disampaikan perusahaan kepada pasar bertujuan untuk membentuk persepsi mengenai imbal hasil yang akan diperoleh berdasarkan kualitas perusahaan tersebut.³⁰

Menurut Brigham & Houston, teori sinyal juga menekankan bahwa perusahaan akan mengirimkan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (para investor atau pemangku kepentingan lain). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menggambarkan prospeknya di masa depan dimana biasanya perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan prospek yang lebih baik dibanding perusahaan lain. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, segala informasi yang disampaikan oleh perusahaan menjadi unsur yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan, informasi tersebut dapat menunjukkan gambaran perusahaan di periode lalu dan prospeknya di masa berdasarkan informasi yang dilihat dari keterangan atau catatan keuangan.³¹

Terdapat hubungan antara teori sinyal (*signal theory*) dengan rasio profitabilitas dimana tinggi rendahnya nilai rasio profitabilitas dapat menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan untuk menganalisis *financial distress*. Apabila nilai rasio profitabilitas tinggi maka perusahaan dapat memberikan sinyal baik kepada pemangku

²⁹ Eugene Brigham dan Joel Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2016).

³⁰ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 5 ed. (Yogyakarta: BPFE, 2017).

³¹ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*.

kepentingan karena nilai tersebut menunjukkan bahwa kecil kemungkinan perusahaan akan menghadapi kondisi *financial distress*. Sedangkan apabila nilai rasio profitabilitas rendah maka perusahaan kemungkinan akan menghadapi kondisi *financial distress* yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu mendapatkan keuntungan dari pemakaian asetnya.³² Menurut Axel dkk, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*³³

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery, laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.³⁴ Sedangkan laporan keuangan menurut Kasmir adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat atau dalam periode tertentu.³⁵ Makna bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini berarti laporan tersebut menggambarkan keadaan finansial terkini, bukan masa lalu yang jauh atau prediksi masa depan. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Data pada laporan keuangan perlu

³² Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial distress*, Edisi Pert (Indomedia Pustaka, 2023), pp. 1–4.

³³ Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, dan Thesya Yuzevin, “Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018,” *Journal of Business and Banking* 10, no. 1 (2020): 151, <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2292>.

³⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), 3.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 7.

untuk dianalisis lebih lanjut agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.³⁶

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu. Pada penerapannya, terdapat beberapa macam laporan keuangan yang umum digunakan, antara lain:

1) Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan utama yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu melalui informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Aktiva menunjukkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, kewajiban mencerminkan utang yang harus diselesaikan, sedangkan ekuitas merupakan hak pemilik atas aset setelah dikurangi kewajiban. Neraca disusun secara periodik, umumnya pada akhir tahun buku, namun juga dapat dibuat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain memberikan gambaran kondisi finansial perusahaan, neraca juga berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal perusahaan.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi bersih yang diperoleh perusahaan. Laporan ini bersifat dinamis

³⁶ Ketu Purnamasari dan Dede Djuniardi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2023), 31.

karena mencerminkan hasil aktivitas operasional perusahaan dalam suatu periode, sehingga dapat menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Perbandingan antara pendapatan dan beban akan menentukan apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami rugi pada akhir periode akuntansi.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu bagian penting dari laporan keuangan yang berfungsi untuk menggambarkan pergerakan dan dinamika ekuitas (modal) perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana posisi modal awal perusahaan berubah menjadi modal akhir melalui serangkaian transaksi keuangan, baik yang berasal dari hasil operasional perusahaan, investasi pemilik, maupun distribusi kepada pemilik dalam bentuk prive atau dividen. Dengan demikian, laporan perubahan modal berperan penting dalam menjelaskan sumber dan penggunaan dana yang memengaruhi ekuitas perusahaan dari waktu ke waktu.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci pergerakan kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas, baik dari aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan gambaran nyata tentang bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas, sehingga para

pengguna laporan keuangan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih di masa mendatang serta mengelola likuiditasnya dengan baik.

5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan salah satu komponen penting dalam penyajian laporan keuangan yang berfungsi memberikan penjelasan, rincian, serta informasi tambahan terhadap pos-pos yang tercantum dalam laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan ini tidak hanya berisi uraian angka-angka keuangan, tetapi juga menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan, asumsi yang diterapkan, serta informasi lain yang relevan untuk membantu pengguna memahami secara menyeluruh kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas.³⁷

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Pencatatan laporan keuangan yang bersifat historis dan menyeluruh disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku, dengan tujuan menyajikan gambaran perkembangan secara berkala dari pihak pengelola. Karakteristik laporan keuangan dapat dijelaskan melalui kombinasi hal-hal berikut:³⁸

1) Kenyataan yang sudah dicatat (*recorded fact*)

Kenyataan yang sudah dicatat (*recorded fact*) menunjukkan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan data dan peristiwa yang benar-benar telah terjadi dalam aktivitas ekonomi perusahaan. Artinya, setiap angka atau pos

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 7.

³⁸ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 32–

yang tercantum di dalam laporan keuangan merupakan hasil pencatatan dari transaksi aktual, bukan perkiraan atau proyeksi masa depan. Fakta yang dicatat bersifat historis karena mencerminkan kondisi keuangan pada masa lalu, seperti jumlah kas yang tersedia, saldo rekening bank, nilai persediaan barang, jumlah piutang yang belum tertagih, nilai tanah dan bangunan, serta besaran utang yang masih harus dibayar.

2) Prinsip-prinsip dan kerutinan dalam akuntansi (*accounting conventions and postulates*)

Prinsip-prinsip dan kerutinan dalam akuntansi (*accounting conventions and postulates*) merupakan dasar yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat diandalkan, konsisten, serta dapat dibandingkan antarperiode maupun antarperusahaan. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai pedoman bagi akuntan dalam menafsirkan, mencatat, dan melaporkan setiap transaksi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara global.

3) Pendapat individu (*Individual Judgment*)

Pendapat individu (*individual judgment*) dalam akuntansi mencerminkan bahwa meskipun pencatatan dan pelaporan keuangan mengikuti prinsip serta standar yang telah ditetapkan, tetap terdapat unsur subjektivitas dalam penerapannya. Unsur ini timbul karena banyak aspek dalam akuntansi yang memerlukan interpretasi, estimasi, atau pertimbangan profesional dari pihak manajemen maupun akuntan. Dengan kata lain, laporan keuangan bukanlah hasil

dari proses mekanis semata, tetapi juga merupakan refleksi dari penilaian dan pengalaman individu yang menyusunnya.

d. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Perhitungan rasio keuangan merupakan tahap awal dalam proses analisis keuangan. Sebelum analisis laporan keuangan dilakukan, penting untuk memahami terlebih dahulu apa saja manfaat dari analisis tersebut, karena manfaat inilah yang menjadi dasar perlunya analisis laporan keuangan dilakukan. Adapun manfaat dari analisis laporan keuangan, yaitu:³⁹

1) Pihak Manajemen

Manajemen perlu meninjau kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan untuk menilai hasil kerja, menentukan kompensasi, mendukung pengembangan usaha, menyusun anggaran, dan memperkuat pengendalian internal perusahaan.

2) Pemegang Saham (Investor)

Investor atau pemegang saham menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, potensi keuntungan, dan tingkat risiko investasi. Perusahaan akan lebih menarik apabila mampu memberikan keuntungan tinggi dengan risiko yang relatif rendah sehingga hubungan antara return dan risiko menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi.

3) Pemberi Kredit (*Kreditor*)

Kreditor harus mengkaji laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan mampu melunasi pinjaman berikut bunganya. Keuntungan yang diterima kreditor berasal dari

³⁹ Jeni Irnawati et al., *Akuntansi Manajemen* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 200–203.

bunga yang dibayarkan atas pinjaman tersebut. Karena mereka telah menyalurkan dana kepada perusahaan, kreditor perlu memastikan bahwa pinjaman yang diberikan dapat dibayar kembali dengan baik, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Pemasok (*Supplier*)

Pemasok membutuhkan analisis untuk memastikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan mampu bertahan. Dalam hubungan kerja antara perusahaan dan pemasok, perusahaan biasanya meninjau tingkat keuntungan pemasok serta menilai kemampuan keuangan mereka dalam menghasilkan kas untuk kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai kondisi keuangan pemasok ini juga berguna sebagai dasar dalam proses negosiasi antara kedua belah pihak.

5) Pelanggan (*Customer*)

Bagi pelanggan, analisis laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu bertahan, khususnya ketika mereka terikat dalam kerja sama jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan yang berencana memberikan penjualan secara kredit juga membutuhkan data keuangan pelanggan, terutama terkait kemampuan mereka melunasi kewajiban jangka pendek.

6) Karyawan

Karyawan maupun calon karyawan perlu memahami laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah kondisi finansial perusahaan menjanjikan, termasuk tingkat keuntungannya, stabilitas usaha, serta kemampuan menghasilkan arus kas. Informasi tersebut juga membantu

mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu memberikan imbalan kerja, menjaga kesejahteraan pekerja, serta menyediakan peluang karier jangka panjang, termasuk kepastian mengenai pesangon dan manfaat pensiun.

7) Pemerintah

Pemerintah memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan, terutama dalam hal pengalokasian sumber daya, penetapan pajak, dan penyusunan data pendapatan nasional. Bagi perusahaan yang berencana menjadi perusahaan terbuka, analisis laporan keuangan menjadi salah satu syarat penting untuk memperoleh persetujuan go public, termasuk penilaian atas tingkat keuntungan yang harus sesuai dengan ketentuan pemerintah. Ketika sebuah perusahaan ingin menawarkan sahamnya di pasar modal, pemerintah akan meninjau kondisi keuangannya untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut layak melangkah menjadi emiten.

8) Masyarakat

Analisis laporan keuangan memberi gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi terbaru perusahaan, termasuk tingkat kemakmuran dan aktivitas operasionalnya. Informasi ini dapat membantu masyarakat menilai peluang untuk berkontribusi, misalnya melalui keterlibatan sebagai tenaga kerja.

3. *Financial Distress*

a) Pengertian *Financial Distress*

Menurut Hidayat, *financial distress* merupakan situasi dimana keadaan keuangan yang timbul sebelum mengalami kebangkrutan. Kesulitan keuangan muncul ketika perusahaan tidak

mampu menjaga dan mengatur kemampuan keuangan dengan baik dan menyebabkan perusahaan mengalami keterpurukan.⁴⁰

Kesulitan keuangan bermula ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas maupun kewajiban yang berkaitan dengan solvabilitas perusahaan. Kondisi *financial distress* dapat terjadi kapanpun pada setiap perusahaan.⁴¹ Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola dengan baik, sedangkan faktor eksternal biasanya adalah kondisi perekonomian secara makro.⁴²

Menurut Brigham dan Gapenski, ada beberapa definisi kesulitan keuangan berdasarkan tipenya yaitu *economic failure*, *business failure*, *technical insolvency*, *insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy*.⁴³

1) *Economic Failure* (Kegagalan Ekonomi)

Economic failure menggambarkan kondisi ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan atau pendapatan yang cukup untuk menutupi total biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya modal (*cost of capital*). Bisnis masih dapat berjalan selama kreditur bersedia memberikan pendanaan dan pemilik siap menerima imbal hasil yang lebih rendah dibandingkan tingkat pasar. Sekalipun tidak ada

⁴⁰ Hidayat, *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*, 26.

⁴¹ Goh, *Monograf: Financial Distress*, 19.

⁴² Muhammad Taufiq Abadi dan Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), 11.

⁴³ Khaira Amalia Fachrudin, *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*, USU Press, 2008, 2.

tambahan modal ketika aset lama perlu diperbarui, perusahaan tetap dapat berada dalam kondisi ekonomi yang stabil.

2) *Business Failure* (Kegagalan Bisnis)

Kegagalan bisnis mengacu pada kondisi ketika perusahaan tidak lagi mampu melanjutkan aktivitas operasionalnya dan akhirnya harus menghentikan kegiatan usahanya, sehingga menimbulkan kerugian bagi kreditur. Situasi ini terjadi karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya, seperti pembayaran utang atau bunga, sehingga dana yang telah diberikan oleh kreditur tidak dapat kembali sepenuhnya. Dengan kata lain, suatu bisnis dianggap gagal bukan hanya karena mengalami penurunan kinerja, tetapi karena telah mencapai titik di mana penghentian operasi menyebabkan kerugian nyata bagi para pemberi pinjaman.

3) *Technical Insolvency* (Ketidakmampuan Teknis Membayar Kewajiban)

Technical insolvency menggambarkan kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo akibat ketidakcukupan arus kas. Meskipun secara total aset perusahaan masih lebih besar dari total kewajiban, kekurangan kas (likuiditas) menyebabkan perusahaan kesulitan membayar utang tepat waktu. Masalah ini sering kali bersifat sementara, namun jika tidak diatasi, dapat berkembang menjadi kebangkrutan nyata.

4) *Insolvency in Bankruptcy* (Ketidakmampuan Finansial yang Berujung Kebangkrutan)

Ketidakmampuan Finansial yang Berujung Kebangkrutan ini menunjukkan bahwa nilai buku kewajiban perusahaan telah melampaui nilai pasar aset yang dimilikinya.

Pada kondisi tersebut, perusahaan secara ekonomi dianggap telah bangkrut karena total asetnya tidak lagi cukup untuk menutupi seluruh kewajiban kepada kreditor. Kondisi ini menandakan hilangnya solvabilitas (*solvency*), di mana struktur modal perusahaan menjadi tidak sehat.

5) *Legal Bankruptcy* (Kebangkrutan Secara Hukum)

Legal bankruptcy merupakan tahap akhir dari proses *financial distress*, di mana perusahaan dinyatakan bangkrut berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku. Kondisi ini terjadi ketika perusahaan secara resmi mengajukan permohonan pailit ke pengadilan karena tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya kepada kreditor.

Dalam konteks hukum di Indonesia, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Setelah dinyatakan pailit, seluruh aset perusahaan akan berada di bawah pengawasan kurator untuk dilakukan likuidasi dan hasilnya digunakan membayar para kreditor sesuai prioritas hukum.⁴⁴ Tahap ini menunjukkan titik akhir dari siklus *financial distress*, di mana perusahaan kehilangan kendali atas aset dan aktivitasnya.

b) Penyebab *Financial Distress*

Menurut Lizal, ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress*:⁴⁵

⁴⁴ BPK RI, “Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang” (2004).

⁴⁵ Lizal Lubomír, “Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case” (Czech Republic, 2022), 2.

1) *Neoclassical Model*

Financial distress dan kebangkrutan dapat terjadi apabila perusahaan tidak mampu mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Kesalahan dalam pengelolaan sumber daya ini seringkali disebabkan oleh keputusan manajerial yang tidak efisien dalam memanfaatkan aset untuk kegiatan operasional yang produktif. Misalnya, perusahaan yang berinvestasi pada aset tetap dengan tingkat pengembalian rendah atau tidak relevan dengan strategi bisnisnya akan menghadapi tekanan keuangan akibat rendahnya tingkat profitabilitas. Dengan kata lain, kegagalan dalam efisiensi ekonomi dan alokasi sumber daya mencerminkan lemahnya produktivitas dan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap dinamika pasar.

2) *Financial Model*

Model ini menggambarkan bahwa *financial distress* dapat timbul bukan karena kesalahan dalam penggunaan aset, melainkan akibat struktur keuangan yang tidak sehat. Meskipun perusahaan memiliki komposisi aset yang baik, ketidakseimbangan antara utang dan modal sendiri atau kendala likuiditas (*liquidity constraints*) dapat menghambat kelangsungan operasional. Kondisi ini terjadi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena keterbatasan arus kas, meskipun secara fundamental bisnisnya masih memiliki potensi untuk bertahan dalam jangka panjang. Model ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang buruk, seperti penggunaan utang yang berlebihan tanpa mempertimbangkan kemampuan

membayar bunga dan pokok, dapat mempercepat terjadinya krisis keuangan dan memperbesar risiko kebangkrutan.

3) *Corporate Governance Model*

Model ini berfokus pada aspek manajerial dan tata kelola perusahaan. Dalam model ini, *financial distress* terjadi karena kelemahan dalam sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*), meskipun perusahaan memiliki kombinasi aset dan struktur keuangan yang baik. Kegagalan manajemen dalam mengawasi, mengontrol, dan mengambil keputusan strategis yang tepat dapat menimbulkan ketidakefisienan yang berkelanjutan. Ketika praktik tata kelola tidak transparan, penuh konflik kepentingan, atau tidak mengutamakan prinsip akuntabilitas, perusahaan berisiko kehilangan kepercayaan investor dan mitra bisnis, yang pada akhirnya membuatnya tersingkir dari pasar (*out of the market*).⁴⁶

4. *Springate S-Score*

Pendekatan *Springate S-Score* adalah pendekatan dengan memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan menggabungkan beberapa metrik keuangan umum dengan bobot yang berbeda. Metode yang dikenal sebagai *springate* ini merupakan alat prediksi kebangkrutan yang memakai empat indikator keuangan yang dipilih dari total sembilan belas indikator.

Metode *springate* dalam menganalisis *financial distress* terdiri dari empat indikator yakni: Modal Kerja Bersih terhadap Total Aset (A); Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (B); Laba

⁴⁶ Abadi dan Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*, 12.

Bersih sebelum Pajak terhadap Liabilitas Lancar (C); dan Omzet terhadap Total Aset (D).⁴⁷

5. Rasio *Laverege*

Menurut Yudi Supiyanto dkk, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva.⁴⁸

Menurut Brigham & Houston, rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan utang.⁴⁹

Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan karena dapat menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi *extreme leverage*, yaitu keadaan ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang sangat tinggi dan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya.⁵⁰ Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin menurun kinerja perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan.⁵¹

Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi utang). Jika pemegang saham memiliki lebih banyak aset, maka perusahaan tersebut dikatakan kurang *leverage*. Namun jika kreditor (pemberi utang) memiliki mayoritas aset, maka perusahaan yang bersangkutan dikatakan memiliki tingkat *leverage*

⁴⁷ Goh, *Monograf: Financial Distress*, 41.

⁴⁸ Yudi Supiyanto et al., *Manajemen Keuangan* (Sanabil, 2023), 125.

⁴⁹ Eugene F Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 2010,

⁵⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 106.

⁵¹ Asri Jaya et al., *Manajemen Keuangan, Modul Kuliah*, vol. 7, 2023, 27.

yang tinggi. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* ini sangat membantu manajemen maupun investor untuk memahami bagaimana tingkat risiko struktur modal pada perusahaannya.⁵²

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu:⁵³

- a) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* merupakan rasio yang sumber utama yang berasal dari hutang, di mana aset perusahaan digunakan untuk menjamin hutangnya. Apabila risiko keuangan perusahaan menurun, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin kecil, begitu pula sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan meningkat, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin besar. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang sangat berpengaruh terhadap pembiayaan aset di suatu perusahaan.
- b) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio bertanggung jawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik. Semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang, maka semakin kecil nilai rasio ini. Sebaliknya, semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang, maka semakin besar nilai rasio ini. Dapat disimpulkan bahwa jaminan hutang menjadikan setiap rupiah modal untuk diketahui berapa jumlahnya yang merupakan fungsi dari rasio ini, sehingga kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur menjadi petunjuk umum dari penjelasan rasio ini.
- c) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan hutang

⁵² Andi Aris Mattunruang, *Manajemen Keuangan* (Tahta Media Group, 2022), 77.

⁵³ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*, 85–91.

jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang besar tercermin dari tingginya rasio ini, sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan yang kecil tercermin dari rendahnya rasio ini. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.

- d) *Times Interest Earned* merupakan rasio yang menggunakan *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga. Tingginya rasio ini mengindikasikan bahwa bunga dapat dibayarkan oleh perusahaan dengan mudah. Rasio ini juga menekankan pada kemampuan perusahaan untuk mengambil hutang baru.

Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena rasio ini memberikan gambaran langsung tentang seberapa besar porsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Tingginya DAR menandakan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi tidak baik karena biaya yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar. Sehingga memicu adanya potensi terjadinya *financial distress*. Namun DAR yang tinggi belum tentu menandakan bahwa perusahaan memiliki laba yang rendah, akibat adanya beban yang tinggi. Akan tetapi dimungkinkan apabila nilai DAR yang tinggi tidak diikuti dengan beban yang tinggi sehingga perusahaan dapat terhindar dari potensi terjadinya *financial distress*.⁵⁴

⁵⁴ Achmad Kevin Faldiansyah, Dicky Beryl, dan Kholif Arrokhman, "Analisis Pengaruh *Leverage* , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress," no. 2 (2020).

6. Rasio Profitabilitas

Menurut Waluyo Jati dkk, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan, penjualan, aset, maupun ekuitas berdasarkan ukuran tertentu. Berbagai jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.⁵⁵

Menurut I Made Sudana, Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, dan penjualan perusahaan.⁵⁶ Selain itu, rasio ini juga digunakan oleh investor sebagai sumber informasi dalam menentukan keputusan investasi.⁵⁷

Rasio profitabilitas diperlukan dalam pencatatan transaksi keuangan dan umumnya digunakan oleh investor maupun kreditur (bank) untuk menilai tingkat keuntungan investasi yang akan diperoleh serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan penjualan dan investasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Semakin tinggi

⁵⁵ Waluyo Jati, Yohanes Indrayono, dan Hendro Sasongko, *Manajemen Keuangan Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Makro Ekonomi dan Struktur Modal Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi Indonesia* (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2023), 36.

⁵⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Airlangga University Press, 2009), 25.

⁵⁷ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 50.

nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan karena menunjukkan tingkat laba dan efisiensi yang tinggi, yang dapat dilihat melalui pendapatan dan arus kas perusahaan.⁵⁸

Secara umum ada empat jenis rasio utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan diuraikan berikut ini:⁵⁹

- a) *Gross Profit Margin* (GPM) atau biasa disebut margin laba kotor merupakan cara yang digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari jumlah penjualan perusahaan.
- b) *Net Profit Margin* (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan.
- c) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.
- d) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

Penelitian ini menggunakan rasio *Return to Asset Ratio* (ROA) karena rasio ini memberikan gambaran langsung tentang seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar hasil Return on asset (ROA)

47. ⁵⁸ Pipit Buana Sari dan Handriyani Dwilita, *Financial Management* (Medan: UNPAB, 2019),

⁵⁹ Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*, 50–51.

menunjukkan semakin besarnya total keuntungan bersih dari aset yang dihasilkan, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga menyebabkan semakin kecilnya resiko terjadinya financial distress.⁶⁰

7. Inflasi

Menurut Kartini, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran distribusi barang.⁶¹ Kenaikan inflasi berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat. Kenaikan inflasi berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat. Saat daya beli turun, kinerja perusahaan turut terdorong ke arah yang kurang menguntungkan. Penurunan kinerja tersebut pada akhirnya dapat memperbesar kemungkinan perusahaan menghadapi kondisi *financial distress*.

Pengukuran inflasi umumnya diukur dalam ruang lingkup yang luas yaitu total kenaikan harga-harga atau peningkatan biaya hidup di suatu negara. Namun demikian, inflasi juga dapat diukur dalam ruang lingkup yang lebih kecil yaitu suatu kelompok komoditas, misalnya komoditas makanan dan jasa.⁶²

Untuk mengukur perubahan inflasi dari waktu ke waktu, pada umumnya digunakan suatu angka indeks. Angka indeks disusun dengan memperhitungkan jumlah barang dan jasa yang akan digunakan untuk menghitung besarnya angka inflasi. Semakin besar penggunaan suatu barang dan jasa, semakin besar pula bobotnya dalam perhitungan

⁶⁰ Diah Kristiana dan Susi Susilawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 49–62.

⁶¹ Sri Kartini, *Mengenal Inflasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 6.

⁶² Dewi Mahrani Rangkuty et al., *Teori Inflasi (Studi kasus: Pelaku Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19)* (Yogyakarta: CV Utama Abadi, 2022), 34.

indeks. Dengan demikian perubahan harga barang dan jasa yang memiliki bobot besar akan memiliki dampak yang lebih besar pula terhadap inflasi. Perubahan angka indeks dari waktu ke waktu yang lain, yang dinyatakan dalam angka persentase adalah besarnya angka inflasi dalam periode tersebut.⁶³

Indeks Harga Konsumen merupakan ukuran yang paling umum dipakai untuk menghitung tingkat inflasi. Penyusunannya didasarkan pada perubahan harga berbagai barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh masyarakat. Jenis serta jumlah komoditas yang menjadi dasar perhitungan dapat berbeda setiap negara dan dapat berubah dari waktu ke waktu, menyesuaikan perubahan pola belanja masyarakat.⁶⁴

Berdasarkan *The Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP), IHK dikelompokkan ke dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, yaitu:⁶⁵

- a) Kelompok makanan, minuman, dan tembakau;
- b) Kelompok pakaian dan alas kaki;
- c) Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga;
- d) Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga;
- e) Kelompok kesehatan;
- f) Kelompok transportasi;
- g) Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan;
- h) Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya;
- i) Kelompok pendidikan;
- j) Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan
- k) Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

⁶³ Rangkuty et al., 35.

⁶⁴ Rangkuty et al., 37.

⁶⁵ BI, "Inflasi," Bank Sentral Republik Indonesia, diakses 15 Desember 2015, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#Pengukuran-IHK>.

Penelitian ini menggunakan perhitungan Indeks Harga Konsumen karena indikator yang biasa dipakai dalam mengukur tingkat inflasi pada suatu negara yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.⁶⁶

8. Covid 19

Pandemi penyakit virus corona 2019 (covid-19) adalah wabah global virus corona – penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).⁶⁷

Situasi ekonomi yang semakin sulit di era pandemi tentu saja menyebabkan banyaknya dampak negatif bagi masyarakat. Ekonomi adalah tonggak kehidupan karena setiap manusia adalah pelaku ekonomi. Berbagai pemberlakuan pembatasan sosial menyebabkan beberapa masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan sehingga menambah angka pengangguran. Penyebaran covid juga berdampak pada sektor investasi, perdagangan, usaha mikro kecil, menengah (UMKM).⁶⁸

Coronavirus Disease (covid-19) memberikan dampak besar terhadap aktivitas perusahaan di Indonesia, membuat banyak bisnis terpaksa menghentikan kegiatan operasionalnya sementara demi

⁶⁶ BPS Kota Lubuk Linggau, “Indeks Harga Konsumen dan Inflasi,” *Badan Pusat Statistik*, 2022, 16.

⁶⁷ “WHO,” 2019.

⁶⁸ Kartini, *Mengenal Inflasi*, 79.

menekan laju penularan. Kondisi tersebut memicu pelemahan aktivitas ekonomi di berbagai negara dan menyeret perekonomian global, termasuk Indonesia, menuju fase perlambatan hingga resesi.⁶⁹ Kondisi ekonomi yang melemah tersebut menempatkan banyak perusahaan di Indonesia pada situasi berisiko, mulai dari potensi kerugian hingga kemungkinan bangkrut. Salah satu langkah untuk meredam dampaknya adalah melakukan prediksi kebangkrutan sebagai alat peringatan dini.⁷⁰

Covid-19 diukur menggunakan variabel dummy yang merepresentasikan periode pandemi. Sugiyono, mengatakan variabel dummy merupakan variabel yang dipakai untuk variabel yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif (misal: jenis kelamin, agama, dan lain-lain). Variabel dummy atau biasa disebut variabel boneka merupakan variabel buatan yang dapat mengasumsikan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu).⁷¹

Variabel dummy yang menunjukkan adanya musibah covid-19. Untuk variabel ini berupa variabel dummy angka yaitu 0 dan 1. Untuk angka 0 merupakan peristiwa musibah covid-19 belum masuk ke Indoensia. Untuk angka 1 menunjukkan bahwa musibah covid-19 sudah mewabah ke Indoensia.⁷²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam menghubungkan teori, konsep, serta variabel-

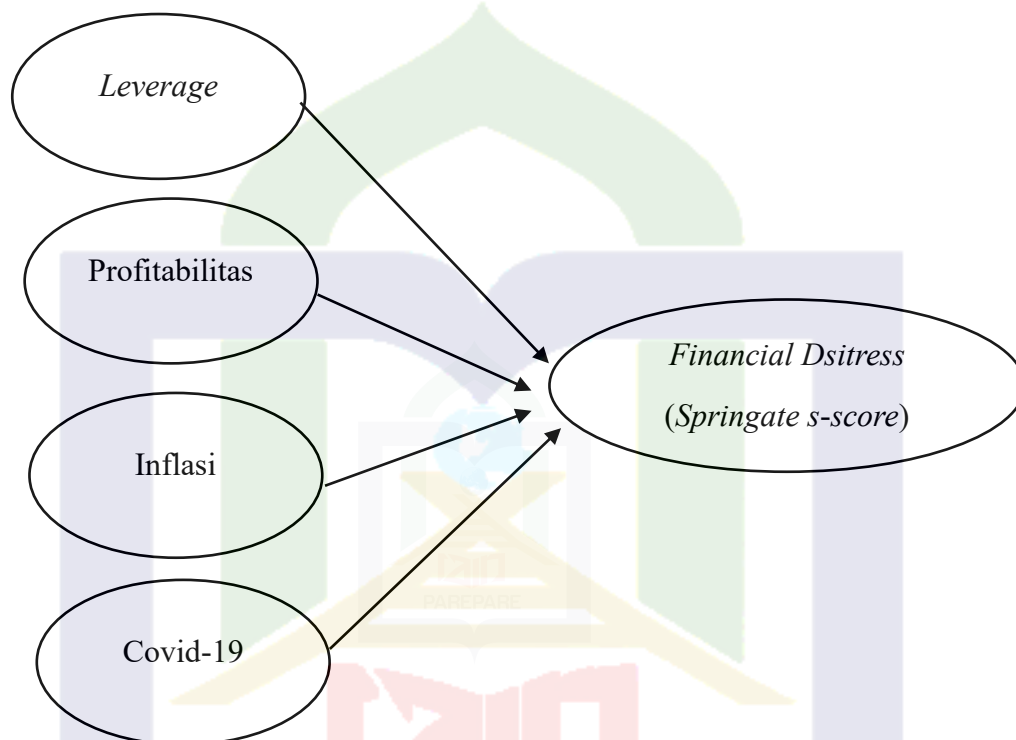
⁶⁹ Chandra Gian Asamara, "Jokowi: Covid-19 Bikin Ekonomi RI dan Dunia Jadi Lambat," CNBC, 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200324170845-4-147322/jokowi-covid-19-bikin-ekonomi-ri-dan-dunia-jadi-lambat>.

⁷⁰ M Syahrullah, Mohd Ario Wahdi Elsy, dan M Lisan, *Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*, vol. III (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), 1.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kuatitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009).

⁷² Muktar Redy Susila, Mochamad Jamil, dan Bambang Hadi Santoso, "Analisis Dampak COVID-19 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Bank Jatim Menggunakan Pendekatan Regresi Time Series," *Jambura Journal of Mathematics* 4, no. 2 (2022): 220–31, <https://doi.org/10.34312/jjom.v4i2.13401>.

variabel yang digunakan dalam penelitian. Penyusunan kerangka pikir dilakukan secara sistematis dengan merujuk pada landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara logis dan ilmiah.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang diajukan sebagai respons sementara atas rumusan masalah penelitian dan masih memerlukan pembuktian melalui pengujian empiris. Di dalamnya terkandung pernyataan mengenai hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis atau dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai penjelasan sementara atas keterkaitan berbagai fenomena yang bersifat kompleks. Karena itu,

penyusunan hipotesis yang jelas dan terarah menjadi tahapan yang krusial dalam proses penelitian.⁷³

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh variabel independen dan kontrol terhadap variabel dependen. Tujuan dari hipotesis penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor mikroekonomi dan makroekonomi memiliki hubungan dengan *financial distress*. Hipotesis statistik kemudian diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Springate S-Score*

Menurut Yudi Supiyanto dkk, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva.⁷⁴ Ketika *leverage* meningkat, risiko tekanan keuangan juga ikut naik karena perusahaan harus menjaga kemampuan membayar bunga dan pokok utangnya di tengah kondisi bisnis yang bisa berubah-ubah karena ketika perusahaan tidak mampu membayar utangnya maka kondisi keuangan semakin buruk.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh Dede Hartina dkk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi kewajiban perusahaan yang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan untuk membayar pokok dan bunga utang dapat meningkatkan risiko financial distress.⁷⁵ Sama halnya dengan penelitian oleh Imam Hidayat yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score*, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan

⁷³ Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 7.

⁷⁴ Supiyanto et al., *Manajemen Keuangan*, 125.

⁷⁵ Hertina, Wahyuni, dan Ramadhan, "Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap financial distress."

maka risiko perusahaan mengalami financial distress juga cenderung meningkat.⁷⁶

H_1 = Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap *Springate S-Score*

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Springate S-Score*

Menurut I Made Sudana, profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.⁷⁷ Profitabilitas berperan penting dalam menentukan risiko *financial distress* karena laba yang memadai membantu perusahaan memenuhi kewajiban finansial dan menjaga stabilitas arus kas. Ketika profitabilitas tinggi, perusahaan berada dalam posisi yang lebih aman sehingga kemungkinan mengalami tekanan keuangan menjadi lebih kecil.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian oleh Muhammad Syamsul Ma'arif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Springate S-Score* karena tingginya rasio profitabilitas mampu meningkatkan nilai *Springate S-Score* sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan cenderung menurun.⁷⁸ Sama halnya dengan penelitian oleh Vina Ayundasari dkk yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai *Springate S-Score*, yang berarti perusahaan cenderung terhindar dari

⁷⁶ Hidayat et al., "Pengaruh Total Asset Turnover, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress."

⁷⁷ Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, 25.

⁷⁸ Ma'arif, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Financial Distress."

financial distress.⁷⁹ Sejalan dengan itu penelitian oleh Lintang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Springate S-Score* karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba dapat mengurangi biaya perusahaan serta meningkatkan kecukupan dana dalam menjalankan operasional usaha sehingga risiko financial distress menjadi lebih rendah.⁸⁰

H₂= Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *Springate S-Score*

3. Pengaruh Inflasi terhadap *Springate S-Score*

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus.⁸¹ Ketika inflasi berada pada level tinggi dan tidak terkendali, perusahaan lebih rentan menghadapi tekanan keuangan sehingga probabilitas terjadinya *financial distress* semakin meningkat.

Latifah mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score* karena kenaikan harga menurunkan daya beli masyarakat dan pendapatan perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan beradaptasi terhadap tekanan inflasi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan.⁸² Sama halnya dengan penelitian oleh Alfiyyah dkk menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score* pada tahun 2020–2021 karena diakibatkan oleh pengaruh covid-19

⁷⁹ Ayundasaria dan Kurniawat, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score).”

⁸⁰ Putri, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score).”

⁸¹ Entaresmen et al., *Ekonomika Makro Pengantar*.

⁸² Fauziyyah, *Analisis Variabel Makroekonomi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score [skripsi]*.

yang terjadi di awal tahun 2020 yang menyebabkan fluktuasi dari inflasi dan melemahkan kondisi keuangan perusahaan.⁸³

H₃= Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap *Springate S-Score*

4. Pengaruh Covid-19 terhadap *Springate S-Score*

Pandemi covid-19 menekan aktivitas operasional perusahaan, menurunkan permintaan, dan mengganggu arus kas, sehingga banyak perusahaan mengalami pelemahan kemampuan memenuhi kewajiban keuangannya. Gangguan ini memperbesar risiko financial distress karena pendapatan menurun sementara biaya tetap berjalan, menyebabkan likuiditas menipis dan profitabilitas merosot. Dalam kondisi demikian, pandemi bertindak sebagai guncangan eksternal yang mempercepat kerentanan keuangan perusahaan dan menempatkannya pada posisi yang lebih rawan terhadap tekanan finansial.

Hal tersebut diperkuat oleh Sintia dkk menyoroiti bahwa pada tahun 2018 dan 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan itu berarti covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan dan kemungkinan mengalami kebangkrutan tahun 2020 dan 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2018 dan 2019 di mana perusahaan transportasi dan logistik juga berada dalam kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan.⁸⁴

⁸³ Alfiyyah Agatha Elsandi and Lediania Sufina, 'Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial distress* Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljals Tahun 2017-2021', *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1.1 (2023), pp. 121–36, doi:10.35384/jamie.v1i1.411.

⁸⁴ Kusumastuti, Tiswiyanti, dan Marselina, "Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Grover, Springate dan Zmijewski."

H₄ = Covid-19 berpengaruh signifikan negatif terhadap *Springate S-Score*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research*, *explanatory research* merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan kausal antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2024 dengan mengambil data laporan keuangan melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 2 bulan lamanya.

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020, 9.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development : Untuk Bidang : Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik* (Bandung: Alfabeta, 2020), 37.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.⁸⁷ Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024 dengan jumlah sebanyak 126 perusahaan.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kouta) yang diinginkan.⁸⁸ Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan adalah:

- a) Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024
- b) Perusahaan yang listing sebelum tahun 2019.
- c) Perusahaan yang termasuk ke dalam kategori utama dan pengembangan pada papan pencatatan di be
- d) Perusahaan yang mempunyai laporan yang dibutuhkan pada penelitian ini

⁸⁷ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 34.

⁸⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2017), 112.

- e) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024	126
2	Perusahaan yang listing sebelum tahun 2019	69
3	Perusahaan yang termasuk ke dalam kategori utama dan pengembangan pada papan pencatatan di be	59
4	Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan yang dibutuhkan pada penelitian ini	(39)
5	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(1)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		19

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dari 126 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
12	KINO	Kino Indonesia Tbk.
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
17	MGRO	Mahkota Group Tbk.
18	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, sehingga teknik pengumpulannya dilakukan melalui metode dokumentasi, yang sering pula disebut sebagai penelitian arsip (*archival research*). Data sekunder diperoleh dari berbagai bentuk bukti, catatan, maupun laporan historis yang telah disimpan dalam arsip, baik dalam dokumen yang sudah dipublikasikan. Metode ini digunakan karena informasi yang dibutuhkan telah tersedia dan terdokumentasi secara sistematis. Data sekunder dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), indeks harga konsumen dan variabel dummy. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang

terdattar di BEI 2019-2024 dan website resmi Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *EViews* (*Econometric Views*) versi 10.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel yang penyebab tersebut merupakan variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*.⁸⁹ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang sumber utama yang berasal dari hutang, di mana aset perusahaan digunakan untuk menjamin hutangnya. Apabila risiko keuangan perusahaan menurun, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin kecil, begitu pula sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan meningkat, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin besar. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang sangat berpengaruh terhadap pembiayaan aset di suatu

⁸⁹ Anshori dan Iswati, 62.

perusahaan. Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah:⁹⁰

$$\text{DAR} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}}$$

b. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :⁹¹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Laju Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran. Variabel ini menggunakan data indeks harga konsumen yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019-2024.

$$IHK_n = \frac{\sum_i^k \frac{P_n}{P_{n-1}} \cdot P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_i^k P_{0i} Q_0} \times 100$$

⁹⁰ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*, 85.

⁹¹ Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*, 51.

d. Covid-19

Covid-19 merupakan variabel eksternal yang menggambarkan tekanan besar terhadap aktivitas produksi, permintaan pasar, dan struktur biaya akibat gangguan pandemi yang melanda secara tiba-tiba dan meluas. *Corona viruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.⁹² Secara operasional, variabel covid-19 didefinisikan sebagai berikut:⁹³

Nilai 1 : saat atau sedang terjadinya Covid-19

Nilai 0 : sebelum terjadinya covid Covid-19

2. Variabel Dependen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel yang tidak bebas atau bergantung. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.⁹⁴ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Financial Distress (Springate S-Score)*

Metode *Springate* dalam menganalisis *Financial distress* terdiri dari empat indikator yakni: Modal Kerja Bersih terhadap Total Aset (A); Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (B); Laba Bersih sebelum Pajak

⁹² Fahrika dan Roy, "The impact of the Covid 19 pandemic on macroeconomic developments in Indonesia and the policy responses taken."

⁹³ Susila, Jamil, dan Santoso, "Analisis Dampak COVID-19 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Bank Jatim Menggunakan Pendekatan Regresi Time Series."

⁹⁴ Anshori dan Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 62.

terhadap Liabilitas Lancar (C); dan Omzet terhadap Total Aset (D).⁹⁵

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Dimana :

S = Overall Index

A = Working Capital/Total Asset

B = EBIT /Total Asset

C = EBT/Current Liabilities

D = Total Sales/Total Asset

Model *Springate* ini mengklasifikasikan kondisi perusahaan seperti berikut:⁹⁶

- Skor $S >$ lebih besar daripada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut,
- Skor $S <$ lebih kecil daripada 0,862 perusahaan sedang tidak sehat dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut.

Tabel 3.3 Variabel Operasional

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
1	<i>Financial Distress</i>	<i>Financial distress</i> merupakan situasi dimana keadaan keuangan yang timbul sebelum mengalami kebangkrutan.	$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$	Thomas Sumarsan Goh (2023)

⁹⁵ Goh, *Monograf: Financial Distress*, 41.

⁹⁶ Goh, 42.

		Kesulitan keuangan muncul ketika perusahaan tidak mampu menjaga dan mengatur kemampuan keuangan dengan baik dan menyebabkan perusahaan mengalami keterpurukan		
2	<i>Leverage</i>	Rasio <i>leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Andi Aris Mattunruang (2023)
3	Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Pipit Buana Sari & Handriyani

		perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.		Dwilita (2019)
4	Inflasi	Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidاكلancaran distribusi barang	$IHK_n = \frac{\sum_i^k \frac{P_n}{P_{n-1}} \cdot P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_i^k P_{0i} Q_0} \times 100$	Badan Pusat Statistik (BPS)
5	Covid	Pandemi penyakit virus corona 2019 (covid-19) adalah wabah global virus corona – penyakit	Variabel dummy dimana: 0=Non-Covid-19 1= Covid-19	Muktar Redy Susila, Mochamad Jamil, dan Bambang

		menular yang disebabkan oleh virus corona sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).		Hadi Santoso (2022)
--	--	---	--	---------------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk menilai dan menghimpun data yang diperlukan dalam suatu studi. Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai berupa dokumentasi. Peneliti menelusuri serta mengumpulkan informasi yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI untuk periode 2019-2024. Seluruh data tersebut diperoleh melalui publikasi resmi pada situs PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dengan regresi data panel. Data berbentuk panel data yang merupakan kombinasi data deret waktu (*time series*) dan juga data *cross section*. Regresi data panel memiliki sejumlah keunggulan utama, yaitu mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik antarindividu, mendukung analisis perilaku yang lebih kompleks dan dinamis karena menggabungkan data lintas individu dan waktu, serta menghasilkan informasi yang lebih kaya dengan risiko multikolinearitas yang lebih rendah. Selain itu, jumlah

observasi yang besar meningkatkan efisiensi estimasi dan membantu meminimalkan bias yang timbul akibat agregasi data.⁹⁷

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi yang berfungsi untuk menjelaskan sebaran data.⁹⁸ Selain itu, statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data agar lebih mudah dipahami sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.⁹⁹ Dengan demikian, statistik deskriptif menjadi tahap awal yang penting dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui karakteristik dasar variabel penelitian.

2. Pengujian Spesifikasi Model Data

Model regresi data panel secara umum terbagi menjadi tiga model utama, yaitu:

- a. *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS).

Model ini menggabungkan seluruh data tanpa membedakan karakteristik antar individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa setiap objek penelitian memiliki perilaku yang sama, sehingga intercept dan slope dianggap konstan.

⁹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Pratowo, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 276.

⁹⁸ Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 19–21.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019), 147–50.

b. *Fixed Effect Model* (FEM).

Model ini mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik antar individu atau perusahaan melalui perbedaan intercept. Fixed Effect digunakan ketika setiap individu memiliki karakteristik khusus yang dapat memengaruhi variabel dependen.

a. *Random Effect Model* (REM)

Model ini menganggap perbedaan antar individu sebagai bagian dari komponen error atau residual. Random Effect digunakan apabila perbedaan karakteristik individu bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen.

Dalam analisis regresi data panel, pemilihan model terbaik biasanya dilakukan melalui beberapa uji, yaitu:

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan salah satu pengujian yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model estimasi yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji Chow dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan intercept antar individu (cross-section) yang signifikan, sehingga dapat diketahui apakah *model fixed effect* lebih sesuai dibandingkan dengan *pooled least square (common effect)*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *Cross-Section* $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Jika nilai probabilitas *Cross-Section* $F > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Dengan demikian, uji Chow berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat efek individual yang signifikan dalam model data panel.

2) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data panel. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara efek individu dengan variabel independen dalam model. Jika terdapat korelasi antara efek individual dengan variabel penjelas, maka model yang lebih sesuai adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan jika tidak terdapat korelasi, maka *Random Effect Model* lebih efisien digunakan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hausman adalah:

1. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM).

Dengan demikian, uji Hausman digunakan untuk memastikan apakah *model random effect* memenuhi asumsi tidak adanya korelasi antara efek individu dengan variabel independen.

3. *Generalized Method of Moment (GMM)*

Penelitian ini menggunakan metode Generalized Method of Moments (GMM) sebagai teknik analisis data panel dinamis. Metode GMM merupakan metode estimasi yang dikembangkan oleh Hansen untuk menghasilkan estimasi parameter yang konsisten dan efisien, terutama pada model yang mengandung masalah endogenitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.¹⁰⁰ Metode ini banyak digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan karena mampu mengatasi berbagai kelemahan yang sering muncul pada metode regresi data panel biasa.

Penggunaan metode GMM dalam penelitian ini didasarkan pada adanya variabel dependen yang menggunakan nilai periode sebelumnya atau lag. Model penelitian yang melibatkan lag variabel dependen disebut sebagai model data panel dinamis karena kondisi variabel pada periode saat ini dipengaruhi oleh kondisi pada periode sebelumnya.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, nilai *Springate S-Score* periode sebelumnya digunakan untuk menjelaskan kondisi *Springate S-Score* pada periode sekarang.

Lag merupakan nilai suatu variabel yang berasal dari periode sebelumnya dan digunakan untuk melihat pengaruh

¹⁰⁰ Hansen, "Large Sample Properties of Generalized Method of Moments Estimators.," *Econometrica* 50, no. 4 (1982): 1029.

¹⁰¹ Batalgi, *Econometric Analysis of Panel Data*, 2005, 135.

masa lalu terhadap kondisi saat ini. Dalam model penelitian, lag biasanya ditulis dengan tanda negatif, seperti $SSCORE(-1)$ yang menunjukkan nilai Springate S-Score satu periode sebelumnya, atau $SSCORE(-2)$ yang menunjukkan nilai dua periode sebelumnya. Penggunaan lag bertujuan untuk menangkap hubungan dinamis antarvariabel sehingga model penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih realistis.¹⁰²

Metode GMM menggunakan lag variabel sebagai instrumen internal untuk mengatasi masalah endogenitas. Endogenitas terjadi ketika variabel independen memiliki hubungan dengan error term sehingga menyebabkan hasil estimasi menjadi bias dan tidak konsisten. Dengan menggunakan lag sebagai instrumen, metode GMM mampu mengurangi bias estimasi karena lag variabel dianggap berkorelasi dengan variabel endogen tetapi tidak berkorelasi dengan error term pada periode saat ini.¹⁰³

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *First Difference Generalized Method of Moments* (First Difference GMM) yang dikembangkan oleh Arellano dan Bond. Pendekatan ini dilakukan dengan mengubah data ke dalam bentuk *first difference* atau diferensiasi pertama. Proses tersebut dilakukan dengan mengurangi nilai variabel pada periode sekarang dengan nilai variabel pada periode sebelumnya untuk

¹⁰² Gujarati & Porter, *Basic Econometrics*. McGraw-Hill., 2009, 592.

¹⁰³ Hayashi, *Econometrics* (Princeton University Press., 2000), 213.

menghilangkan efek individu yang tidak dapat diamati dalam model penelitian.¹⁰⁴

Transformasi *first difference* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = Y_t - Y_{t-1}$$

ΔY_t = Nilai *first difference* pada periode t

ΔY_t = Nilai aktual pada periode t

Y_{t-1} = Nilai aktual pada periode sebelumnya (t-1)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa perubahan suatu variabel diperoleh dari selisih nilai variabel pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Transformasi ini bertujuan untuk menghilangkan pengaruh individual effect yang bersifat tetap sehingga model estimasi menjadi lebih baik dan terhindar dari bias.¹⁰⁵

Penggunaan *First Difference GMM* sangat sesuai untuk penelitian dengan jumlah *cross section* lebih besar dibandingkan jumlah *time series*. Selain itu, metode ini juga cocok digunakan pada penelitian yang melibatkan variabel dependen dalam bentuk lag. Dalam penelitian keuangan, kondisi perusahaan pada periode sebelumnya sering kali memengaruhi kondisi perusahaan pada periode saat ini sehingga penggunaan model dinamis menjadi lebih relevan.¹⁰⁶

Metode *First Difference GMM* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode regresi lainnya. Metode ini

¹⁰⁴ S. Arellano, M. and Bond, "Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an application to Employment Equations," *Review of Economic Studies*, no. 58 (1991): 277.

¹⁰⁵ Batalgi, *Econometric Analysis of Panel Data*, 136.

¹⁰⁶ Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (UPP STIM YKPN, 2018), 389.

mampu mengatasi masalah heteroskedastisitas, autokorelasi, dan endogenitas dalam model penelitian. Selain itu, penggunaan instrumen internal berupa lag variabel dapat menghasilkan estimasi parameter yang lebih konsisten dan efisien.¹⁰⁷ Oleh karena itu, metode ini dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan data panel dinamis.

4. Pengujian Statistik

Uji diagnostik pada metode *Generalized Method of Moments* (GMM) digunakan untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi asumsi dan menghasilkan estimasi yang valid serta konsisten. Dalam metode GMM, uji diagnostik terbagi menjadi dua, yaitu Uji *Arellano-Bond* dan Uji Sargan/Hansen.

a. Uji *Arellano-Bond*

Konsistensi hasil estimasi yang dihasilkan melalui metode GMM diuji menggunakan *Arellano-Bond test*. Pengujian ini didasarkan pada hipotesis berikut.

$H_0 : p\text{-value} > 0.05$ tidak terdapat autokorelasi pada *first difference*

$H_a : p\text{-value} < 0.05$ terdapat autokorelasi pada *first difference*

b. Uji Sargan

Uji Sargan merupakan prosedur pengujian yang digunakan untuk menilai tingkat validitas instrumen dalam suatu model estimasi. Instrumen dinyatakan layak dan dapat diterima apabila nilai *p-value* dari statistik Sargan,

¹⁰⁷ Alastair R. Hall, *Generalized Method of Moments* (Oxford University Press, 2005), 15.

yang diperoleh melalui distribusi *chi-square*, lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *p-value* berada di bawah 0,05, maka instrumen dianggap tidak valid. Rumusan hipotesis dalam uji Sargan adalah sebagai berikut:

$H_o: p\text{-value} > 0.05$ estimasi model valid

$H_a: p\text{-value} < 0.05$ estimasi model tidak valid



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam sampel penelitian selama periode 2019–2024. Perusahaan-perusahaan tersebut dianalisis untuk melihat kondisi financial distress yang diukur menggunakan *Springate S-Score*. *Springate S-Score* digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang lebih baik dan risiko financial distress yang lebih rendah.

Selama periode penelitian, kondisi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dianalisis meliputi *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) serta profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi dan kondisi pandemi covid-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan operasional perusahaan.

2. Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SSCORE	DAR	ROA	INFLASI	COVID
Mean	1.370	43.311	6.852	2.660	0.333
Median	1.271	45.090	6.370	2.240	0.000
Maximum	4.027	94.510	34.280	5.510	1.000
Minimum	-0.546	9.790	-20.320	1.570	0.000
Std. Dev.	0.786	17.758	6.249	1.354	0.473
Skewness	0.710	0.194	0.210	1.390	0.707
Kurtosis	3.543	2.953	8.133	3.469	1.500
Jarque-Bera	10.971	0.724	125.997	37.737	20.188

Probability	0.004	0.696	0.000	0.000	0.000
Sum	156.123	4937.480	781.110	303.240	38.000
Sum Sq. Dev.	69.842	35634.430	4412.435	207.123	25.333
Observations	114	114	114	114	114

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang disajikan, dapat diketahui bahwa variabel *Springate S-Score* memiliki nilai minimum sebesar -0,546 dan maksimum sebesar 4,027, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,370 dan standar deviasi sebesar 0,786. Variabel DAR memiliki nilai minimum 9,790 dan maksimum 94,510, dengan rata-rata sebesar 43,311 serta standar deviasi 17,758. Variabel ROA menunjukkan nilai minimum -20,320 dan maksimum 34,280, dengan rata-rata 6,852 serta standar deviasi 6,249. Variabel inflasi memiliki nilai minimum 1,570 dan maksimum 5,510, dengan rata-rata 2,660 serta standar deviasi 1,354. Sementara itu, variabel covid-19 sebagai variabel dummy memiliki nilai minimum 0,000 dan maksimum 1,000, dengan rata-rata 0,333 serta standar deviasi 0,473. Secara keseluruhan, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 114 observasi, yang menunjukkan bahwa data bersifat seimbang dan mampu mencerminkan variasi kondisi masing-masing variabel selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, secara umum data penelitian menunjukkan kondisi yang baik dan layak digunakan dalam analisis penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Apabila nilai mean lebih besar dibandingkan standar deviasi, maka menunjukkan

bahwa penyebaran data relatif rendah dan data cenderung homogen. Sebaliknya, apabila standar deviasi lebih besar dari mean, maka data memiliki tingkat penyebaran yang lebih tinggi atau lebih heterogen.

Variabel *Springate S-Score* memiliki nilai mean sebesar 1,370 yang lebih besar dibandingkan standar deviasi sebesar 0,786, sehingga menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif rendah dan terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya. Variabel DAR juga menunjukkan kondisi yang baik karena nilai mean sebesar 43,311 lebih besar dibandingkan standar deviasi sebesar 17,758, sehingga data DAR tergolong cukup stabil dan homogen.

Variabel ROA memiliki mean sebesar 6,852 dan standar deviasi sebesar 6,249. Meskipun nilai standar deviasi mendekati mean, nilai mean masih lebih besar sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data masih dalam batas wajar dan dapat diterima. Variasi data tersebut mencerminkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang merupakan kondisi umum dalam penelitian perusahaan.

Selanjutnya, variabel inflasi memiliki nilai mean sebesar 2,660 dan standar deviasi sebesar 1,354. Kondisi ini menunjukkan bahwa data inflasi memiliki penyebaran yang rendah dan relatif homogen. Sementara itu, variabel covid-19 memiliki mean sebesar 0,333 dan standar deviasi sebesar 0,473, sehingga standar deviasi lebih besar dari mean. Namun, kondisi ini tidak menunjukkan adanya masalah pada data karena variabel covid-19 merupakan variabel dummy yang hanya memiliki nilai 0 dan 1, sehingga perbedaan penyebaran data merupakan karakteristik alami dari variabel tersebut.

Dengan demikian, secara keseluruhan data penelitian memiliki penyebaran yang masih wajar, tidak menunjukkan penyimpangan yang berlebihan, serta layak digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

3. Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel secara umum terbagi menjadi tiga model utama, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dalam analisis regresi data panel, pemilihan model terbaik dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian. Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila hasil Uji Chow menunjukkan *Fixed Effect Model* lebih baik, maka dilanjutkan dengan Uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengujian tersebut dilakukan agar model yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan estimasi yang paling tepat dan sesuai dengan karakteristik data penelitian.

a. Uji Chow

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.439438 147.85940	(18,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	5	18	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

Berdasarkan hasil *Redundant Fixed Effect Test* diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,0000 dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan

demikian, model *Common Effect Model* (CEM) ditolak dan model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik pada masing-masing perusahaan sehingga diperlukan pendekatan Fixed Effect untuk mengakomodasi perbedaan tersebut dalam model regresi panel.

b. Uji Hausman

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

Berdasarkan hasil *Correlated Random Effect-Hausman Test* diperoleh nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 1,0000 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga model *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan demikian, model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), karena model tersebut dinilai lebih efisien dalam mengestimasi data panel penelitian.

4. Hasil Regresi Panel *Generalized Method of Moments* (GMM)

Tabel 4.4
Hasil Estimasi Regresi Panel GMM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SSCORE(-2)	-0.075	0.056	-1.346	0.184
DAR	-0.014	0.016	-0.884	0.381
ROA	0.081	0.015	5.389	0.000
INFLASI	0.006	0.016	0.372	0.711
COVID	-0.126	0.069	-1.808	0.076

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Panel Generalized Method of Moments* (GMM), variabel financial distress yang diproksikan dengan *Springate S-Score* (SSCORE) periode sebelumnya dua tahun (SSCORE(-2)) memiliki nilai koefisien sebesar -0,075 dengan nilai probabilitas sebesar 0,184 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa SSCORE(-2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Springate S-Score* saat ini. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan dua periode sebelumnya tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap kondisi keuangan perusahaan pada periode berjalan.

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Panel Generalized Method of Moments* (GMM), variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,014 dengan nilai probabilitas sebesar 0,381 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, tingkat *leverage* perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,081 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari peningkatan *Springate S-Score*.

Variabel inflasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,006 dengan nilai probabilitas sebesar 0,711 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, perubahan tingkat inflasi tidak mampu memengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara signifikan dalam periode penelitian.

Variabel covid-19 memiliki nilai koefisien sebesar -0,126 dengan nilai probabilitas sebesar 0,076 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, adanya pandemi covid-19 belum terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari *Springate S-Score*.

5. Uji Diagnostik

Uji diagnostik pada metode *Generalized Method of Moments* (GMM) digunakan untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi asumsi dan menghasilkan estimasi yang valid serta konsisten. Dalam metode GMM, uji diagnostik terbagi menjadi dua, yaitu Uji Arellano-Bond dan Uji Sargan/Hansen.

a. **Uji Arellano Bond**

Tabel 4.5

Hasil Uji Arellano Bond

Test order	m-Statistic	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	-1.537	-0.584	0.380	0.124
AR(2)	-0.506	-0.126	0.250	0.613

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

Berdasarkan hasil uji autokorelasi Arellano-Bond, diperoleh nilai AR(1) dengan m-statistic sebesar -1,537 dan probabilitas 0,124 yang lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa pada lag pertama tidak terdapat autokorelasi yang signifikan. Selanjutnya, pada AR(2) diperoleh m-statistic sebesar -0,506 dengan probabilitas 0,613 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga pada lag kedua juga tidak ditemukan adanya autokorelasi. Dengan demikian, hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa model estimasi yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi pada orde pertama maupun kedua, sehingga estimasi yang dihasilkan dapat dikatakan valid dan memenuhi asumsi dalam metode Generalized Method of Moments (GMM).

b. **Uji Sargan**

Tabel 4.6

Hasil Uji Sargan

Cross-section fixed (first differences)			
Mean dependent var	0.006	S.D. dependent var	0.479
S.E. of regression	0.291	Sum squared resid	4.398
J-statistic	8.016	Instrument rank	12
Prob(J-statistic)	0.331		

Sumber: Data sekunder diolah oleh Eviews 10

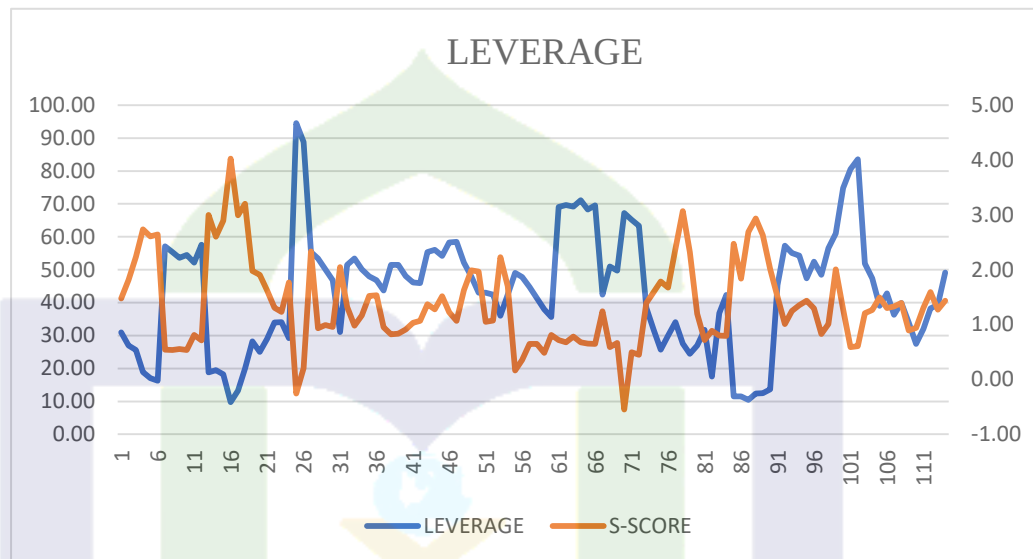
Berdasarkan hasil pengujian Sargan yang ditunjukkan melalui nilai Prob(J-statistic) sebesar 0,331, diperoleh nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam model *Generalized Method of Moments* (GMM) dinyatakan valid dan tidak mengalami masalah overidentifikasi. Dengan demikian, variabel instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan layak digunakan dalam estimasi model GMM, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Panel Generalized Method of Moments* (GMM), variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,014 dengan nilai probabilitas sebesar 0,381 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* yang tercermin dari kenaikan DAR hanya memberikan penurunan yang relatif kecil terhadap nilai *Springate S-Score*, sehingga belum cukup kuat untuk memengaruhi kondisi financial distress perusahaan secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami peningkatan proporsi pendanaan melalui

utang, perusahaan masih mampu menjaga stabilitas arus kas dan mengelola kewajiban finansialnya dengan baik.¹⁰⁸



Gambar 5.1 Grafik Pengaruh *Leverage* terhadap *Springate S-Score*

Sumber : Data sekunder diolah oleh Excel

Berdasarkan grafik pergerakan *leverage* dan *Springate S-Score*, terlihat bahwa perubahan *leverage* cenderung mengikuti arah yang berlawanan dengan perubahan *Springate S-Score*. Ketika *leverage* mengalami peningkatan, nilai *Springate S-Score* cenderung mengalami penurunan. Sebaliknya, ketika *leverage* mengalami penurunan, nilai *Springate S-Score* cenderung mengalami peningkatan. Pola tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang perusahaan, maka kondisi kesehatan keuangan perusahaan cenderung menurun dan risiko financial distress meningkat. Namun demikian, hubungan tersebut tidak terjadi secara konsisten pada seluruh observasi karena terdapat beberapa periode dimana perubahan *leverage* tidak diikuti perubahan *Springate S-*

¹⁰⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 151.

Score secara signifikan. Kondisi pada grafik tersebut mendukung hasil pengujian regresi yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki arah pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik.

Secara teori, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang.¹⁰⁹ Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin besar pula kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko *financial distress* karena perusahaan harus menanggung beban pembayaran utang dan bunga yang lebih tinggi.¹¹⁰

Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*. Namun demikian, terdapat perbedaan pada tingkat signifikansi, karena dalam penelitian ini pengaruh *leverage* tidak signifikan secara statistik, sedangkan penelitian sebelumnya menemukan pengaruh yang signifikan. Penelitian Dede Hartina dkk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi kewajiban perusahaan yang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan untuk membayar pokok dan bunga utang dapat meningkatkan risiko *financial distress*.¹¹¹ Sama halnya dengan penelitian oleh Imam Hidayat yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Springate S-Score*, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka risiko perusahaan mengalami *financial distress* juga cenderung meningkat.¹¹²

¹⁰⁹ Supiyanto et al., *Manajemen Keuangan*, 125.

¹¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 153.

¹¹¹ Hertina, Wahyuni, dan Ramadhan, "Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap *financial distress*."

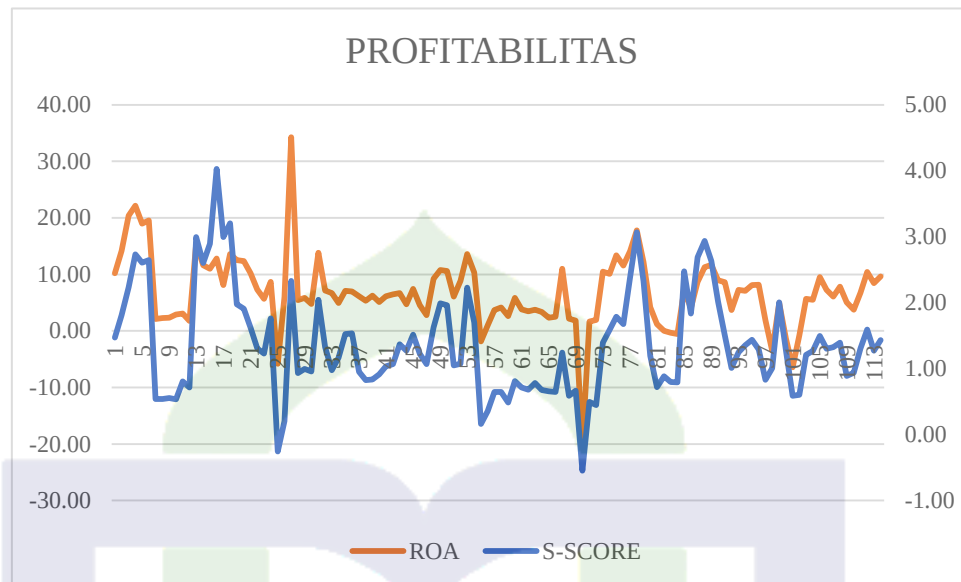
¹¹² Hidayat et al., "Pengaruh Total Asset Turnover, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*."

Berdasarkan perspektif signalling theory, *leverage* dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi cenderung dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena menunjukkan ketergantungan besar pada utang yang dapat meningkatkan risiko financial distress. Namun, dalam penelitian ini pengaruh *leverage* tidak signifikan, sehingga sinyal tersebut belum cukup kuat untuk dijadikan dasar utama dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Panel Generalized Method of Moments* (GMM), variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,081 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai *Springate S-Score*, sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan risiko *financial distress* semakin rendah.¹¹³

¹¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.



Gambar 5.2 Grafik Pengaruh Profitabilitas terhadap *Springate S-Score*

Sumber : Data sekunder diolah oleh Excel

Berdasarkan grafik pergerakan profitabilitas dan *Springate S-Score*, terlihat bahwa perubahan profitabilitas cenderung mengikuti arah yang sama dengan perubahan *Springate S-Score*. Ketika profitabilitas mengalami peningkatan, nilai *Springate S-Score* juga cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, ketika profitabilitas mengalami penurunan, nilai *Springate S-Score* cenderung mengalami penurunan. Pola tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka kondisi kesehatan keuangan perusahaan cenderung semakin baik dan risiko financial distress menjadi lebih rendah. Kondisi pada grafik tersebut mendukung hasil pengujian regresi yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah pengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.¹¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki akan meningkatkan nilai *Springate S-Score* yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan semakin sehat. Secara ekonomi, peningkatan ROA mengindikasikan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi. Kondisi tersebut memperkuat arus kas perusahaan dan meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial, sehingga risiko *financial distress* menjadi lebih rendah.¹¹⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*. Penelitian oleh Muhammad menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Springate S-Score* karena tingginya rasio profitabilitas mampu meningkatkan nilai *Springate S-Score* sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan cenderung menurun.¹¹⁶ Sama halnya dengan penelitian oleh Vina dkk yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* karena semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai *Springate S-Score*, yang berarti perusahaan cenderung terhindar dari financial distress.¹¹⁷ Penelitian oleh Lintang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan

¹¹⁴ Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, 25.

¹¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

¹¹⁶ Ma'arif, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Financial Distress."

¹¹⁷ Ayundasaria dan Kurniawati, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score)."

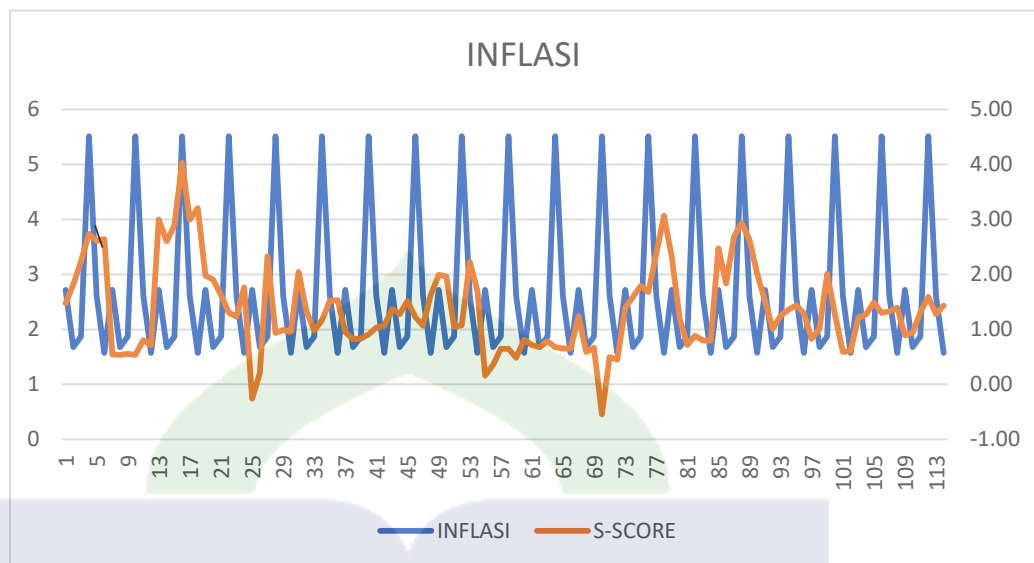
signifikan terhadap *Springate S-Score* karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba dapat mengurangi biaya perusahaan serta meningkatkan kecukupan dana dalam menjalankan operasional usaha sehingga risiko *financial distress* menjadi lebih rendah.¹¹⁸

Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangannya kepada pihak eksternal melalui indikator profitabilitas. Informasi ini digunakan investor dan kreditur untuk menilai prospek dan risiko perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan operasional, sehingga risiko *financial distress* dipersepsikan lebih rendah. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat menjadi sinyal negatif yang meningkatkan kekhawatiran terhadap kondisi keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Inflasi terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode Panel Generalized Method of Moments (GMM), variabel inflasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,006 dengan nilai probabilitas sebesar 0,711 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap *Springate S-Score*, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Springate S-Score* tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan inflasi belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap perubahan nilai *Springate S-Score* perusahaan.

¹¹⁸ Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score)."



Gambar 5.3 Grafik Pengaruh Inflasi terhadap *Springate S-Score*

Sumber : Data sekunder diolah oleh Excel

Berdasarkan grafik pergerakan inflasi dan *Springate S-Score*, terlihat bahwa perubahan inflasi tidak selalu diikuti oleh perubahan *Springate S-Score* secara konsisten. Pada beberapa periode, kenaikan inflasi diikuti oleh peningkatan *Springate S-Score*, sedangkan pada periode lainnya justru terjadi penurunan nilai *Springate S-Score*. Pola tersebut menunjukkan bahwa inflasi belum memberikan pengaruh yang stabil terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kondisi pada grafik tersebut mendukung hasil pengujian regresi yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*.

Secara teori, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran distribusi barang.¹¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Springate S-Score* karena

¹¹⁹ Kartini, *Mengenal Inflasi*, 6.

perusahaan masih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi ekonomi melalui efisiensi biaya, penyesuaian harga jual, maupun strategi operasional lainnya. Selain itu, tingkat inflasi selama periode penelitian cenderung masih berada pada kategori inflasi ringan, yaitu di bawah 10% per tahun, sehingga dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan relatif dapat dikendalikan dan tidak memberikan tekanan yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹²⁰ Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan masih mampu mempertahankan stabilitas operasional, memenuhi kewajiban finansialnya, serta menghindari peningkatan risiko financial distress, sehingga perubahan inflasi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Springate S-Score*.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki arah hubungan yang konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *Springate S-Score*. Namun, terdapat perbedaan pada tingkat signifikansi, karena dalam penelitian ini pengaruh tidak signifikan secara statistik, sedangkan penelitian sebelumnya menemukan pengaruh yang signifikan. Penelitian oleh Alfyyah dkk menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *Springate S-Score* pada periode 2017–2019 karena perusahaan yang menghasilkan barang kebutuhan primer cenderung mampu menyesuaikan harga jual produknya ketika inflasi meningkat, sehingga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan terhindar dari financial distress.¹²¹ Sejalan dengan itu penelitian oleh Nursima menyoroti bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan

¹²⁰ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, 1 ed. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), 25.

¹²¹ Alfyyah Agatha Elsandi and Lediania Sufina, 'Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial distress* Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljlals Tahun 2017-2021', *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1.1 (2023), pp. 121–36, doi:10.35384/jamie.v1i1.411.

terhadap *Springate S-Score* dikarenakan banyak perusahaan mampu bertahan dalam kondisi inflasi yang tinggi.¹²²

Berdasarkan perspektif *signalling theory*, inflasi mencerminkan kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi persepsi investor dan kreditur terhadap stabilitas perusahaan. Inflasi yang tinggi dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menurunkan daya beli masyarakat. Namun, karena hasil penelitian ini tidak signifikan, maka inflasi belum menjadi sinyal utama yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

4. Pengaruh Covid-19 terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Panel Generalized Method of Moments* (GMM), variabel covid-19 memiliki nilai koefisien sebesar -0,126 dengan nilai probabilitas sebesar 0,076 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa covid-19 berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Springate S-Score* ditolak.

Pandemi penyakit virus corona 2019 (covid-19) adalah wabah global virus corona – penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).¹²³ Covid-19 berdampak besar terhadap aktivitas perusahaan di Indonesia karena pembatasan operasional untuk menekan penularan yang menyebabkan pelemahan ekonomi dan perlambatan hingga resesi. Kondisi ini menurunkan pendapatan perusahaan sekaligus meningkatkan beban operasional, sehingga memperbesar risiko *financial distress*.¹²⁴

¹²² Natasa, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Aneka Sektor Industri Periode 2019-2023).”

¹²³ “WHO.”

¹²⁴ BI, “Laporan Perekonomian Indonesia 2021” (Jakarta, 2021), 3–5.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pandemi covid-19 cenderung menurunkan nilai *Springate S-Score*. Penurunan nilai *Springate S-Score* mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga risiko *financial distress* meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memberikan tekanan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan kesulitan menjaga stabilitas operasional selama pandemi. Pembatasan sosial, penurunan daya beli masyarakat, serta ketidakstabilan kondisi ekonomi menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi menurun sehingga memperbesar potensi terjadinya *financial distress*.¹²⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*. Namun, terdapat perbedaan pada tingkat signifikansi, karena dalam penelitian ini pengaruh tidak signifikan secara statistik, sedangkan penelitian sebelumnya menemukan pengaruh yang signifikan. Penelitian oleh Sintia dkk menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan itu berarti covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Springate S-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan dan kemungkinan mengalami kebangkrutan tahun 2020 dan 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2018 dan 2019 di mana perusahaan transportasi

¹²⁵ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 158.

dan logistik juga berada dalam kondisi kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan.¹²⁶

Berdasarkan perspektif signalling theory, pandemi covid-19 menjadi sinyal negatif bagi investor dan kreditur karena mencerminkan ketidakstabilan kondisi ekonomi dan penurunan kinerja perusahaan. Penurunan nilai *Springate S-Score* selama pandemi menunjukkan meningkatnya risiko financial distress. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, maka covid-19 belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.



¹²⁶ Kusumastuti, Tiswiyanti, dan Marselina, “Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Grover, Springate dan Zmijewski.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* cenderung menurunkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat untuk meningkatkan risiko financial distress secara signifikan.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Springate S-Score*. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan menurunkan risiko financial distress.
3. Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan karena perusahaan masih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi ekonomi.
4. Covid-19 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Springate S-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 cenderung menurunkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko financial distress, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba serta menjaga efisiensi penggunaan aset agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan terhindar dari risiko financial distress. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola penggunaan utang secara lebih optimal agar beban kewajiban tidak menimbulkan tekanan terhadap kondisi keuangan perusahaan, terutama pada saat terjadi ketidakstabilan ekonomi seperti pandemi COVID-19.
2. Bagi Investor dan Kreditur. Investor dan kreditur disarankan untuk memperhatikan kondisi profitabilitas, *leverage*, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan pandemi dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit agar dapat meminimalkan risiko kerugian.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi financial distress, seperti likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan, maupun tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, memperluas sektor penelitian, serta menambah periode pengamatan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muhammad Taufiq, dan Dwi Novaria Misidawati. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.
- Aini, Dwi Qurrotul, dan Purwohandoko. “Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 27–34.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Airlangga University Press, 2017.
- Arellano, M. and Bond, S. “Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an application to Employment Equations.” *Review of Economic Studies*, no. 58 (1991): 277–97.
- Asamara, Chandra Gian. “Jokowi: Covid-19 Bikin Ekonomi RI dan Dunia Jadi Lambat.” CNBC, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200324170845-4-147322/jokowi-covid-19-bikin-ekonomi-ri-dan-dunia-jadi-lambat>.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Azwar Khairul, dan Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Ayundasaria, Vina, dan Eris Tri Kurniawat. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score).” *Journal of Financial Economics & Investment* 4, no. 3 (2024): 113–23.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Pratowo. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Batalgi. *Econometric Analysis of Panel Data*, 2005.
- BI. “Inflasi.” Bank Sentral Republik Indonesia. Diakses 15 Desember 2015. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#Pengukuran-IHK>.
- BI. “Laporan Perekonomian Indonesia 2021.” Jakarta, 2021.
- Blundell, Richard, dan Stephan Bond. “Initial Conditions and Moment Restriction in Dynamic Panel Data Models.” *Journal of Econometric*, 1998.
- BPK RI. *Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang* (2004).
- BPS. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021.” Badan Resmi Statistik, 2022. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>.

- BPS Kota Lubuk Linggau. "Indeks Harga Konsumen dan Inflasi." *Badan Pusat Statistik*, 2022, 16.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*, 2010.
- Brigham, Eugene, dan Joel Houston. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Elsandi, Alfyyah Agatha, dan Lediana Sufina. "Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cykljals Tahun 2017-2021." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 121–36. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i1.411>.
- Entaresmen, Ajeng, Sumiyarti, Astrid Maria Esther, Dini Hariyanti, Sri Yani Kusumastuti, Nuraini Chaniago, Harmaini, et al. *Ekonomika Makro Pengantar*. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Fachrudin, Khaira Amalia. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. USU Press, 2008.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fahrika, A Ika, dan Juliansyah Roy. "The impact of the Covid 19 pandemic on macroeconomic developments in Indonesia and the policy responses taken." *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 206–13.
- Faldiansyah, Achmad Kevin, Dicky Beryl, dan Kholif Arrokhman. "Analisis Pengaruh *Leverage* , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress," no. 2 (2020).
- Fauziyyah, Latifah. *Analisis Variabel Makroekonomi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score [skripsi]*, 2022.
- Firasari, Nukmaningtyas. *Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 61, 2018.
- Giovanni, Axel, Devi Wahyu Utami, dan Thesya Yuzevin. "*Leverage* dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018." *Journal of Business and Banking* 10, no. 1 (2020): 151. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2292>.
- Goh, Thomas Sumarsan. *Monograf: Financial Distress*. Edisi Pert. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.
- Gozhali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- Hall, Alastair R. *Generalized Method of Moments*. Oxford University Press, 2005.
- Hansen. "Large Sample Properties of Generalized Method of Moments Estimators." *Econometrica* 50, no. 4 (1982).
- Hayashi. *Econometrics*. Princeton University Press., 2000.
- Hertina, Dede, Linda Destya Wahyuni, dan Galih Kharisma Ramadhan. "Pengaruh profitabilitas , *leverage* dan likuiditas terhadap financial distress" 4, no. 9 (2022): 4013–19.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015.
- Hidayat, Imam, Petty Aprilia Sari, Mohamad Zulman, dan Dirvi Surya Abbas. "Pengaruh Total Asset Turnover, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2021.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. Banyumas: PT.Pena Persada Kerta Utama, 2024.
- Husain. "Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)." IAIN Parepare, 2025.
- Irnowati, Jeni, Putu Ayu Anggya Agustina, Lenny Dermawan Sembiring, Fadilla Cahyaningtyans, Mahputera, Siti Salama Amar, Pipit Rosita Andarsari, et al. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Izzah, Fajru Rohmatul. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score DAN Springate (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) Oleh : Fajru Rohmatul Izzah Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IN." *Iain Metro*, 2022.
- Jati, Waluyo, Yohanes Indrayono, dan Hendro Sasongko. *Manajemen Keuangan Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Makro Ekonomi dan Struktur Modal Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi Indonesia*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2023.
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, Cici Widya Prasetyandari, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudhistira Ardana, Aris Sunandes, Nurlina, Palnus, dan Murdin Muchsidin. *Manajemen Keuangan. Modul Kuliah*. Vol. 7, 2023.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 5 ed. Yogyakarta: BPFE, 2017.
- Kartini, Sri. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

- Kose, M Ayhan, Franziska Ohnsorge, Peter Nagle, dan Naotaka Sugawara. "Caught By the Cresting Debt Wave." *Finance & Development*, no. June (2020): 4.
- Kristiana, Diyah, dan Susi Susilawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 49–62.
- Kusumastuti, Ratih, Wiwik Tiswiyanti, dan Sintia Marselina. "Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Grover, Springate dan Zmijewski." *Owner* 7, no. 2 (2023): 1059–73. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1331>.
- Lizal Lubomír. "Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case." Czech Republic, 2022.
- Ma'arif, Muhammad Syamsul. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Financial Distress." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Mattunruang, Andi Aris. *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group, 2022.
- Natasa, Nusima. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Aneka Sektor Industri Periode 2019-2023)." Universitas Jambi, 2023.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. 1 ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- Porter, Gujarati &. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill., 2009.
- Purnamasari, Ketil, dan Dede Djuniardi. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara, 2023.
- Putri, Lintang Eliya Natasya Fathan. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Pendekatan Springate (S-Score)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2025. <http://etheses.uin-malang.ac.id/78274/2/210502110117.pdf>.
- Putri, Trisandi Eka, Sri Mulyati, dan Amelia Nurbayanti. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Lverage*, dan Real Interest Rate terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019)" 03 (2021): 94–112.
- Rangkuty, Dewi Mahrani, Hidayati Purnama Lubis, Herdianto, dan Mita Mutiara Zora. *Teori Inflasi (Studi kasus: Pelaku Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: CV Utama Abadi, 2022.
- Ruhadi, Muhamad Umar Mai, dan Sudradjat. "Working Capital and Financial Performance of Indonesian Manufacturing Companies: Before and During COVID-19." *International Journal of Applied Business Research* 6, no. 1 (2024): 66–80. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v6i01.338>.

- Sari, Pipit Buana, dan Handriyani Dwilita. *Financial Management*. Medan: UNPAB, 2019.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, et al. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press, 2009.
- Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development : Untuk Bidang : Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.
- Supiyanto, Yudi, I Putu Hendra Martadinata, Marazaenal Adipta, Muhammad Rozali, Ahmad Idris, Yogi Nurfauzi, Muhammad Fahmi, et al. *Manajemen Keuangan*. Sanabil, 2023.
- Susila, Muktar Redy, Mochamad Jamil, dan Bambang Hadi Santoso. “Analisis Dampak COVID-19 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Bank Jatim Menggunakan Pendekatan Regresi Time Series.” *Jambura Journal of Mathematics* 4, no. 2 (2022): 220–31. <https://doi.org/10.34312/jjom.v4i2.13401>.
- Syahrullah, M, Mohd Ario Wahdi Elsy, dan M Lisman. *Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Vol. III. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016.
- “WHO,” 2019.
- Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN, 2018.

LAMPIRAN

Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
12	KINO	Kino Indonesia Tbk.
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
17	MGRO	Mahkota Group Tbk.
18	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

NO	TAHUN	ASET LANCAR	LIABILITAS LANCAR	TOTAL ASET	TOTAL UTANG	EBIT	EBT	PENJUALAN	LABA BERSIH
1	2019	Rp 351,120,000,000	Rp 175,191,000,000	Rp 822,375,000,000	Rp 254,438,000,000	Rp 124,704,000,000	Rp 110,179,000,000	Rp 764,703,000,000	Rp 83,885,000,000
	2020	Rp 545,239,000,000	Rp 183,559,000,000	Rp 958,791,000,000	Rp 258,283,000,000	Rp 168,593,000,000	Rp 167,919,000,000	Rp 673,364,000,000	Rp 135,789,000,000
	2021	Rp 673,394,000,000	Rp 268,367,000,000	Rp 1,304,108,000,000	Rp 334,291,000,000	Rp 338,522,000,000	Rp 337,828,000,000	Rp 935,075,000,000	Rp 265,758,000,000
	2022	Rp 815,319,000,000	Rp 254,719,000,000	Rp 1,645,582,000,000	Rp 310,746,000,000	Rp 464,729,000,000	Rp 464,308,000,000	Rp 1,290,992,000,000	Rp 364,972,000,000
	2023	Rp 1,230,110,000,000	Rp 298,814,000,000	Rp 2,085,182,000,000	Rp 355,374,000,000	Rp 503,837,000,000	Rp 503,664,000,000	Rp 1,525,455,000,000	Rp 395,798,000,000
	2024	Rp 1,551,646,000,000	Rp 383,789,000,000	Rp 2,696,874,000,000	Rp 438,373,000,000	Rp 667,772,000,000	Rp 667,728,000,000	Rp 1,956,431,000,000	Rp 527,368,000,000
2	2019	Rp 1,141,009,000,000	Rp 1,133,685,000,000	Rp 2,999,767,000,000	Rp 1,714,449,000,000	Rp 86,903,000,000	Rp 83,905,000,000	Rp 3,003,768,000,000	Rp 64,021,000,000
	2020	Rp 1,241,540,000,000	Rp 1,085,439,000,000	Rp 2,963,007,000,000	Rp 1,640,851,000,000	Rp 71,857,000,000	Rp 69,312,000,000	Rp 2,725,866,000,000	Rp 67,093,000,000
	2021	Rp 1,320,277,000,000	Rp 1,131,686,000,000	Rp 2,993,218,000,000	Rp 1,605,521,000,000	Rp 89,177,000,000	Rp 87,025,000,000	Rp 2,611,642,000,000	Rp 69,457,000,000
	2022	Rp 1,493,669,000,000	Rp 1,263,835,000,000	Rp 3,173,651,000,000	Rp 1,728,614,000,000	Rp 111,458,000,000	Rp 83,451,000,000	Rp 2,451,872,000,000	Rp 93,065,000,000
	2023	Rp 1,708,152,000,000	Rp 1,251,674,000,000	Rp 3,327,846,000,000	Rp 1,736,519,000,000	Rp 129,508,000,000	Rp 127,311,000,000	Rp 3,994,953,000,000	Rp 102,542,000,000
	2024	Rp 2,265,184,000,000	Rp 1,569,209,000,000	Rp 3,817,011,000,000	Rp 2,197,787,000,000	Rp 87,043,000,000	Rp 84,992,000,000	Rp 4,009,264,000,000	Rp 67,848,000,000
3	2019	Rp 1,067,652,078,121	Rp 222,440,530,626	Rp 1,393,079,542,074	Rp 261,784,845,240	Rp 285,640,729,253	Rp 285,132,249,695	Rp 3,120,937,098,980	Rp 215,459,200,242
	2020	Rp 1,266,586,456,994	Rp 271,641,005,590	Rp 1,566,673,828,068	Rp 305,958,833,204	Rp 232,880,080,337	Rp 232,864,791,126	Rp 3,634,297,273,749	Rp 181,812,593,992
	2021	Rp 1,358,085,356,038	Rp 283,104,828,760	Rp 1,697,387,196,209	Rp 310,020,233,374	Rp 236,339,037,513	Rp 236,334,817,214	Rp 5,359,440,530,374	Rp 187,066,990,085
	2022	Rp 1,383,998,340,429	Rp 139,037,021,213	Rp 1,718,287,453,575	Rp 168,244,583,827	Rp 283,578,695,781	Rp 283,149,105,983	Rp 6,143,759,424,928	Rp 220,704,543,072
	2023	Rp 1,581,591,507,205	Rp 217,016,302,851	Rp 1,893,560,797,758	Rp 251,275,135,465	Rp 195,809,449,736	Rp 195,807,621,110	Rp 6,337,428,625,946	Rp 153,574,779,624
	2024	Rp 2,076,912,812,377	Rp 437,745,255,246	Rp 2,385,281,736,023	Rp 476,490,666,860	Rp 412,748,681,710	Rp 412,748,681,710	Rp 8,002,904,770,455	Rp 324,942,516,449
4	2019	Rp 12,995,504,000,000	Rp 5,120,390,000,000	Rp 29,109,408,000,000	Rp 8,213,550,000,000	Rp 4,944,013,000,000	Rp 4,608,641,000,000	Rp 42,501,146,000,000	Rp 3,642,226,000,000
	2020	Rp 13,531,817,000,000	Rp 5,356,453,000,000	Rp 31,159,291,000,000	Rp 7,809,608,000,000	Rp 5,105,999,000,000	Rp 4,767,698,000,000	Rp 42,518,782,000,000	Rp 3,845,833,000,000
	2021	Rp 15,715,060,000,000	Rp 7,836,101,000,000	Rp 35,446,051,000,000	Rp 10,296,052,000,000	Rp 4,839,594,000,000	Rp 4,633,546,000,000	Rp 51,698,249,000,000	Rp 3,619,010,000,000
	2022	Rp 18,031,436,000,000	Rp 10,109,335,000,000	Rp 39,847,545,000,000	Rp 13,520,331,000,000	Rp 3,875,359,000,000	Rp 3,537,180,000,000	Rp 56,867,544,000,000	Rp 2,930,357,000,000
	2023	Rp 18,324,808,000,000	Rp 11,123,822,000,000	Rp 40,970,800,000,000	Rp 13,942,042,000,000	Rp 3,610,094,000,000	Rp 2,996,885,000,000	Rp 61,615,850,000,000	Rp 2,318,088,000,000
	2024	Rp 21,339,691,000,000	Rp 8,589,572,000,000	Rp 42,791,000,000,000	Rp 12,502,078,000,000	Rp 5,901,195,000,000	Rp 5,256,354,000,000	Rp 67,477,992,000,000	Rp 3,711,601,000,000
5	2019	Rp 1,574,516,000,000	Rp 5,077,465,000,000	Rp 6,000,259,000,000	Rp 5,670,767,000,000	-Rp 173,587,000,000	-Rp 348,277,000,000	Rp 7,175,764,000,000	-Rp 348,863,000,000
	2020	Rp 1,702,148,000,000	Rp 5,085,064,000,000	Rp 6,326,293,000,000	Rp 5,618,709,000,000	Rp 519,549,000,000	Rp 195,395,000,000	Rp 7,573,506,000,000	Rp 381,422,000,000
	2021	Rp 1,818,753,000,000	Rp 2,055,151,000,000	Rp 6,444,438,000,000	Rp 3,570,697,000,000	Rp 2,390,514,000,000	Rp 2,282,950,000,000	Rp 8,028,078,000,000	Rp 2,209,313,000,000
	2022	Rp 2,162,539,000,000	Rp 1,981,666,000,000	Rp 6,833,737,000,000	Rp 3,651,905,000,000	Rp 589,421,000,000	Rp 476,679,000,000	Rp 8,242,343,000,000	Rp 373,978,000,000
	2023	Rp 2,374,088,000,000	Rp 2,228,182,000,000	Rp 6,856,338,000,000	Rp 3,436,635,000,000	Rp 649,670,000,000	Rp 522,563,000,000	Rp 9,027,276,000,000	Rp 401,774,000,000
	2024	Rp 2,431,199,000,000	Rp 2,366,954,000,000	Rp 6,706,321,000,000	Rp 3,137,670,000,000	Rp 588,331,000,000	Rp 448,987,000,000	Rp 9,280,242,000,000	Rp 320,155,000,000
6	2019	Rp 16,624,925,000,000	Rp 6,556,359,000,000	Rp 38,709,314,000,000	Rp 12,038,210,000,000	Rp 7,453,116,000,000	Rp 7,436,972,000,000	Rp 42,296,703,000,000	Rp 5,360,029,000,000
	2020	Rp 20,716,223,000,000	Rp 9,176,164,000,000	Rp 103,588,325,000,000	Rp 53,270,272,000,000	Rp 10,615,744,000,000	Rp 9,958,647,000,000	Rp 46,641,048,000,000	Rp 7,418,574,000,000
	2021	Rp 33,997,637,000,000	Rp 18,896,133,000,000	Rp 118,015,311,000,000	Rp 63,074,704,000,000	Rp 11,770,647,000,000	Rp 9,950,170,000,000	Rp 56,803,733,000,000	Rp 7,911,943,000,000
	2022	Rp 31,070,365,000,000	Rp 10,033,935,000,000	Rp 115,305,536,000,000	Rp 57,832,529,000,000	Rp 9,658,384,000,000	Rp 7,525,385,000,000	Rp 64,797,516,000,000	Rp 5,722,194,000,000
	2023	Rp 36,773,465,000,000	Rp 10,464,225,000,000	Rp 119,267,076,000,000	Rp 57,163,043,000,000	Rp 13,453,518,000,000	Rp 11,444,693,000,000	Rp 67,909,901,000,000	Rp 8,465,123,000,000
	2024	Rp 44,677,549,000,000	Rp 10,924,773,000,000	Rp 126,040,905,000,000	Rp 58,997,020,000,000	Rp 13,625,285,000,000	Rp 11,499,337,000,000	Rp 72,597,188,000,000	Rp 8,813,377,000,000

7	2019	Rp 31,403,445,000,000	Rp 24,686,862,000,000	Rp 96,198,559,000,000	Rp 41,996,071,000,000	Rp 10,207,994,000,000	Rp 8,749,397,000,000	Rp 76,592,955,000,000	Rp 5,902,729,000,000
	2020	Rp 38,418,238,000,000	Rp 27,975,875,000,000	Rp 163,136,516,000,000	Rp 83,998,472,000,000	Rp 14,104,539,000,000	Rp 12,426,334,000,000	Rp 81,731,469,000,000	Rp 8,752,066,000,000
	2021	Rp 54,183,399,000,000	Rp 40,403,404,000,000	Rp 179,271,840,000,000	Rp 92,285,331,000,000	Rp 17,309,343,000,000	Rp 14,488,653,000,000	Rp 99,345,618,000,000	Rp 11,229,695,000,000
	2022	Rp 54,876,668,000,000	Rp 30,725,942,000,000	Rp 180,433,300,000,000	Rp 86,810,262,000,000	Rp 15,502,506,000,000	Rp 12,318,765,000,000	Rp 110,830,272,000,000	Rp 9,192,569,000,000
	2023	Rp 63,101,797,000,000	Rp 32,914,504,000,000	Rp 186,587,957,000,000	Rp 86,123,066,000,000	Rp 19,114,761,000,000	Rp 15,615,384,000,000	Rp 111,703,611,000,000	Rp 11,493,733,000,000
8	2019	Rp 12,873,148,000,000	Rp 7,741,958,000,000	Rp 26,650,895,000,000	Rp 14,754,081,000,000	Rp 3,246,046,000,000	Rp 2,494,477,000,000	Rp 38,872,084,000,000	Rp 1,793,914,000,000
	2020	Rp 11,745,138,000,000	Rp 6,007,679,000,000	Rp 25,951,760,000,000	Rp 14,539,790,000,000	Rp 2,474,272,000,000	Rp 1,679,091,000,000	Rp 36,964,948,000,000	Rp 1,221,904,000,000
	2021	Rp 14,161,153,000,000	Rp 7,064,166,000,000	Rp 28,589,656,000,000	Rp 15,486,946,000,000	Rp 3,453,591,000,000	Rp 2,793,847,000,000	Rp 44,878,300,000,000	Rp 2,130,896,000,000
	2022	Rp 17,001,468,000,000	Rp 9,412,440,000,000	Rp 32,690,887,000,000	Rp 19,036,110,000,000	Rp 2,629,996,000,000	Rp 1,954,529,000,000	Rp 48,972,085,000,000	Rp 1,490,931,000,000
	2023	Rp 17,218,323,000,000	Rp 10,684,062,000,000	Rp 34,109,431,000,000	Rp 19,942,219,000,000	Rp 2,159,506,000,000	Rp 1,261,237,000,000	Rp 51,175,898,000,000	Rp 945,922,000,000
9	2019	Rp 12,776,102,781,513	Rp 3,714,359,539,201	Rp 19,037,918,806,473	Rp 9,125,978,611,155	Rp 3,059,541,460,769	Rp 2,704,466,581,011	Rp 25,026,739,472,547	Rp 2,051,404,206,764
	2020	Rp 12,838,729,162,094	Rp 3,475,323,711,943	Rp 19,777,500,514,550	Rp 8,506,032,464,592	Rp 3,037,712,615,943	Rp 2,683,890,279,936	Rp 24,476,953,742,651	Rp 2,098,168,514,645
	2021	Rp 12,969,783,874,643	Rp 5,570,773,468,770	Rp 19,917,653,265,528	Rp 8,557,621,869,393	Rp 1,648,341,725,757	Rp 1,241,407,784,354	Rp 13,153,712,842,781	Rp 1,211,052,647,953
	2022	Rp 15,043,394,481,116	Rp 6,268,622,822,618	Rp 22,276,160,695,411	Rp 9,441,466,604,896	Rp 2,328,497,000,732	Rp 847,093,380,550	Rp 14,375,444,103,773	Rp 1,970,064,538,149
	2023	Rp 14,738,922,387,529	Rp 4,013,200,501,414	Rp 23,870,404,962,472	Rp 8,588,315,775,736	Rp 4,396,292,972,270	Rp 4,093,715,832,812	Rp 31,485,008,185,525	Rp 3,244,872,091,221
10	2019	Rp 19,600,914,916,989	Rp 7,383,110,635,195	Rp 29,728,781,933,757	Rp 12,626,353,599,187	Rp 4,306,290,023,597	Rp 3,881,094,493,336	Rp 36,072,949,285,930	Rp 3,067,667,675,407
	2020	Rp 6,758,593,000,000	Rp 8,806,629,000,000	Rp 34,910,838,000,000	Rp 17,129,515,000,000	Rp 578,435,000,000	Rp 197,149,000,000	Rp 13,650,388,000,000	Rp 642,202,000,000
	2021	Rp 7,808,956,000,000	Rp 8,829,934,000,000	Rp 35,395,264,000,000	Rp 16,905,391,000,000	Rp 1,701,555,000,000	Rp 1,017,572,000,000	Rp 14,474,700,000,000	Rp 340,285,000,000
	2022	Rp 9,527,236,000,000	Rp 9,159,909,000,000	Rp 35,964,101,000,000	Rp 16,111,943,000,000	Rp 2,962,451,000,000	Rp 2,285,365,000,000	Rp 19,658,529,000,000	Rp 1,340,395,000,000
	2023	Rp 10,442,878,000,000	Rp 9,460,845,000,000	Rp 36,113,081,000,000	Rp 14,945,799,000,000	Rp 3,002,046,000,000	Rp 2,396,986,000,000	Rp 17,794,246,000,000	Rp 1,509,605,000,000
11	2019	Rp 9,896,897,000,000	Rp 9,411,122,000,000	Rp 35,012,351,000,000	Rp 13,291,426,000,000	Rp 2,090,148,000,000	Rp 1,487,689,000,000	Rp 16,002,643,000,000	Rp 926,778,000,000
	2020	Rp 13,232,699,000,000	Rp 8,769,433,000,000	Rp 37,247,829,000,000	Rp 13,260,394,000,000	Rp 3,534,794,000,000	Rp 2,985,104,000,000	Rp 15,967,804,000,000	Rp 2,183,650,000,000
	2019	Rp 6,551,760,000,000	Rp 4,027,369,000,000	Rp 17,363,003,000,000	Rp 12,000,079,000,000	Rp 1,246,884,000,000	Rp 905,158,000,000	Rp 8,533,183,000,000	Rp 661,034,000,000
	2020	Rp 8,027,179,000,000	Rp 5,385,025,000,000	Rp 19,431,293,000,000	Rp 13,542,437,000,000	Rp 1,297,333,000,000	Rp 901,334,000,000	Rp 10,863,256,000,000	Rp 680,730,000,000
	2021	Rp 9,293,506,000,000	Rp 6,208,185,000,000	Rp 21,084,017,000,000	Rp 14,591,663,000,000	Rp 1,518,138,000,000	Rp 1,022,870,000,000	Rp 15,972,216,000,000	Rp 791,916,000,000
12	2019	Rp 11,374,948,000,000	Rp 9,485,740,000,000	Rp 23,673,644,000,000	Rp 16,841,410,000,000	Rp 1,863,456,000,000	Rp 1,020,318,000,000	Rp 16,579,960,000,000	Rp 801,440,000,000
	2020	Rp 12,184,767,000,000	Rp 8,840,697,000,000	Rp 25,883,325,000,000	Rp 17,680,467,000,000	Rp 1,913,698,000,000	Rp 785,873,000,000	Rp 15,317,617,000,000	Rp 612,218,000,000
	2021	Rp 13,466,360,000,000	Rp 10,336,487,000,000	Rp 27,763,549,000,000	Rp 19,315,115,000,000	Rp 2,028,971,000,000	Rp 903,960,000,000	Rp 17,410,560,000,000	Rp 701,020,000,000
	2019	Rp 2,335,039,563,811	Rp 1,733,135,623,684	Rp 4,695,764,958,883	Rp 1,992,902,779,331	Rp 719,351,736,714	Rp 636,096,776,179	Rp 4,678,868,638,822	Rp 515,603,339,649
	2020	Rp 2,562,184,889,015	Rp 2,146,338,161,363	Rp 5,255,359,155,031	Rp 2,678,123,608,810	Rp 273,073,464,797	Rp 135,159,940,052	Rp 4,024,971,042,139	Rp 113,665,219,638
12	2021	Rp 2,397,707,580,261	Rp 1,591,081,638,290	Rp 5,346,062,152,770	Rp 2,657,618,889,987	Rp 279,837,480,730	Rp 123,508,249,611	Rp 3,976,656,101,508	Rp 97,819,911,970
	2022	Rp 1,688,505,201,652	Rp 1,935,669,493,305	Rp 4,676,372,045,095	Rp 3,142,551,744,669	Rp 746,358,478,269	Rp 917,093,919,073	Rp 3,631,451,490,321	Rp 950,288,973,938
	2023	Rp 1,735,117,266,203	Rp 2,102,124,921,210	Rp 4,646,378,817,802	Rp 3,027,648,359,660	Rp 282,277,232,190	Rp 113,653,044,617	Rp 4,136,181,747,640	Rp 77,246,694,579
	2024	Rp 1,627,935,460,419	Rp 2,244,858,924,455	Rp 4,501,385,830,768	Rp 2,851,025,198,999	Rp 250,945,844,291	Rp 106,847,938,057	Rp 4,367,489,499,567	Rp 88,916,502,593

13	2019	Rp 240,755,729,131	Rp 204,953,165,337	Rp 1,245,144,303,719	Rp 478,844,867,693	Rp 186,907,299,080	Rp 172,667,589,552	Rp 1,088,679,619,907	Rp 130,756,461,708
	2020	Rp 254,187,665,140	Rp 147,545,013,406	Rp 1,310,940,121,622	Rp 416,194,010,942	Rp 193,590,792,784	Rp 168,964,556,985	Rp 972,634,784,176	Rp 132,772,234,495
	2021	Rp 279,804,122,714	Rp 182,882,815,706	Rp 1,348,181,576,913	Rp 346,601,683,606	Rp 243,318,592,467	Rp 230,343,242,053	Rp 1,103,519,743,574	Rp 180,711,667,020
	2022	Rp 380,268,816,727	Rp 209,828,541,579	Rp 1,693,523,611,414	Rp 508,372,748,127	Rp 258,250,492,227	Rp 249,231,376,669	Rp 1,358,708,497,805	Rp 195,598,848,689
	2023	Rp 2,296,227,711,688	Rp 441,890,974,677	Rp 2,296,227,711,688	Rp 781,642,680,910	Rp 426,419,117,503	Rp 412,590,561,105	Rp 2,090,115,884,030	Rp 324,092,143,202
	2024	Rp 2,663,387,006,912	Rp 379,826,463,148	Rp 2,663,387,006,912	Rp 733,610,559,278	Rp 630,215,983,381	Rp 605,245,945,707	Rp 2,696,813,747,786	Rp 474,019,249,853
14	2019	Rp 483,422,211,591	Rp 161,901,915,986	Rp 848,676,035,300	Rp 207,108,590,481	Rp 158,828,540,897	Rp 142,179,083,420	Rp 1,653,031,823,505	Rp 103,723,133,972
	2020	Rp 423,486,192,138	Rp 188,719,266,211	Rp 906,924,214,166	Rp 244,363,297,557	Rp 69,452,986,982	Rp 50,874,681,549	Rp 1,173,189,488,886	Rp 38,038,419,405
	2021	Rp 450,325,961,390	Rp 280,958,063,589	Rp 987,563,580,363	Rp 313,387,193,288	Rp 39,720,595,145	Rp 17,115,171,923	Rp 933,597,187,584	Rp 11,844,682,161
	2022	Rp 389,697,575,028	Rp 119,206,775,342	Rp 811,603,660,216	Rp 142,744,113,133	Rp 21,875,976,950	Rp 661,981,085	Rp 925,708,985,640	Rp 90,572,477
	2023	Rp 637,958,259,902	Rp 364,553,821,477	Rp 1,046,190,979,746	Rp 384,617,373,377	Rp 13,897,273,768	-Rp 2,312,289,786	Rp 1,284,510,497,729	-Rp 3,370,825,857
	2024	Rp 730,730,404,531	Rp 432,851,967,189	Rp 1,124,071,397,658	Rp 476,342,774,032	Rp 23,222,329,051	-Rp 4,585,097,812	Rp 1,298,675,060,004	-Rp 6,111,741,865
15	2019	Rp 723,916,345,285	Rp 57,300,411,135	Rp 1,057,529,235,986	Rp 122,136,752,135	Rp 100,152,442,244	Rp 99,535,473,132	Rp 1,028,952,947,818	Rp 76,758,829,457
	2020	Rp 751,789,918,087	Rp 56,665,064,940	Rp 1,086,873,666,641	Rp 125,161,736,940	Rp 57,354,831,694	Rp 56,816,360,398	Rp 956,634,474,111	Rp 44,045,828,312
	2021	Rp 856,198,582,426	Rp 64,332,022,572	Rp 1,146,235,578,463	Rp 119,786,398,572	Rp 125,688,151,135	Rp 125,146,931,830	Rp 1,019,133,657,275	Rp 99,278,807,290
	2022	Rp 772,685,806,645	Rp 72,411,790,397	Rp 1,074,777,460,412	Rp 133,323,429,397	Rp 154,342,778,367	Rp 153,914,313,784	Rp 1,129,360,552,136	Rp 121,257,336,904
	2023	Rp 501,886,780,911	Rp 78,024,161,155	Rp 1,088,726,193,209	Rp 136,086,922,155	Rp 161,182,858,974	Rp 160,678,405,480	Rp 1,135,790,489,555	Rp 127,426,464,539
	2024	Rp 472,552,752,038	Rp 93,604,844,953	Rp 1,083,173,624,832	Rp 148,194,431,953	Rp 124,252,972,252	Rp 123,791,536,043	Rp 1,158,489,850,210	Rp 97,110,136,525
16	2019	Rp 1,999,886,108,743	Rp 1,303,881,731,637	Rp 5,063,067,672,414	Rp 2,297,546,907,499	Rp 668,583,565,834	Rp 580,567,005,845	Rp 8,438,631,355,699	Rp 435,766,359,480
	2020	Rp 2,314,323,530,275	Rp 1,321,529,767,664	Rp 6,570,969,641,033	Rp 3,767,932,851,880	Rp 460,932,072,638	Rp 339,984,897,163	Rp 7,711,334,590,144	Rp 245,103,761,907
	2021	Rp 2,613,436,417,820	Rp 1,771,339,531,925	Rp 6,766,602,280,143	Rp 3,724,365,876,731	Rp 803,731,753,926	Rp 632,654,506,311	Rp 8,799,579,901,024	Rp 492,637,672,186
	2022	Rp 3,194,327,374,948	Rp 1,835,096,804,319	Rp 7,327,371,934,290	Rp 3,975,927,432,106	Rp 830,934,107,818	Rp 674,251,464,663	Rp 10,510,942,813,705	Rp 521,714,035,585
	2023	Rp 3,325,304,800,609	Rp 1,872,541,607,518	Rp 7,427,707,902,688	Rp 3,518,496,516,469	Rp 948,920,548,404	Rp 783,016,628,548	Rp 10,543,572,559,649	Rp 601,467,293,291
	2024	Rp 3,629,900,334,132	Rp 2,652,170,175,224	Rp 8,431,726,766,692	Rp 4,425,889,971,924	Rp 1,042,079,454,073	Rp 858,879,009,270	Rp 12,235,369,422,252	Rp 687,194,544,484
17	2019	Rp 322,185,821,673	Rp 287,679,932,850	Rp 1,360,106,993,113	Rp 658,649,334,804	Rp 67,698,611,393	Rp 33,374,676,466	Rp 1,953,747,315,540	Rp 25,609,796,031
	2020	Rp 363,370,254,050	Rp 498,943,672,821	Rp 1,433,953,996,487	Rp 810,546,275,884	Rp 8,993,991,824	-Rp 44,814,912,147	Rp 4,106,566,376,814	-Rp 49,586,190,616
	2021	Rp 809,016,739,979	Rp 787,148,083,629	Rp 1,820,202,594,748	Rp 1,110,402,314,328	Rp 175,410,483,631	Rp 109,422,288,389	Rp 7,313,139,597,522	Rp 89,783,282,574
	2022	Rp 1,429,234,676,110	Rp 1,423,463,510,265	Rp 2,561,664,000,157	Rp 1,916,291,204,140	Rp 88,981,718,478	-Rp 6,622,540,866	Rp 7,505,700,941,167	-Rp 34,790,602,513
	2023	Rp 1,425,676,108,473	Rp 1,693,114,250,515	Rp 2,680,206,187,969	Rp 2,159,141,552,883	-Rp 46,306,879,369	-Rp 164,040,233,966	Rp 5,425,478,049,944	-Rp 172,273,898,363
	2024	Rp 1,576,711,480,334	Rp 1,811,731,208,213	Rp 3,073,806,601,807	Rp 2,568,914,561,062	Rp 81,547,267,329	-Rp 19,359,236,569	Rp 4,685,748,870,926	-Rp 22,981,164,884
18	2019	Rp 378,352,247,338	Rp 293,281,364,781	Rp 790,845,543,826	Rp 410,463,595,860	Rp 83,359,835,411	Rp 56,782,206,578	Rp 1,281,116,255,236	Rp 44,943,627,900
	2020	Rp 379,732,220,668	Rp 247,102,759,160	Rp 773,863,042,440	Rp 366,908,471,713	Rp 74,389,250,296	Rp 55,673,983,557	Rp 1,253,700,810,596	Rp 42,520,246,722
	2021	Rp 433,383,441,542	Rp 241,664,687,612	Rp 889,125,250,792	Rp 347,288,021,564	Rp 111,169,760,463	Rp 101,725,399,549	Rp 1,356,846,112,540	Rp 84,524,160,228
	2022	Rp 543,799,195,487	Rp 333,670,108,915	Rp 1,033,289,474,829	Rp 442,535,947,408	Rp 105,026,158,631	Rp 92,439,536,022	Rp 1,539,310,803,104	Rp 74,865,302,076
	2023	Rp 736,999,330,347	Rp 349,749,364,269	Rp 1,282,739,303,035	Rp 465,795,522,143	Rp 114,683,557,055	Rp 97,118,384,008	Rp 1,794,345,306,509	Rp 78,089,597,225
	2024	Rp 830,121,924,354	Rp 468,756,288,013	Rp 1,522,025,167,907	Rp 607,398,668,005	Rp 164,808,641,483	Rp 151,442,413,569	Rp 2,293,274,190,663	Rp 119,048,716,890
19	2019	Rp 1,874,411,044,438	Rp 1,106,938,318,565	Rp 4,682,083,844,951	Rp 1,589,486,465,854	Rp 351,264,908,225	Rp 347,098,820,613	Rp 3,337,022,314,624	Rp 236,518,557,420
	2020	Rp 1,549,617,329,468	Rp 404,567,270,700	Rp 4,452,166,671,985	Rp 1,224,495,624,254	Rp 179,453,304,955	Rp 160,357,537,779	Rp 3,212,034,546,032	Rp 168,610,282,478
	2021	Rp 1,282,057,210,341	Rp 483,213,195,704	Rp 4,191,284,422,677	Rp 1,341,864,891,951	Rp 380,599,070,112	Rp 378,946,292,335	Rp 3,287,623,327,457	Rp 121,783,656,221
	2022	Rp 1,285,672,230,703	Rp 612,417,576,293	Rp 4,130,321,616,083	Rp 1,581,813,435,952	Rp 574,289,664,429	Rp 572,782,719,985	Rp 3,935,182,048,668	Rp 137,296,714,423
	2023	Rp 1,164,940,801,635	Rp 669,095,049,839	Rp 3,943,518,425,042	Rp 1,550,086,849,761	Rp 430,279,435,262	Rp 427,990,685,263	Rp 3,820,532,634,926	Rp 118,755,934,310
	2024	Rp 1,044,136,874,729	Rp 610,720,198,188	Rp 3,746,346,988,767	Rp 1,840,075,722,492	Rp 472,013,329,541	Rp 468,944,996,208	Rp 3,932,169,542,456	Rp 144,633,753,355

Sumber data : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor makanan & minuman 2019-2024

Data Variabel X dan Y

NO	DAR	ROA	SPRINGATE				S- SCORE	INFLASI	COVID
			A	B	C	D			
1	30.94	10.20	0.214	0.152	0.629	0.930	1.473	2,72	0
	26.94	14.16	0.377	0.176	0.915	0.702	1.813	1,68	1
	25.63	20.38	0.311	0.260	1.259	0.717	2.234	1,87	1
	18.88	22.18	0.341	0.282	1.823	0.785	2.735	5,51	0
	17.04	18.98	0.447	0.242	1.686	0.732	2.607	2,61	0
	16.25	19.55	0.433	0.248	1.740	0.725	2.645	1,57	0
2	57.15	2.13	0.002	0.029	0.074	1.001	0.541	2,72	0
	55.38	2.26	0.053	0.024	0.064	0.920	0.539	1,68	1
	53.64	2.32	0.063	0.030	0.077	0.873	0.556	1,87	1
	54.47	2.93	0.072	0.035	0.066	0.773	0.535	5,51	0
	52.18	3.08	0.137	0.039	0.102	1.200	0.808	2,61	0
	57.58	1.78	0.182	0.023	0.054	1.050	0.714	1,57	0
3	18.79	15.47	0.607	0.205	1.282	2.240	2.997	2,72	0
	19.53	11.61	0.635	0.149	0.857	2.320	2.604	1,68	1
	18.26	11.02	0.633	0.139	0.835	3.157	2.894	1,87	1
	9.79	12.84	0.725	0.165	2.037	3.576	4.027	5,51	0
	13.27	8.11	0.721	0.103	0.902	3.347	2.994	2,61	0
	19.98	13.62	0.687	0.173	0.943	3.355	3.203	1,57	0
4	28.22	12.51	0.271	0.170	0.900	1.460	1.978	2,72	0
	25.06	12.34	0.262	0.164	0.890	1.365	1.907	1,68	1
	29.05	10.21	0.222	0.137	0.591	1.459	1.622	1,87	1
	33.93	7.35	0.199	0.097	0.350	1.427	1.305	5,51	0
	34.03	5.66	0.176	0.088	0.269	1.504	1.231	2,61	0
	29.22	8.67	0.298	0.138	0.612	1.577	1.765	1,57	0
5	94.51	-5.81	-0.584	-0.029	-0.069	1.196	-0.257	2,72	0
	88.82	6.03	-0.535	0.082	0.038	1.197	0.206	1,68	1
	55.41	34.28	-0.037	0.371	1.111	1.246	2.332	1,87	1
	53.44	5.47	0.026	0.086	0.241	1.206	0.933	5,51	0
	50.12	5.86	0.021	0.095	0.235	1.317	0.994	2,61	0
	46.79	4.77	0.010	0.088	0.190	1.384	0.958	1,57	0
6	31.10	13.85	0.260	0.193	1.134	1.093	2.045	2,72	0
	51.42	7.16	0.111	0.102	1.085	0.450	1.326	1,68	1
	53.45	6.70	0.128	0.100	0.527	0.481	0.978	1,87	1

	50.16	4.96	0.182	0.084	0.750	0.562	1.165	5,51	0
	47.93	7.10	0.221	0.113	1.094	0.569	1.523	2,61	0
	46.81	6.99	0.268	0.108	1.053	0.576	1.533	1,57	0
7	43.66	6.14	0.070	0.106	0.354	0.796	0.950	2,72	0
	51.49	5.36	0.064	0.086	0.444	0.501	0.825	1,68	1
	51.48	6.26	0.077	0.097	0.359	0.554	0.834	1,87	1
	48.11	5.09	0.134	0.086	0.401	0.614	0.912	5,51	0
	46.16	6.16	0.162	0.102	0.474	0.599	1.034	2,61	0
	45.97	6.48	0.212	0.103	0.459	0.574	1.068	1,57	0
	55.36	6.73	0.193	0.122	0.322	1.459	1.368	2,72	0
	56.03	4.71	0.221	0.095	0.279	1.424	1.275	1,68	1
8	54.17	7.45	0.248	0.121	0.395	1.570	1.515	1,87	1
	58.23	4.56	0.232	0.080	0.208	1.498	1.222	5,51	0
	58.47	2.77	0.192	0.063	0.118	1.500	1.070	2,61	0
	52.19	9.27	0.227	0.146	0.456	1.610	1.627	1,57	0
	47.94	10.78	0.476	0.161	0.728	1.315	1.990	2,72	0
	43.01	10.61	0.473	0.154	0.772	1.238	1.964	1,68	1
9	42.97	6.08	0.371	0.083	0.223	0.660	1.048	1,87	1
	42.38	8.84	0.394	0.105	0.135	0.645	1.074	5,51	0
	35.98	13.59	0.449	0.184	1.020	1.319	2.229	2,61	0
	42.47	10.32	0.411	0.145	0.526	1.213	1.700	1,57	0
	49.07	-1.84	-0.059	0.017	0.022	0.391	0.162	2,72	0
	47.76	0.96	-0.029	0.048	0.115	0.409	0.358	1,68	1
10	44.80	3.73	0.010	0.082	0.249	0.547	0.647	1,87	1
	41.39	4.18	0.027	0.083	0.253	0.493	0.648	5,51	0
	37.96	2.65	0.014	0.060	0.158	0.457	0.485	2,61	0
	35.60	5.86	0.120	0.095	0.340	0.429	0.811	1,57	0
	69.11	3.81	0.145	0.072	0.225	0.491	0.715	2,72	0
	69.69	3.50	0.136	0.067	0.167	0.559	0.679	1,68	1
11	69.21	3.76	0.146	0.072	0.165	0.758	0.784	1,87	1
	71.14	3.39	0.080	0.079	0.108	0.700	0.675	5,51	0
	68.31	2.37	0.129	0.074	0.089	0.592	0.655	2,61	0
	69.57	2.52	0.113	0.073	0.087	0.627	0.649	1,57	0
	42.44	10.98	0.128	0.153	0.367	0.996	1.243	2,72	0
	50.96	2.16	0.079	0.052	0.063	0.766	0.589	1,68	1
12	49.71	1.83	0.151	0.052	0.078	0.744	0.665	1,87	1
	67.20	-20.32	-0.053	-0.160	-0.474	0.777	-0.546	5,51	0

	65.16	1.66	-0.079	0.061	0.054	0.890	0.497	2,61	0
	63.34	1.98	-0.137	0.056	0.048	0.970	0.450	1,57	0
13	38.46	10.50	0.029	0.150	0.842	0.874	1.396	2,72	0
	31.75	10.13	0.081	0.148	1.145	0.742	1.590	1,68	1
	25.71	13.40	0.072	0.180	1.260	0.819	1.787	1,87	1
	30.02	11.55	0.101	0.152	1.188	0.802	1.677	5,51	0
	34.04	14.11	0.808	0.186	0.934	0.910	2.382	2,61	0
	27.54	17.80	0.857	0.237	1.593	1.013	3.066	1,57	0
	24.40	12.22	0.379	0.187	0.878	1.948	2.323	2,72	0
14	26.94	4.19	0.259	0.077	0.270	1.294	1.197	1,68	1
	31.73	1.20	0.172	0.040	0.061	0.945	0.718	1,87	1
	17.59	0.01	0.333	0.027	0.006	1.141	0.886	5,51	0
	36.76	-0.32	0.261	0.013	-0.006	1.228	0.797	2,61	0
	42.38	-0.54	0.265	0.021	-0.011	1.155	0.792	1,57	0
	11.55	7.26	0.630	0.095	1.737	0.973	2.476	2,72	0
	11.52	4.05	0.640	0.053	1.003	0.880	1.835	1,68	1
15	10.45	8.66	0.691	0.110	1.945	0.889	2.688	1,87	1
	12.40	11.28	0.652	0.144	2.126	1.051	2.935	5,51	0
	12.50	11.70	0.389	0.148	2.059	1.043	2.632	2,61	0
	13.68	8.97	0.350	0.115	1.322	1.070	2.013	1,57	0
	45.38	8.61	0.137	0.132	0.445	1.667	1.508	2,72	0
	57.34	3.73	0.151	0.070	0.257	1.174	1.010	1,68	1
	55.04	7.28	0.124	0.119	0.357	1.300	1.249	1,87	1
16	54.26	7.12	0.186	0.113	0.367	1.434	1.355	5,51	0
	47.37	8.10	0.196	0.128	0.418	1.419	1.437	2,61	0
	52.49	8.15	0.116	0.124	0.324	1.451	1.293	1,57	0
	48.43	1.88	0.025	0.050	0.116	1.436	0.830	2,72	0
	56.53	-3.46	-0.095	0.006	-0.090	2.864	1.008	1,68	1
	61.00	4.93	0.012	0.096	0.139	4.018	2.007	1,87	1
	74.81	-1.36	0.002	0.035	-0.005	2.930	1.278	5,51	0
17	80.56	-6.43	-0.100	-0.017	-0.097	2.024	0.590	2,61	0
	83.57	-0.75	-0.076	0.027	-0.011	1.524	0.605	1,57	0
	51.90	5.68	0.108	0.105	0.194	1.620	1.210	2,72	0
	47.41	5.49	0.171	0.096	0.225	1.620	1.268	1,68	1
	39.06	9.51	0.216	0.125	0.421	1.526	1.494	1,87	1
	42.83	7.25	0.203	0.102	0.277	1.490	1.300	5,51	0
	36.31	6.09	0.302	0.089	0.278	1.399	1.328	2,61	0
18									

	39.91	7.82	0.237	0.108	0.323	1.507	1.393	1,57	0
19	33.95	5.05	0.164	0.075	0.314	0.713	0.891	2,72	0
	27.50	3.79	0.257	0.040	0.396	0.721	0.939	1,68	1
	32.02	6.77	0.191	0.091	0.784	0.784	1.306	1,87	1
	38.30	10.47	0.163	0.139	0.935	0.953	1.593	5,51	0
	39.31	8.45	0.126	0.109	0.640	0.969	1.274	2,61	0
	49.12	9.67	0.116	0.126	0.768	1.050	1.433	1,57	0

Sumber data : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor makanan & minuman 2019-2024



Analisis Data

Statistik Deskriptif

	SSCORE	DAR	ROA	INFLASI	COVID
Mean	1.369500	43.31123	6.851842	2.660000	0.333333
Median	1.271000	45.09000	6.370000	2.240000	0.000000
Maximum	4.027000	94.51000	34.28000	5.510000	1.000000
Minimum	-0.546000	9.790000	-20.32000	1.570000	0.000000
Std. Dev.	0.786174	17.75807	6.248848	1.353863	0.473486
Skewness	0.709667	0.193728	0.209949	1.389693	0.707107
Kurtosis	3.543210	2.952922	8.133171	3.468564	1.500000
Jarque-Bera	10.97053	0.723608	125.9973	37.73658	20.18750
Probability	0.004147	0.696419	0.000000	0.000000	0.000041
Sum	156.1230	4937.480	781.1100	303.2400	38.00000
Sum Sq. Dev.	69.84195	35634.43	4412.435	207.1228	25.33333
Observations	114	114	114	114	114

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: HASILREGRESIGMM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.439438	(18,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.859405	18	0.0000

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: HASILREGRESIGMM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Uji Arellano Bond

Arellano-Bond Serial Correlation Test
Equation: HASILREGRESIGMM
Date: 05/24/26 Time: 21:27
Sample: 2019 2024
Included observations: 57

Test order	m-Statistic	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	-1.536517	-0.583641	0.379847	0.1244
AR(2)	-0.506460	-0.126473	0.249719	0.6125

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Uji Sargan

Cross-section fixed (first differences)

Mean dependent var	0.006316	S.D. dependent var	0.479283
S.E. of regression	0.290826	Sum squared resid	4.398134
J-statistic	8.016240	Instrument rank	12
Prob(J-statistic)	0.331164		

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Hasil Regresi Data Panel GMM

Dependent Variable: SSCORE
Method: Panel Generalized Method of Moments
Transformation: First Differences
Date: 05/24/26 Time: 21:27
Sample (adjusted): 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57
White period instrument weighting matrix
White period standard errors & covariance (d.f. corrected)
Instrument specification: @DYN(SSCORE -2)
Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SSCORE(-2)	-0.075173	0.055846	-1.346077	0.1841
DAR	-0.014128	0.015977	-0.884304	0.3806
ROA	0.080680	0.014971	5.389049	0.0000
INFLASI	0.005804	0.015601	0.372036	0.7114
COVID	-0.125594	0.069456	-1.808248	0.0764

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	858.294	2f,4,30,33	753.508	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,33	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	6,33	1.873	Short-term investments
Piutang usaha - neto	326.374	2i,7,30,33	222.758	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	5.930	33	6.244	Non-trade receivables
Persediaan	234.517	2j,8	156.327	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	90.834	2k,9	79.400	Advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.551.646		1.230.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	910.229	2l,2m,10	745.409	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	4		168	Intangible asset - net
Uang jaminan	27.307	2n,11,29,30,33	36.826	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	207.688	2o,12,33	72.669	Investments in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	1.145.228		855.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.696.874		2.085.182	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	169.746	2p,13,33	115.597	Trade payables
Utang pajak	65.750	2u,14	54.577	Taxes payable
Akrual	143.191	15,33	124.930	Accruals
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka pendek	4.959	2s,16	3.178	Post-employment benefits liability, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	143	2r,17,33	532	Lease liabilities, current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	383.789		298.814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	25	33	118	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka panjang	39.393	2s,16	38.640	Post-employment benefits liability, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	7	2r,17,33	150	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.159	2u,28b	17.652	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.584		56.560	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	438.373		355.374	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v,18	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v,19	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, neto	14.787	2s,2w,16	13.462	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability, net
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	213.952	2x,20	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	1.434.797	2x	907.429	Unappropriated
Total Ekuitas	2.258.501		1.729.808	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.696.874		2.085.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

EKSPENDITUR

EXHIBIT B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.956.431	2t,21,31	1.525.445	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(950.220)	2t,22,31	(714.509)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.006.211		810.936	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(310.561)	2t,23	(257.707)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(75.138)	2t,24	(69.199)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(7)	2t,25,31	(2.064)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	9.133	2t,25,31	2.727	Other income
Total	(376.573)		(326.243)	Total
LABA DARI USAHA	629.638		484.693	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	38.204	2t,26,31	19.254	Finance income
Beban keuangan	(114)	2t,27,31	(283)	Finance expenses
Neto	38.090		18.971	Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	667.728		503.664	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(140.360)	2u,28a,31	(107.866)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	527.368		395.798	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	1.699	2t	(1.059)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi:				Tax related to an item that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(374)	2u,28b	233	Deferred tax for the year
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.325	16	(826)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	528.693		394.972	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	894	2y	671	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800	2y,18	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

27. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga sewa (Catatan 17)	44	173	Interest expense on leases (Note 17)
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	70	110	Transaction expenses on financial instruments at amortized cost
Total	114	283	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	377.722	2f, 4, 32, 35	380.237	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g, 5, 35	10.000	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	188.937	2i, 6, 32, 35	162.895	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	2.474	35	2.878	Non-trade receivables
Persediaan	148.141	2j, 7	98.316	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	85.873	2k, 8	12.155	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.172	2k, 2u, 9	6.913	Prepaid tax
Total Aset Lancar	815.319		673.394	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	708.363	2l, 10	503.588	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	944	2m, 11	2.171	Intangible assets - net
Uang jaminan	48.215	2o, 12, 32, 35	52.157	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	72.741	13, 35	72.798	Investment in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	830.263		630.714	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.645.582		1.304.108	TOTAL ASSETS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	112.266	2p, 14, 32, 35	105.080	Trade payables
Utang pajak	47.296	2u, 15	39.942	Taxes payable
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	16, 35	120.002	Non-trade payables and accruals
Liabilitas imbalan pasca kerja yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.326	2s, 18	1.702	Post-employment benefits liability - short term
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.516	2r, 19, 35	1.641	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	254.719		268.367	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	39	17, 35	3.043	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja	35.097	2s, 18	38.535	Post-employment benefits liability
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	896	2r, 19, 35	2.347	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19.995	2u, 30a	21.999	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.027		65.924	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	310.746		334.291	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v, 20	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v, 21	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	14.288	2w, 18	14.241	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	213.952	2x, 22	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	511.631		146.659	Unappropriated
Total Ekuitas	1.334.836		969.817	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.645.582		1.304.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan NETO	1.290.992	21,23,33	935.075	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(620.240)	21,24,33	(435.507)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	670.752		499.568	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(167.012)	21,25	(111.247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.546)	21,26	(63.857)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.635)	27,33	(33)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	12.978	27,33	3.790	Other income
Total	(218.215)		(171.347)	Total
LABA DARI USAHA	452.537		328.221	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	12.192	28,33	10.354	Finance income
Beban keuangan	(421)	29,33	(747)	Finance expenses
Net	11.771		9.607	Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENDHASILAN	464.308		337.828	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENDHASILAN - NETO	(99.336)	20,30a,33	(72.070)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	364.972		265.758	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	61		4.552	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi:				Tax relating to items that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(14)		(1.001)	Deferred tax for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	47	18	3.551	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.019		269.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	619	2y	451	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800		589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban bunga sewa (Catatan 19)	421	694
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	-	53
Total	421	747

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Interest expense on lease (Note 19)
Transaction expenses on financial
instruments at amortized cost

Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
A S E T				A S S E T S
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4, 29, 32	338.488	129.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5, 29, 32	119.610	134.404	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	32	2.159	2.252	Non-trade receivables
Persediaan	6	80.118	78.755	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	4.864	6.660	Advance payments and prepaid expenses
Total aset lancar		545.239	351.120	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	8	351.626	405.448	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9	3.882	4.417	Intangible assets - net
Uang jaminan	10, 29, 32	58.041	60.969	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		3	421	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		413.552	471.255	Total non-current assets
TOTAL ASET		958.791	822.375	TOTAL ASSETS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2020 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11, 29, 32	63.317	55.991	Trade payables
Utang pajak	12	27.326	10.662	Taxes payables
Utang bukan usaha dan akrual	13, 32	88.087	93.404	Non-trade payables and accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14, 32	-	14.521	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17, 32	4.829	613	Current portion of lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		183.559	175.191	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14, 32	-	8.419	Long-term bank loan - net of current portion
Uang jaminan pelanggan	15, 32	3.043	3.049	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	27b	20.762	25.819	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	47.324	39.199	Post-employment benefits liability
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17, 32	3.595	2.761	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		74.724	79.247	Total non-current liabilities
Total liabilitas		258.283	254.438	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	18	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	19	5.068	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali (liabilitas imbalan pasca-kerja - neto)	16	10.690	10.714	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan		213.952	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan		119.099	251.694	Unappropriated
Ekuitas - neto		700.508	567.937	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		958.791	822.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	20, 30, 35	673.364	764.703	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 30	(330.799)	(417.281)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		342.565	347.422	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22, 30, 35	(98.254)	(140.191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23, 30	(67.883)	(78.542)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	24, 30	(17.762)	(11.173)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	24, 30	3.296	3.202	Other income
Total		(180.603)	(226.704)	Total
LABA DARI USAHA		161.962	120.718	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	25	6.795	4.939	Finance income
Beban keuangan	26	(838)	(15.478)	Finance expenses
Total		5.957	(10.539)	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		167.919	110.179	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27a	(32.130)	(26.294)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		135.789	83.885	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	16, 27b	(581)	2.852	Remeasurement of post employment benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi:				Tax relating to items that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini		128	(714)	Deferred tax for the year
Dampak perubahan tarif pajak		429	-	Impact of change in tax rate
Neto		557	(714)	Net
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(24)	2.138	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		135.765	86.023	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)		230	142	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban bunga sewa (Catatan 17)	489	174	Interest expense on lease (Note 17)
Beban bunga utang bank (Catatan 14)	185	14.351	Interest expense on bank loan (Note 14)
Beban transaksi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	164	953	Transaction expenses on financial liabilities at amortized cost
Total	838	15.478	Total

26. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended
31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statements of Financial Position
31 Desember 2024 dan 2023	December 31, 2024 and 2023
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	74.006	4	116.500	Cash
Deposito berjangka	1.564	5	535	Time deposits
Pinang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.179 dan Rp 2.695 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 3,179 and Rp 2,695 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pinang berutang	1.520.973		1.063.665	Related party
Pinang ketiga	85.574		94.299	Third parties
Persediaan	526.350	7	379.334	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.531	8	1.880	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	53.186	9	51.039	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.265.184		1.708.152	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.936.946 dan Rp 1.749.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.545.110	10	1.609.321	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,936,946 and Rp 1,749,535 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset lain-lain	6.717	11	10.373	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.551.827		1.619.694	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.817.011		3.327.846	Total Assets

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statements of Financial Position
31 Desember 2024 dan 2023	December 31, 2024 and 2023
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.237.526	12	985.110	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga		13		Trade accounts payable
Pinang berutang	144.281		-	Related party
Pinang ketiga	50.722		76.517	Third parties
Utang pajak	21.445	14	42.175	Taxes payable
Beban akrual	22.358	15	22.393	Accrued expenses
Bagian labilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinang pembelian aset tetap	8.857	16	14.516	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	84.040	12	110.360	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.565.209		1.251.874	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Labilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinang pembelian aset tetap	4.665	16	10.478	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	375.000	12	209.040	Long-term bank loans
Labilitas jaminan kerja jangka panjang	73.186	26	69.041	Long-term employee benefits liability
Labilitas pajak tangguhan	175.777	27	166.286	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	628.578		434.845	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.193.787		1.736.519	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	
Tambahan modal disetor	104.152	19	104.152	Additional paid-in capital
Selis revaluasi aset tetap - bersih	230.847		230.847	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	12.500	20	12.000	Appropriated
Dalam ditentukan penggunaannya	676.032		557.907	Unappropriated
Jumlah	1.487.906		1.466.981	Total
Keperluan Nonpengendali	131.318	21	124.346	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.619.224		1.591.327	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.817.011		3.327.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	4.009.264	22	3.944.953	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.588.394	23	3.464.462	COST OF SALES
LABA KOTOR	420.870		480.491	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	59.160		102.961	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	144.625		135.571	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	203.785		238.532	Total Operating Expenses
LABA USAHA	217.085		241.959	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	823		1.041	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	3.598		3.408	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan bagi hasil	(137.566)	25	(120.555)	Interest and profit sharing
Lain-lain - bersih	1.052		1.458	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(132.093)		(114.648)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	84.992		127.311	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		27		TAX EXPENSE
Kurs	37.882		27.480	Current
Tangguhan	(20.738)		(2.711)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	17.144		24.769	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	67.848		102.542	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Selanjutnya revaluasi aset tetap	-	10	108.915	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas embanan pajak	719	26	(2.616)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(179)	27	435	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	540		106.734	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	68.388		209.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	61.624		100.802	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	6.224		1.740	Noncontrolling interest
Jumlah	67.848		102.542	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	61.416		197.977	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	6.972	21	11.299	Noncontrolling interest
Jumlah	68.388		209.276	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	13,70	29	22,41	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.506	14.426	Salaries, wages and other benefits
Listrik, air dan telepon	4.932	5.058	Electricity, water and telephone
Bunga	2.051	2.197	Interest
Lain-lain	869	712	Others
Jumlah	22.358	22.393	Total

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	64.022	4	24.208	Cash
Deposito berjangka	1.526	5	4.892	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan keuangan penurunan nilai sebesar Rp 1.796 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,796 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	501.788		489.618	Related party
Pihak ketiga	141.619		79.359	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-		2.484	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	511.382	7	495.570	Inventories
Pajak dibayar dimuka	5.736	8	6.581	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.467	9	38.297	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.241.540		1.141.009	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.147.244 dan Rp 957.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.699.087	10	1.808.968	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,147,244 and Rp 957,471 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset lain-lain	22.380	11	49.790	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.721.467		1.858.758	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.963.007		2.999.767	Total Assets

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Uang bank jangka pendek	803.258	12	783.025	Short-term bank loans
Uang usaha - pihak ketiga	141.917	13	180.320	Trade accounts payable - third parties
Uang pajak	12.852	14	4.980	Taxes payable
Beban akrual	18.837	15	17.836	Accrued expenses
Uang lain-lain	118		118	Other accounts payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	8.207	16	10.006	Liabilities for purchases of property and equipment
Uang bank jangka panjang	100.240	12	137.400	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.085.439		1.133.685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	9.552	16	7.104	Liabilities for purchases of property and equipment
Uang bank jangka panjang	287.490	12	321.700	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.075	26	57.618	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	192.325	27	194.342	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	555.412		580.764	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.640.851		1.714.449	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	104.152	19	104.152	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	130.091		130.091	Retained earnings
Saldo laba	10.500		10.000	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	413.894	20	382.098	Unappropriated
Jumlah	1.221.602		1.189.316	Total
Kepentingan Nonpengendali	100.554	21	95.002	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.322.156		1.285.318	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.963.007		2.999.767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	2.725.866	22	3.003.768	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2.371.651	23	2.622.892	COST OF SALES
LABA KOTOR	354.215		380.876	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Bea penjualan	53.647		49.481	Selling expenses
Bea umum dan administrasi	103.333		99.617	General and administrative expenses
Jumlah Bea Usaha	156.980		149.098	Total Operating Expenses
LABA USAHA	197.235		231.778	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.138		284	Interest income and profit sharing margin
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(2.604)		3.341	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bea bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya	(124.677)	25	(146.115)	Interest, profit sharing and other financial charges
Lain-lain - bersih	(1.780)		(5.383)	Others - net
Bea Lain-lain - Bersih	(127.923)		(147.873)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	60.312		83.905	PROFIT BEFORE TAX
BEBAK (PENGHASILAN) PAJAK		27		TAX EXPENSE (INCOME)
Kini	3.634		8.205	Current
Tangguhan	(1.415)		11.679	Deferred
Jumlah Bea Pajak	2.219		19.884	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	67.093		64.021	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih revaluasi aset tetap	-	10	10.073	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.863)	26	(149)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	602	27	42	Tax relating to items that will not to be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-		7.342	Exchange differences on translating foreign operation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(3.261)		17.308	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	63.832		81.329	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	62.496		61.228	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4.507		2.793	Noncontrolling interest
Jumlah	67.093		64.021	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	59.280	21	74.251	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4.552		7.078	Noncontrolling interest
Jumlah	63.832		81.329	Total
LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)	13,89	29	13,61	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

15. Beba Akrual

15. Accrued Expenses

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	13.872	13.031	Salaries, wages and other benefits
Bunga	2.545	2.998	Interest
Listrik, air dan telepon	1.227	1.169	Electricity, water and telephone
Lain-lain	1.193	638	Others
Jumlah	18.837	17.836	Total

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	435.860.482.241	4,32	590.818.687.425
Deposito berjangka	55.035.650.500	5	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga	537.018.793.331	6,32	391.665.995.268
Pihak berelasi	460.758.556.031	13a,32	232.322.877.766
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	538.922.429	7,32	795.493.898
Pihak berelasi	109.260.625	13b,32	-
Persediaan - neto	355.656.540.245	8	286.274.829.464
Uang muka pembelian	55.734.972.871	9	38.642.582.119
Pajak dibayar di muka	175.223.772.828	17a	40.567.304.793
Beban dibayar di muka	975.861.276	10	503.736.472
Jumlah aset lancar	2.076.912.812.377		1.581.591.507.205
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	10.580.221.351	17g	10.256.284.460
Estimasi tagihan pajak	41.179.818.835	17a	41.179.818.835
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp348.653.976.618 (2023: Rp338.790.244.923)	254.539.235.378	12	258.287.485.638
Aset tidak lancar lainnya	2.069.648.082	11,32	2.245.701.622
Jumlah aset tidak lancar	308.368.923.646		311.969.290.553
JUMLAH ASET	2.385.281.736.023		1.893.560.797.758
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Time deposits			
Trade receivables			
Third parties			
Related parties			
Other receivables			
Third parties			
Related parties			
Inventories - net			
Advance for purchases			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Total current assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Estimated claims for refundable tax			
Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp348,653,976,618 (2023: Rp338,790,244,923)			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	34.822.536.628	14,32	10.535.529.432
Pihak berelasi	329.041.786.332	13c,32	143.521.129.218
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	8.711.519.744	15,32	11.530.867.943
Pihak berelasi	3.041.309.344	13d,32	5.881.525.060
Liabilitas kontrak	1.474.425.581	16	130.810.735
Utang pajak	30.120.614.985	17b	11.557.439.598
Beban akrual	14.599.174.071	18,32	14.597.309.520
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.512.908.561	20,32	18.933.721.345
Utang dividen	420.980.000	19,32	427.970.000
Jumlah liabilitas jangka pendek	437.745.255.246		217.016.302.851
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.745.411.614	20	34.258.832.614
JUMLAH LIABILITAS	476.490.666.860		251.275.135.465
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Contract liabilities			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Short-term employee benefit liabilities			
Dividends payable			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITY			
Long-term employee benefit liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 952.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	22	109.952.993.909
Komponen ekuitas lainnya	1.823.610.159	23	852.089.738
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya:			
- Cadangan umum	11.030.025.067	23	10.530.025.067
- Cadangan khusus	391.471.500	23	300.101.500
Belum ditentukan penggunaannya	1.636.842.968.528		1.371.900.452.079
JUMLAH EKUITAS	1.908.791.069.163		1.642.285.662.293
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.385.281.736.023		1.893.560.797.758
EQUITY			
Share capital - par value Rp250 per share			
Authorized - 952,000,000 shares issued and fully paid - 595,000,000 shares			
Additional paid-in capital - net			
Other equity component			
Retained earnings			
Appropriated:			
- General reserve			
- Specific reserve			
Unappropriated			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.002.904.770.455	24	6.337.428.625.946	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.456.859.784.077)	25	(5.991.507.432.986)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	546.044.986.378		345.921.192.960	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(99.903.828.191)	26	(102.632.458.135)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.164.685.016)	27	(57.295.759.708)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	4.467.667.992		(465.973.815)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba/(rugi)/pelepasan aset tetap	722.776.835	12	(1.676.790.676)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2.816.904.770	28	3.179.477.446	Other operating income - net
Jumlah beban usaha	(155.061.163.610)		(158.891.504.888)	Total operating expenses
LABA USAHA	390.983.822.768		187.029.688.072	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	27.194.351.656		10.781.760.201	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(5.429.492.714)		(2.001.998.537)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	21.764.858.942		8.779.761.664	Interest income - net of final tax
Beban bunga	-		(1.828.626)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	21.764.858.942		8.777.933.038	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	412.748.681.710		195.807.621.110	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(88.404.120.731)	17d	(40.493.104.343)	Current
Tangguhan	597.955.470	17d	(1.739.737.143)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(87.806.165.261)		(42.232.841.486)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	324.942.516.449		153.574.779.624	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	1.245.539.000	23	(2.430.261.000)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	17g	534.657.421	Related deferred tax
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	971.520.421		(1.895.603.579)	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325.914.036.870		151.679.176.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	546	29	258	Profit for the year

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,			
		2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		118.054.324.561	4,31	234.899.763.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		192.708.209.797	5,31	231.747.886.364	Trade receivables
Piutang ketiga		650.796.429.735	12a,31	331.162.815.173	Third parties
Piutang berelasi					Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Piutang ketiga		3.148.103.827	6,31	2.147.106.470	Third parties
Piutang berelasi		34.438.444	12b,31	133.048.209	Related parties
Persediaan - neto		367.684.598.919	7	415.890.903.114	Inventories - net
Uang muka pembelian		26.002.308.665	8	49.231.104.826	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka		24.352.501.804	16a	91.581.862.644	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		1.217.424.677	9	1.290.865.437	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		1.383.998.340.429		1.358.085.356.038	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto		11.461.364.182	16g	14.535.375.858	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak		41.569.285.886	16a	86.214.146.746	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp314.218.195.070					Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp314,218,195,070
(2021: Rp289.159.569.247)		269.389.502.266	11	236.062.886.495	(2021: Rp289,159,569,247)
Aset tidak lancar lainnya		11.868.960.812	10,31	2.489.431.072	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		334.289.113.146		339.301.840.171	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.718.287.453.575		1.697.387.196.209	TOTAL ASSETS

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,			
		2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Piutang ketiga		11.881.145.165	13,31	29.807.374.102	Third parties
Piutang berelasi		61.140.428.410	12c,31	174.668.575.106	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Piutang ketiga		13.136.894.437	14,31	17.871.630.657	Third parties
Piutang berelasi		13.974.815.128	12d,31	6.755.332.157	Related parties
Uang muka penjualan		1.361.656.736	15	9.313.528.118	Sales advances
Utang pajak		9.530.254.748	16b	18.139.782.731	Taxes payable
Beban akrual		10.551.967.026	17,31	11.277.914.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		17.052.652.465	19,31	14.711.376.483	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen		407.208.500	18,31	559.311.500	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		139.037.021.213		283.104.626.760	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		29.207.562.614	19	26.915.404.614	Long-term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		168.244.583.827		310.020.233.374	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham					Share capital - par value Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham					Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 995.000.000 saham		148.750.000.000	20	148.750.000.000	Issued and fully paid - 995,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto		199.952.993.909	21	199.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		2.747.693.317	22	1.512.814.476	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya:					Appropriated:
- Cadangan umum		10.030.025.067	22	9.530.025.067	- General reserve
- Cadangan khusus		236.485.000	22	-	- Specific reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.278.325.672.455		1.117.621.129.383	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.550.642.869.748		1.387.366.962.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.718.287.453.575		1.697.387.196.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	6.143.759.424.928	23	5.359.440.530.374	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.722.153.735.172)	24	(4.997.372.710.028)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	421.605.689.756		362.067.820.346	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(95.770.791.433)	25	(105.714.295.886)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.587.080.066)	26	(45.113.383.907)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	2.114.841.729		491.018.010	Gains on foreign exchange - net
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	577.392.298	11	(1.882.725.515)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan dan beban operasi lain-lain - neto	10.284.229.363	27	17.315.113.525	Other operating income and expenses - net
Jumlah beban usaha	(139.381.408.109)		(134.904.273.773)	Total operating expenses
LABA USAHA	282.224.281.647		227.163.546.573	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	1.698.549.653		11.629.951.537	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(344.135.519)		(2.454.460.597)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	1.354.414.134		9.175.490.940	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(429.589.798)		(4.220.299)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	924.824.336		9.171.270.641	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	283.149.105.983		236.334.817.214	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(59.718.850.394)	16d	(48.009.595.868)	Current
Tangguhan	(2.725.712.517)	16d	(1.258.231.261)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(62.444.562.911)		(49.267.827.129)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	220.704.543.072		187.066.990.085	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	1.583.178.000	19	(1.095.290.000)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	(348.299.159)	16g	180.267.886	Related deferred tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya	1.234.878.841		(915.022.114)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	221.939.421.913		186.151.967.971	
Laba per saham dasar:				
Laba tahun berjalan	371	28	314	Basic profit per share Profit for the year

140/217

IN
: Y

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	441.806.177.838	2b,2r,4,31	366.378.768.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	119.694.603.388	2d,2r,5,31	106.059.798.871	Third parties
Pihak berelasi	296.898.154.464	2c,2d,2r,12a,31	252.405.259.917	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	700.314.377	2r,6,31	477.846.377	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,2d,2r,12b,31	3.383.003	Related parties
Persediaan - neto	326.172.666.133	2e,7	262.081.626.426	Inventories - net
Uang muka pembelian	25.429.866.838	8	24.504.065.862	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	55.168.674.515	2m,16a	53.070.786.558	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	716.008.441	2f,9	2.670.542.999	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.266.586.465.994		1.067.652.078.121	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	15.613.339.233	2m,16g	23.714.885.150	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak	75.838.681.234	2m,16a	105.125.511.789	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp283.910.169.740 (2019: Rp261.516.716.333)	204.186.009.945	2g,11	195.283.411.192	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp283,910,169,740 (2019: Rp261,516,716,333)
Aset tidak lancar lainnya	4.449.331.662	2r,10,31	1.303.655.822	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	300.087.362.074		325.427.463.953	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.566.673.828.068		1.393.079.542.074	TOTAL ASSETS

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	39.280.034.725	2r,13,31	38.549.407.402	Third parties
Pihak berelasi	153.499.431.768	2c,2r,12c,31	88.728.741.054	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	19.042.765.898	2r,14,31	27.601.392.853	Third parties
Pihak berelasi	3.259.906.115	2c,2r,12d,31	5.635.471.188	Related parties
Uang muka penjualan	5.456.976.416	15	4.435.191.450	Sales advances
Utang pajak	25.766.720.132	2m,16b	34.966.811.867	Taxes payable
Beban akrual	10.680.771.945	2r,17,31	8.507.504.668	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.179.467.091	2i,2r,19,31	13.521.161.144	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	474.931.500	2p,2r,18,31	474.849.000	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	271.641.005.590		222.440.530.626	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.317.827.614	2i,19	39.344.314.614	Long-term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	305.958.833.204		261.784.845.240	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - par value Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	20	148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,21	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	2.427.836.590	22	(4.679.867.448)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	9.030.025.067	22	8.530.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	990.554.139.298		868.741.545.306	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.260.714.994.864		1.131.294.696.834	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.566.673.828.068		1.393.079.542.074	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	3.634.297.273.749	2i,23	3.120.937.098.980	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(3.299.157.338.979)	2i,24	(2.755.574.838.991)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	335.139.934.770		365.362.259.989	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(79.134.141.192)	2i,25	(48.951.237.291)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.430.321.036)	2i,26	(44.598.253.533)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(20.149.568)	2k,2i	(643.665.820)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	50.715.971	2i,11	401.987.170	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain - neto	2.937.044.196	2i,27	3.069.330.484	Others - net
Jumlah beban usaha	(127.596.851.629)		(90.721.838.990)	Total operating expenses
LABA USAHA	207.543.083.141		274.640.420.999	OPERATING PROFIT
(BEBAK)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	31.618.558.289	2i	13.631.022.151	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(6.281.561.093)		(2.630.713.897)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	25.336.997.196		11.000.308.254	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(15.289.211)	2i	(508.479.558)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	25.321.707.985		10.491.828.696	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	232.864.791.126		285.132.249.695	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(45.117.566.179)	2m,16d	(66.114.282.224)	Current
Tangguhan	(5.934.630.955)	2m,16d	(3.558.767.229)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(51.052.197.134)		(69.673.049.453)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	181.812.593.992		215.459.200.242	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	9.274.619.000	2i,19	(1.749.439.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	(2.166.914.962)	2i,2m,16g	437.359.750	Related deferred tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya	7.107.704.038		(1.312.079.250)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.920.298.030		214.147.120.992	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	306	2h,28	362	Profit for the year

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.446.488	2,4	2.328.025	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga	2.106.214	5	1.650.437	Trade
Pihak berelasi	3.672	2,34	57.472	Third parties
Lain-lain	71.695		119.548	Related parties
Persediaan	9.374.618	2,6	9.298.518	Others
Aset biologis	4.712.763	2,7	4.295.265	Inventories
Biaya dibayar di muka	102.786	2,8	94.734	Biological assets
Pajak dibayar di muka	9.042	2,31	3.820	Prepaid expenses
Uang muka	112.863		122.701	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	399.550	35	354.288	Advances
				Other current financial asset
Total Aset Lancar	21.339.691		18.324.808	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	38.255	2,34	6.137	Due from related parties
Tagihan pajak	635.580	2,31	766.653	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	8.800		26.203	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna	648.580	2,12	576.081	Right-of-use assets
Piutang peternak	706.393	2,9	854.717	Farmers receivables
Investasi pada saham	74.185	2,10	61.871	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.396.388	2,31	1.750.994	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap	16.927.970	2,11	17.690.442	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	570.355		468.091	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.451.309		22.645.992	Total Non-current Assets
Total Aset	42.791.000		40.970.800	Total Assets

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.400.000	2,14,38	7.392.848	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.356.560	15	1.939.573	Trade
Pihak berelasi	179.682	2,34	155.605	Third parties
Lain-lain	883.264	16	790.402	Related parties
Beban akrual	374.376	2,17,38	402.658	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.027	2,38	2.669	Accrued expenses
Utang pajak	321.044	2,31	325.296	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	34.476		23.982	Taxes payable
Liabilitas sewa	38.143	2,12	90.789	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.589.572		11.123.822	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	301.384	2,12	252.850	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.793.736	2,18,38	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	119.391	2,31	17.535	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	548.381	2,32	574.205	Long-term employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	149.614	2,34,38	133.097	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.912.506		2.818.220	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	12.502.078		13.942.042	Total Liabilities

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan neto	67.477.992	2,23,36	61.615.850	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.057.835)	2,24	(53.341.338)	Cost of goods sold
Laba bruto	10.420.157		8.274.512	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	294.315	2,7	(65.097)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.491.847)	2,25	(2.350.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.138.642)	2,26	(1.979.245)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	295.295	2,27	100.046	Other operating income
Beban operasi lain	(391.830)	2,28	(324.660)	Other operating expenses
Laba usaha	5.987.419		3.654.606	Operating profit
Beban keuangan	(731.653)	2,30	(697.723)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	(43.437)	2	11.885	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	44.025	2,29	28.117	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	5.256.354		2.996.885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.544.753)	2,31	(678.797)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.711.601		2.318.088	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	12.314	10	3.615	Gain on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	28.189		19.641	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.752.104		2.341.344	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.712.926		2.318.584	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.325)		(496)	Non-controlling interest
Total	3.711.601		2.318.088	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.753.402		2.341.824	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.298)		(480)	Non-controlling interest
Total	3.752.104		2.341.344	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	226	2,33	141	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	302.598	202.157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	89.232	122.503
Total	391.830	324.660

Allowance for impairment losses

Others (below Rp40,000 each)

Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.041.946	2,4	1.803.188	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga - neto	1.807.854		1.633.874	Third parties - net
Pihak berelasi	12.370	2,34	9.828	Related parties
Lain-lain	273.614		150.656	Others
Persediaan - neto	8.999.873	2,6	7.655.165	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	16.931	2,31	15.597	Prepaid taxes
Uang muka	177.728		219.806	Advances
Biaya dibayar di muka	83.244	2,8	76.757	Prepaid expenses
Aset biologis	4.262.729	2,7	3.932.613	Biological assets
Aset keuangan lancar lainnya	355.147	35	217.576	Other current financial asset
Total Aset Lancar	18.631.436		15.715.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	20.959	2,34	1.810	Due from related parties - net
Tagihan pajak	518.027	2,31	523.902	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	23.990		61.577	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	649.247	2,12	661.052	Right-of-use assets - net
Piutang petaniak - neto	600.329	2,8	633.569	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	58.256	2,10	63.203	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.495.804	2,31	763.387	Deferred tax assets
Goodwill	444.863	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap - neto	17.627.978	2,11	16.255.596	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11.650	2,13	12.417	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	365.066		309.675	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.816.109		19.730.991	Total Non-current Assets
Total Aset	39.847.545		35.446.051	Total Assets

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.649.216	2,14,38	4.586.881	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,36		Accounts payable
Usaha		15		Trade
Pihak ketiga	1.329.026		1.398.027	Third parties
Pihak berelasi	167.908	2,34	173.841	Related parties
Lain-lain	949.056	16	829.822	Others
Beban akrual	389.838	2,17,38	258.164	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.833	2,38	4.308	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	519.061	2,31	496.573	Taxes payable
Liabilitas kontrak	19.303		29.488	Contract liabilities
Liabilitas sewa	83.094	2,12	58.997	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.109.335		7.836.101	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	299.025	2,12	278.931	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.311.915	2,18,38	1.357.636	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	107.489	2,31	77.968	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	559.823	2,32	607.388	Long-term employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	132.744	2,34,38	138.028	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.410.996		2.459.951	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.520.331		10.296.052	Total Liabilities

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	56.867.544	2,23,34,36	51.698.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(48.723.504)	2,24,34,36	(43.559.424)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.144.040		8.138.825	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(281.812)	2,7	89.481	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.129.885)	2,25	(1.762.240)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.828.310)	2,26	(1.766.260)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	513.963	2,27	533.967	Other operating income
Beban operasi lain	(433.596)	2,28	(299.409)	Other operating expenses
Laba usaha	3.984.400		4.934.364	Operating profit
Beban keuangan	(420.306)	2,30	(328.551)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(48.469)	2	(12.110)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan	21.555	2,29	39.843	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	3.537.180		4.633.546	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(606.823)	2,31	(1.014.536)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.930.357		3.619.010	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham	(4.947)	10	574	Gain (loss) on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	22.789		17.308	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.948.199		3.636.892	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.928.342		3.620.961	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.015		(1.951)	Non-controlling interest
Total	2.930.357		3.619.010	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.946.169		3.638.833	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.030	19	(1.941)	Non-controlling interest
Total	2.948.199		3.636.892	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	179	2,33	221	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	2021		
Beban bunga dari utang bank	338.179	206.048	Interest expenses bank loans	
Biaya bank	53.335	88.692	Bank charges	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	28.792	33.811	Interest on lease liabilities (Note 12)	
Total	420.306	328.551	Total	

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)									
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019					
Aset					Assets				
Aset Lancar					Current Assets				
Kas dan setara kas	2g,2r,2v,4	2.677.813	1.961.373	2.603.131	Cash and cash equivalents				
Piutang Usaha	2v				Accounts receivable				
Piutang ketiga - neto	5,43	1.834.984	2.021.813	1.750.040	Trade				
Piutang beresasi	2h,34a	6.024	2.130	6.317	Third parties - net				
Lain-lain		136.978	99.080	94.731	Related parties				
Persediaan - neto	2,6	5.693.119	5.811.753	5.537.945	Others				
Aset biologis	2j,7,43	2.857.564	2.644.038	2.664.498	Inventories - net				
Uang muka		214.718	210.109	373.132	Biological assets				
Biaya dibayar di muka	2b,8	98.879	45.893	58.034	Advances				
Pajak dibayar di muka	2t,31	11.009	11.770	7.624	Prepaid expenses				
Bagian lancar sewa jangka panjang		-	-	-	Prepaid taxes				
dibayar di muka	2k,2v	-	91.251	88.671	Current portion of long-term				
Aset keuangan lancar lainnya	35,43	199.708	96.694	148.009	prepaid rent				
					Other current financial asset				
Total Aset Lancar		12.531.817	12.995.504	13.632.328	Total Current Assets				
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets				
Uang muka pembelian		14.283	93.148	97.731	Advances for purchase of				
aset tetap					fixed assets				
Piutang pihak beresasi					Due from related parties - net				
non-usaha - neto	2h,2v,34	27.040	82.675	53.429	Farmers receivables - net				
Piutang patenmak - neto	2v,9	631.615	647.783	500.654	Deferred tax assets				
Aset pajak tangguhan	2i,31,43	491.015	386.633	94.225	Investment in share				
Investasi pada saham	2b,2d,2h,13	52.909	56.000	56.000	Fixed assets - net				
Aset tetap - neto	2m,2n,11	14.494.330	13.521.979	11.695.281	Right of use - net				
Aset hak guna - neto	2b,2e,12	600.055	-	-	Claims for tax refund				
Tagihan pajak penghasilan	2t,31	653.486	500.291	394.083	Long-term prepaid rent - net of				
Sewa jangka panjang dibayar di muka	2k,2v	-	186.894	74.541	current portion				
selesai dikurangi bagian lancar	2c,2e,13	444.803	444.803	444.803	Goodwill				
Goodwill					Intangible assets - net				
Aset tak berwujud - neto	2f,2p,2r,13	16.464	27.783	41.461	Other non-current assets				
Aset tidak lancar lainnya		291.764	165.835	176.901					
Total Aset Tidak Lancar		17.627.474	18.113.904	13.609.089	Total Non-current Assets				
Total Aset		31.159.291	29.109.408	27.541.417	Total Assets				

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)									
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019					
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity				
Liabilitas					Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek	2v,14,38	2.770.000	2.770.000	1.700.000	Short-term bank loans				
Utang	38,43				Accounts payable				
Usaha	16				Trade				
Piutang ketiga	2v	970.962	942.605	1.324.204	Third parties				
Piutang beresasi	2h,34	189.538	141.302	172.015	Related parties				
Lain-lain	16	723.803	741.576	749.512	Others				
Beban akrual	2v,17,36,43	233.632	237.635	200.784	Accrued expenses				
Liabilitas sewa jangka pendek	2b,2e,12	72.209	-	-	Short-term lease liabilities				
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee				
jangka pendek	2b,38	8.950	7.801	4.359	benefits liabilities				
Utang pajak	2i,31	364.543	260.477	843.613	Taxes payable				
Uang muka pelanggan		14.850	18.894	20.484	Advances from customers				
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.366.453	5.120.390	4.814.971	Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities				
Utang pihak beresasi non-usaha	2h,2v,34,38	111.998	98.695	112.316	Due to related parties				
Liabilitas sewa jangka panjang	2b,2e,12	284.150	-	-	Long-term lease liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan	2i,31	24.158	83.768	88.240	Deferred tax liabilities				
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee				
jangka panjang	2b,32	704.714	632.659	570.691	benefits liabilities				
Utang bank jangka panjang	2v,18,38	1.328.132	2.278.036	2.749.829	Long-term bank loans				
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.453.155	3.093.160	3.521.076	Total Non-current Liabilities				
Total Liabilitas		7.809.608	8.213.550	8.336.047	Total Liabilities				

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43) 2019
Penjualan neto	42.518.782	2b,2q,23,36,43	42.501.146
Beban pokok penjualan	(34.263.799)	2b,2q,24,43	(34.525.979)
Laba bruto	8.254.983		7.975.167
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(19.583)	2b,2j,7,43	(47.101)
Beban penjualan	(1.280.330)	2q,25,43	(1.200.343)
Beban umum dan administrasi	(1.603.115)	2h,26	(1.608.896)
Penghasilan operasi lain	191.993	2h,2q,27	262.179
Beban operasi lain	(406.066)	2b,2q,28,43	(434.684)
Laba usaha	5.137.882		4.946.322
Laba selisih kurs	6.448	2r	60.239
Penghasilan keuangan	66.601	2q,29	49.965
Beban keuangan	(443.233)	2q,30	(447.885)
Laba sebelum pajak penghasilan	4.767.698		4.608.641
Beban pajak penghasilan - neto	(921.865)	2t,31,43	(966.415)
Laba tahun berjalan	3.845.833		3.642.226
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	1.270	2b,10	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(33.371)	32	(16.784)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.813.732		3.625.442

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Beban bunga utang bank	338.301	355.372	Bank loans interest expenses
Biaya bank	75.176	92.513	Bank charges
Bunga atas liabilitas sewa	29.756	-	Interest on lease liabilities
Total	443.233	447.885	Total

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	99.315	2.4	74.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2.3.5.39		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	855.159		768.709	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	6.710	35	7.862	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables -
pihak ketiga - neto	5.867	3.6	9.022	third parties - net
Persediaan - neto	1.371.590	2.3.7	1.438.004	Inventories - net
Aset biologis	28.906	2.3.8.38	15.668	Biological assets
Uang muka	15.518		17.113	Advances
Pajak dibayar di muka	14.318	2.13	8.345	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.814	2	8.776	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	17.837	2	18.978	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	7.045		5.954	Other current assets
Total Aset Lancar	2.431.109		2.374.088	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	4.025	2.35.39.42	2.086	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	104.518	2.3.32	115.765	Deferred tax assets
Investasi pada saham	55.147	2.9.38	53.534	Investments in shares
Aset hak guna - neto	86.040	2.10.42	66.224	Right-of-use assets - net
Properti investasi	261.010	2.3.11.38	261.937	Investment properties
Aset tetap - neto	3.574.190	2.3.12.38	3.793.774	Fixed assets - net
Tagihan pajak	126.439	2.3.13	132.922	Claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar yang dibatasi penggunaannya	39.414	2	31.630	Non-current restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	34.339	14	33.778	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.275.122		4.482.250	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.706.321		6.856.338	Total Assets

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.179.808	15.39.42	1.175.144	Short-term bank loans
Utang usaha		2.16.39		Trade payables
Pihak ketiga	531.568		483.594	Third parties
Pihak berelasi	9.391	35	6.985	Related parties
Uang muka pelanggan	14.951		17.668	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	120.177	2.17.39	107.941	Other payables - third parties
Utang pajak	21.126	2.3.32	38.483	Taxes payable
Beban akrual	157.109	2.18.39	118.637	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	426		268	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73.171	2.33.39	53.796	Short-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	160.556	19.39.42	137.648	Bank loans
Liabilitas sewa	34.023	2.10.39.42	28.454	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	64.648	20.39.42	61.664	Long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.366.954		2.228.182	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	292.161	2.35.39.42	241.316	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	108.988	2.3.33	214.212	Long-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	225.925	19.39.42	387.654	Bank loans
Liabilitas sewa	51.300	2.10.39.42	33.853	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	258	20.39.42	329.546	Long-term loan
Utang lain-lain	2.014	39.39.42	1.873	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	770.716		1.208.453	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.137.670		3.436.635	Total Liabilities

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.280.242	2,24,37	9.027.276
Beban pokok penjualan	(7.432.548)	2,25	(7.339.858)
Laba Bruto	1.847.694		1.687.418
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	4.466	8	(607)
Beban penjualan	(443.651)	2,26	(397.748)
Beban umum dan administrasi	(518.510)	2,27	(482.873)
Beban operasi lain	(255.756)	2,28,37	(104.036)
Penghasilan operasi lain	22.281	2,29,37	12.068
Laba Usaha	656.524		714.222
Penghasilan keuangan - neto	1.397	2,30,37	1.846
Beban keuangan	(198.470)	2,31,37	(214.046)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(10.464)	20,37	20.541
Laba sebelum Pajak Penghasilan	448.987		522.563
Beban pajak penghasilan - neto	(128.832)	2,32,37	(120.789)
Laba Tahun Berjalan	320.155		401.774
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi tanah	(183.267)		(175.492)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	11.402		14.761
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.258		(3.172)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak	(170.607)		(163.903)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	149.548		237.871

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023
Beban bunga utang bank	139.344	127.107
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	37.172	63.930
Biaya bank	14.922	15.969
Beban bunga liabilitas sewa	7.032	7.040
Total	198.470	214.046

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 21/ As Restated - Note 21)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 21/ As Restated - Note 21)	
Catatan/ Notes					
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2,4	77.888	98.125	301.607	Cash and cash equivalents
Putang usaha	2,3,5,39				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		623.433	523.802	461.222	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	35	5.509	5.245	16.683	Related parties - net
Putang lain-lain -					Other receivables -
pihak ketiga - neto	3,6	5.454	4.231	54.607	third parties - net
Persediaan - neto	2,3,7	1.330.689	1.082.599	777.216	Inventories - net
Aset biologis	2,3,8,38	15.573	16.960	18.370	Biological assets
Uang muka		10.348	11.085	29.585	Advances
Pajak dibayar di muka	2,13	7.482	764	7.239	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2	8.026	11.537	9.033	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	64.058	62.951	23.293	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya		5.179	1.754	3.293	Other current assets
Total Aset Lancar		2.162.539	1.819.753	1.702.148	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Putang pihak berelasi - neto	2,25,39,42	5.864	9.107	11.900	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	2,3,32	120.951	142.928	145.974	Deferred tax assets
Investasi pada saham	2,9,38	57.600	56.049	56.296	Investments in shares
Aset hak guna - neto	2,10,42	67.463	60.312	57.137	Right-of-use assets - net
Properti investasi	2,3,11,38	253.483	233.221	225.355	Investment properties
Aset tetap - neto	2,3,12,38	3.971.104	3.873.981	4.000.926	Fixed assets - net
Tagihan pajak	2,3,13	136.093	124.727	104.578	Claims for tax refund
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	26.941	-	-	Restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	14	29.699	20.360	17.246	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.671.198	4.625.585	4.619.411	Total Non-Current Assets
Total Aset		6.833.737	6.444.438	6.321.559	Total Assets

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 21/ As Restated - Note 21)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 21/ As Restated - Note 21)	
Catatan/ Notes					
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	15,39,42	983.639	1.129.874	1.175.060	Short-term bank loans
Utang usaha	2,16,39				Trade payables
Pihak ketiga		470.489	465.453	642.883	Third parties
Pihak berelasi	35	1.820	3.503	5.429	Related parties
Uang muka pelanggan		57.514	17.195	17.702	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,17,39	117.698	135.506	231.096	Other payables - third parties
Utang pajak	2,32	41.153	60.433	49.561	Taxes payable
Beban akrual	2,18,39	111.361	87.580	490.080	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka		467	479	1.245	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek					benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,33,39	48.526	65.652	79.677	Current maturities of
Utang bank	19,39,42	76.406	23.434	71.330	long-term debts:
Liabilitas sewa	2,10,39,42	32.165	29.286	29.428	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	40.518	36.753	-	Lease liabilities
Utang obligasi	42	-	-	2.291.573	Long-term loan
					Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.981.666	2.055.151	5.085.064	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	2,35,39,42	239.456	219.910	205.628	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2,3,33	218.776	229.562	276.231	benefits liability
Bagian jangka panjang - setelah dikurang bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts -
Utang bank	19,39,42	418.600	10.000	-	net of current maturities:
Liabilitas sewa	2,10,39,42	35.196	37.938	29.508	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	756.539	1.015.644	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	36,39,42	1.672	1.492	1.191	Long-term loan
					Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.670.239	1.515.546	512.558	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		3.651.905	3.570.697	5.597.622	Total Liabilities

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Penjualan neto	8.242.343	2,24,37	8.028.078	Net sales
Beban pokok penjualan	(6.597.640)	2,25	(6.533.173)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.644.703		1.494.905	Gross Profit
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(3.110)	8	(2.463)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(353.098)	2,26	(286.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(444.912)	2,27	(430.799)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(76.460)	2,28,37	(26.859)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	38.441	2,29,37	69.380	Other operating income
Laba Usaha	805.564		817.975	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	1.504	2,30,37	1.483	Finance income - net
Beban keuangan	(241.848)	2,31,37	(247.407)	Finance costs
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(88.541)	20,37	(29.810)	Foreign exchange loss of long-term loan
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto	-	20	1.740.709	Gain on settlement of bonds - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	476.679		2.282.950	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(102.701)	2,32,37	(73.637)	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	373.978		2.209.313	Income for the Year
Penghasilan Komprensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(75.255)		(69.744)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	8.158		11.480	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.210		(575)	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan	308.091		2.150.474	Total Comprehensive Income for the Year

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga utang bank	112.742	107.564	Bank loans interest expense
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	98.565	112.935	Long-term loan interest expense (Note 20)
Biaya bank	23.399	20.104	Bank charges
Beban bunga liabilitas sewa	7.142	6.804	Lease liabilities interest expense
Total	241.848	247.407	Total

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	301.607	2,4	129.243	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	461.222		505.870	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	16.683	35	8.397	Related parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	54.607	6	11.271	third parties - net
Persediaan - neto	777.216	2,7	770.264	Inventories - net
Aset biologis	18.370	2,8,38	17.074	Biological assets
Uang muka	29.585		32.501	Advances
Pajak dibayar di muka	7.239	2,13	825	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9.033	2	24.433	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	23.293		74.438	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	3.293		200	Other current assets
Total Aset Lancar	1.702.148		1.574.516	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	12.013	2,35	8.786	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	150.595	2,3,32	6.072	Deferred tax assets
Investasi pada saham	56.295	2,9,38	46.661	Investments in shares
Aset hak guna - neto	57.137	2,10	-	Right of use assets - net
Properti investasi	225.355	2,3,11,38	180.966	Investment properties
Aset tetap - neto	4.000.926	2,3,12,38	4.052.936	Fixed assets - net
Tagihan pajak	104.578	2,13	102.942	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17.246	14	27.380	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.624.145		4.425.743	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.326.293		6.000.259	Total Assets

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.175.060	15,39,42	1.359.926	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16,39		Trade payables
Pihak ketiga	642.883		570.961	Third parties
Pihak berelasi	5.429	35	4.073	Related parties
Uang muka pelanggan	17.702		21.761	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	231.096	17,39	231.946	Other payables - third parties
Utang pajak	49.561	2,32	15.220	Taxes payable
Beban akrual	490.080	18,39	251.139	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	1.245		-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.677	2,33	41.663	Short-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	71.330	19,39,42	322.275	Bank loans
Liabilitas sewa	29.428	2,10,39,42	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	39,42	71	Other payables
Utang obligasi	2.291.573	20,39,40,42	2.258.430	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.085.064		5.077.465	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi	205.662	2,35,39,42	213.193	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,32	91.349	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	297.284	2,3,33	288.505	Long-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	29.508	2,10,39,42	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	1.191	36,39,42	255	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	533.645		593.302	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	5.618.709		5.670.767	Total Liabilities

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan neto	7.573.506	2,24,37	7.175.764	Net sales
Beban pokok penjualan	(6.228.003)	2,25	(5.834.064)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.345.503		1.341.700	Gross Profit
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	7.091	8,37	(9.260)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(236.352)	2,10,26,37	(374.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(449.104)	2,10	(464.592)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(89.452)	2,28,37	(170.598)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	40.635	2,29,37	78.488	Other operating income
Laba Usaha	618.321		400.824	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	8.044	2,30,37	6.762	Finance income - net
Beban keuangan	(397.827)	2,31,37	(392.474)	Finance costs
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	-	2,20,37	(449.432)	Amortization of restructured bonds
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas obligasi	(33.143)	20,37	86.043	Foreign exchange gain (loss) of bonds
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	195.395		(348.277)	Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax
Beban pajak final	(4)	37	(1.872)	Final tax expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	195.391		(350.149)	
Manfaat pajak penghasilan - neto	186.031	2,32,37	1.286	Income tax benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	381.422		(348.863)	Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	1.225	12	13.489	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	7.842		(9.477)	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	16.170		-	Increase in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	406.659		(344.851)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

133/286 IS .com

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	
Beban bunga obligasi dan denda	222.794	190.316	Bonds interest expense and penalty
Beban bunga utang bank	138.123	173.404	Bank loans interest expense
Biaya bank	19.706	26.925	Bank charges
Beban bunga liabilitas sewa	7.712	-	Lease liabilities interest expense
Beban bunga utang lain-lain	9.492	1.829	Other payables interest expense
Total	397.827	392.474	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,36	25.292.640	19.353.416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.417.250	2.334.020	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,36			Accounts receivable
	6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.410.229	3.836.684	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.001.494	3.361.474	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		164.021	112.627	Third parties
Pihak berelasi	32	216.003	213.623	Related parties
Persediaan - neto	7	7.059.605	6.329.482	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	610.725	966.558	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	16	421.248	268.250	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		74.334	57.331	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		44.667.549	36.773.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	269.713	319.549	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,5,31,34	6.418.825	8.368.853	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	15.266.426	14.710.911	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	237.367	238.355	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		53.418	52.434	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.312.840	1.446.078	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.808.612	3.351.276	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		81.373.356	82.493.611	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	126.040.905	119.267.076	TOTAL ASSETS

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	13,33,34,35	185.303	112.500	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	33,34			Accounts payable
	14			Trade
Pihak ketiga		3.710.084	3.488.037	Third parties
Pihak berelasi	32	391.345	287.932	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		750.083	704.761	Third parties
Pihak berelasi	32	315.752	472.679	Related parties
Beban akrual	15,33,34	3.244.707	2.956.038	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15	497.267	329.432	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	16	1.401.567	1.553.474	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34,35,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	351.952	455.907	Bank loans
Liabilitas sewa	12	76.713	114.265	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.924.773	10.464.225	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,33,34,35,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		662.989	1.059.350	Bank loans
Utang obligasi		44.211.216	42.125.127	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	Other long-term debt
Liabilitas sewa	12,34	127.726	114.430	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16	331.571	329.284	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	2.729.992	3.061.874	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.072.247	46.698.818	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	58.997.020	57.163.043	TOTAL LIABILITIES

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	24,31,32	72.597.188	67.909.901	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	45.704.099	42.783.641	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.893.089	25.126.260	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.800.327)	(7.532.318)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.901.602)	(2.819.429)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	485.339	421.138	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(355.309)	(808.044)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	16.321.190	14.387.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29,31	963.119	1.494.198	Finance income
Beban keuangan	30,31	(4.255.593)	(2.024.713)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(139.160)	(95.954)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(1.390.219)	(2.316.445)	Share in net losses of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	11.499.337	11.444.693	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.685.960)	(2.979.570)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	8.813.377	8.465.123	INCOME FOR THE YEAR

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga dan beban bank	2.125.948	2.008.825	Interest expenses and bank charges
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	2.113.245	-	Net loss on foreign exchange difference from financing activities
Beban bunga atas liabilitas sewa	16.400	15.888	Interest expense on lease liabilities
Total	4.255.593	2.024.713	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.5,33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	294.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36	-	-	-	Accounts receivable
Usaha	6	-	-	-	Trade
Pihak ketiga - neto	-	3.507.566	3.096.583	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401	Related parties
Bukan usaha	-	-	-	-	Non-trade
Pihak ketiga	-	120.459	47.505	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	232.201	355.846	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	7.132.321	5.857.217	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	828.839	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,10	281.542	174.534	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.532	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.679.365	33.997.637	20.716.223	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,19	271.766	375.719	392.318	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	14.620.641	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban dianggarkan - neto	2	48.108	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.908	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.063	2.191.523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		84.235.171	84.017.674	82.786.403	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	115.905.536	118.015.311	103.502.626	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	2,13,33,34	825.000	515.000	512.501	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34	-	-	-	Accounts payable
Usaha	14	-	-	-	Trade
Pihak ketiga	-	3.362.607	3.301.072	2.702.915	Third parties
Pihak berelasi	32	340.372	284.863	342.196	Related parties
Bukan usaha	-	-	-	-	Non-trade
Pihak ketiga	-	740.017	785.032	691.158	Third parties
Pihak berelasi	32	282.105	180.815	170.310	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.498.512	2.583.651	2.259.852	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	363.554	380.529	396.803	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.054.050	1.198.249	1.796.428	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34	-	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	487.311	322.524	212.742	Bank loans
Liabilitas sewa	2,3,12,34	80.407	69.541	91.259	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	-	9.274.857	-	Other short-term liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.033.935	18.896.133	9.176.164	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34	-	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	1.548.641	1.779.157	30.772.817	Bank loans
Utang obligasi	-	42.967.686	38.951.532	-	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	-	8.753	7.788	7.788	Other long-term payable
Liabilitas sewa	2,3,12,34	88.253	106.918	127.259	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	326.258	330.171	280.388	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	2.859.003	3.003.005	3.310	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	9.168.257	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.798.594	44.178.571	43.666.619	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	57.832.529	63.074.704	52.842.783	TOTAL LIABILITIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
	Catatan/ Notes	2022		
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	64.797.516	56.803.733	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25,32	43.005.230	36.516.449	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.792.286	20.287.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(6.992.683)	(6.264.714)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.385.558)	(2.472.917)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,27,32	1.231.275	519.068	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(267.674)	(395.114)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	13.377.646	11.673.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,29,31	240.985	180.012	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(6.184.961)	(1.965.784)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.808)	(35.963)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	127.523	98.298	Share in net income of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	7.525.385	9.950.170	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.803.191)	(2.038.227)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	5.722.194	7.911.943	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	145.011	357.138	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	101	10	Share of other comprehensive income of associates
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	66.199	272.086	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	131.781	(138.024)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		343.092	493.210	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.065.286	8.405.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

30. BEBAN KEUANGAN**30. FINANCE EXPENSES**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2022	2021	
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan		4.036.304	128.707	Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Beban bunga dan beban bank		2.132.999	1.820.477	Interest expenses and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa		15.658	16.600	Interest expense on lease liabilities
Total		6.184.961	1.965.784	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.535.418	8.359.164	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
	5			Trade
Pihak ketiga - neto		2.380.015	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.893.401	2.983.408	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		59.349	22.150	Third parties
Pihak berelasi	32	413.990	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	4.586.940	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	628.839	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	165.439	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	52.832	45.542	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		20.716.223	16.624.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	478.140	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	10.645.239	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	13.351.296	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	254.811	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	85.940	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.191.523	2.422.903	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		82.872.102	22.084.389	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	103.588.325	38.709.314	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	512.501	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
	14			Trade
Pihak ketiga		2.702.915	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	32	342.196	407.397	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		691.158	549.466	Third parties
Pihak berelasi	32	170.310	72.755	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.259.852	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	396.803	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.796.428	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	212.742	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	91.259	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.176.164	6.556.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	30.772.817	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	17	7.788	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	127.259	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	269.843	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.748.144	3.414.882	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.094.108	5.481.851	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	53.270.272	12.038.210	TOTAL LIABILITIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
Catatan/ Notes	2020	2019		
PENJUALAN NETO	2.24.31,32	46.641.048	42.296.703	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.9.25,32	29.416.673	27.892.690	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.224.375	14.404.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2.9.26,32	(5.549.481)	(5.006.244)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2.9.26,32,35	(2.557.502)	(2.119.627)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.27.32,35	426.719	434.257	Other operating income
Beban operasi lain	2.28,32	(343.099)	(312.282)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	9.201.012	7.400.117	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2.29,31	1.623.565	289.408	Finance income
Beban keuangan	2.30,31	(670.545)	(161.444)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2.31	(65.188)	(43.233)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.8,31	(130.197)	(47.876)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.16,31	9.958.647	7.436.972	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3.16,31	(2.540.073)	(2.076.943)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.418.574	5.360.029	INCOME FOR THE YEAR

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2020	2019		
Beban bunga dan beban bank	657.097	161.444	Interest expenses and bank charges	
Beban bunga atas liabilitas sewa	13.448	-	Interest expense on lease liabilities	
Total	670.545	161.444	Total	

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	38.710.056	28.575.968	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.514.928	8.113.389	Short-term investments
Piutang	33,34,37			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		7.989.147	6.827.850	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.294.396	1.150.616	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		307.601	282.876	Third parties
Pihak berelasi	31	426.153	412.658	Related parties
Persediaan - neto	7	17.953.901	15.213.497	Inventories - net
Aset biologis	10	1.132.115	764.416	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.693.448	1.188.808	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	18	646.969	469.294	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		96.762	102.425	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		79.765.476	63.101.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	97.309	171.601	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,33,34,35	655.524	905.886	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	18	726.246	758.170	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	7.494.144	10.116.620	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	953.059	987.524	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	47.813.979	47.295.092	Fixed assets - net
Properti investasi		42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto		864.115	857.618	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.352.086	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.312.840	1.446.078	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		15.399	13.447	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14,31,32,34	5.620.948	4.539.850	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		121.947.837	123.486.160	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	36	201.713.313	186.587.957	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang trust receipts	15,33,34,37	20.951.159	16.240.377	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payables
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		5.649.272	5.172.799	Third parties
Pihak berelasi	31	152.304	180.996	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.610.555	1.530.853	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	4.315.069	4.085.508	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.820.001	1.375.018	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	1.894.232	2.183.637	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	79.787	119.559	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	621.682	2.025.757	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		37.094.061	32.914.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	5.015.530	4.058.609	Bank loans
Utang obligasi	19	44.211.216	42.125.127	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.235.499	46.192.489	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	137.277	114.483	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	996.881	1.004.746	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	434.143	630.713	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.724.321	5.150.033	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	99.848	116.098	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.627.969	53.208.562	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	92.722.030	86.123.066	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	Year Ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	26,31,32,36	115.786.525	111.703.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27,31,32	75.649.996	75.653.142	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.136.529	36.050.469	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28,31	(12.258.278)	(11.273.970)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28,31	(5.048.503)	(5.097.825)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		317.747	12.873	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.187.010	1.029.649	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.246.321)	(1.057.598)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	23.088.184	19.663.598	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.773.991	1.965.094	Finance income
Beban keuangan	30,36	(6.192.226)	(3.524.625)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(268.559)	(174.330)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	(1.361.608)	(2.314.353)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	17.039.782	15.615.384	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(3.962.286)	(4.121.651)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	13.077.496	11.493.733	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	130.729	(61.239)	Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(816.265)	(110.017)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		369.877	(668.919)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(215.730)	153.671	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(531.389)	(686.504)	Other comprehensive losses for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.546.107	10.807.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga dan beban bank	3.803.524	3.499.377	Interest expenses and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	23.325	25.248	Interest expense on lease liabilities
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	2.365.377	-	Net loss on foreign exchange difference from financing activities
Total	6.192.226	3.524.625	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.4.34.35.38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.6.34.35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang	2.34.35.38			Accounts receivable
Usaha	3.6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		420.935	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2.3.7	11.150.432	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	777.388	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2.3.19	493.330	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2.3.19	111.177	260.131	Claims for tax refund
	2.3.33			
Piutang plasma - neto	35.36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.3.19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2.9.35.37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2.3.11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2.3.12.32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	654.175	Deferred charges - net
Goodwill	2.3.13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2.3.13	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	13.292	836.867	Long-term prepayments
	2.14			
Aset tidak lancar lainnya	32.33.35	3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2.15.34.35.38	13.800.300	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2.17.34.35.38			Trade payables
Pihak ketiga		4.327.951	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	79.604	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.35.38	1.747.882	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.18.34.35	3.374.396	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.18	1.456.217	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2.3.19	2.176.820	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99.787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.12			Current maturities of long-term debts
Utang bank	20.34.35			Bank loans
	38	912.918	1.016.614	
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.12, 20.34.35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36.568.706	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.996.572	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134.355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.3.19	768.483	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.32.34.35	516.143	509.850	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.3.21	6.750.875	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2.3.12	111.418	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

31. BEBAN KEUANGAN**31. FINANCE EXPENSES**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Pinjaman bank	1.678.205	1.458.597	Bank loans
Utang obligasi	176.420	268.421	Bonds payable
Liabilitas sewa	21.187	-	Lease liabilities
Total	1.875.812	1.727.018	Total

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.353.714	2,4	1.502.603	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	12.713	2,5,35a	13.766	Related parties
Pihak ketiga	2.664.450	2,5	2.442.372	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	154	2,5,35b	7.337	Related parties
Pihak ketiga	83.852	2,5	122.283	Third parties
Persediaan biologis	1.809.159	2,6	1.637.230	Biological inventories
Persediaan	9.310.723	2,7	9.683.746	Inventories
Aset biologis	1.641.090	2,8	1.555.624	Biological assets
Biaya dibayar di muka	71.979	2,9	53.298	Prepaid expenses
Uang muka	190.299	2,10	147.715	Advances
Aset derivatif	34	2,39	-	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	28.470	2,19a	49.642	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.617	2	2.707	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.169.254		17.218.323	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	24.617	2,19b	34.823	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	439.229	2,19g	758.480	Deferred tax assets
Investasi saham	74.074	1c,2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	207.742	2,11	209.427	Investment in joint ventures
Goodwill	122.181	2,15	155.417	Goodwill
Aset biologis	21.999	2,8	25.362	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	393.962	2,10	353.495	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap	13.753.950	2,12	13.395.156	Fixed assets
Aset hak-guna	216.025	2,13	102.855	Right-of-use assets
Properti investasi	438.738	2,14	404.571	Investment properties
Aset takberwujud	14.711	2	25.192	Intangible assets
Aset derivatif	462.415	2,39	228.782	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	1.147.243	2,12	1.005.661	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	180.143	2	128.704	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.497.029		16.891.108	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.666.283		34.109.431	TOTAL ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.075.731	2,16	4.078.013	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.459.910	2,17,35c	2.818.743	Related parties
Pihak ketiga	1.198.467	2,17	1.299.071	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	18.514	2,18,35d	450	Related parties
Pihak ketiga	959.249	2,18	772.801	Third parties
Liabilitas derivatif	454	2,39	5.341	Derivative liabilities
Utang pajak	209.235	2,19c	194.329	Taxes payable
Beban akrual	497.550	2,20	392.862	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558.442	2,23	160.943	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	120.890		120.454	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	1.136.970	2,21	830.665	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.735		2.342	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	56.409	2,13	8.048	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.295.556		10.684.062	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	29.033	2,19g	23.153	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.293.499	2,23	1.302.437	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.894		5.945	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.800.811	2,21	2.625.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.992		2.310	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	86.511	2,13	8.904	Lease liabilities
Utang obligasi	5.581.465	2,22	5.289.416	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.798.205		9.258.157	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	18.093.761		19.942.219	TOTAL LIABILITIES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	55.800.849	2,26,35	51.175.898	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.582.719)	2,27,35	(43.664.543)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.218.130		7.511.355	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(2.251.848)	2,28	(2.083.349)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.752.942)	2,29,35	(3.163.949)	General and administrative expenses
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	9.105		238	Gain arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	210.204	30	139.161	Other income
Beban lainnya	(370.774)	31	(197.051)	Other expenses
LABA USAHA	5.061.875		2.206.405	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	50.228	32	44.272	Finance income
Biaya keuangan	(870.051)	33	(988.478)	Finance costs
Bagian rugi neto pada ventura bersama	(580)	11	(962)	Share in net loss of joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.241.472		1.261.237	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(1.029.134)	19d,19f	(315.315)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	3.212.338		945.922	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	21.830	23	(54.716)	Remeasurements on employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	195	11	(190)	Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	27.600	2	214.891	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	8.067		(28.021)	Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	57.692		131.964	Other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait	(11.035)	19d	(24.385)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	46.657		107.579	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.258.995		1.053.501	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	2023		
Beban bunga			Interest expenses	
Utang obligasi (Catatan 22)	326.037	312.622	Bonds payable (Note 22)	
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	250.710	271.985	Long-term bank loans (Note 21)	
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	240.785	313.662	Short-term bank loans (Note 16)	
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	5.697	736	Interest expense on lease liabilities (Note 13)	
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	370	381	Loans to finance acquisition of fixed assets	
Biaya provisi	46.452	89.092	Provision costs	
Total	870.051	988.478	Total	

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.811.082	2.4	1.085.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.976	2.5, 35a	25.616	Trade receivables
Pihak berelasi	2.386.274	2.5	2.322.193	Related parties
Pihak ketiga, neto				Third parties, net
Piutang lain-lain	1.937	2.5, 35b	526	Other receivables
Pihak berelasi	88.874	2.5	80.206	Related parties
Pihak ketiga	1.704.020	2.6	1.355.252	Third parties
Persediaan biologis	9.272.329	2.7	7.713.062	Biological inventories
Persediaan, neto	1.480.067	2.8	1.297.964	Inventories, net
Aset biologis	77.512	2.9	68.487	Biological assets
Biaya dibayar di muka	140.914	2.10	178.140	Prepaid expenses
Uang muka	271	2.39	-	Advances
Aset derivatif	16.469	2.10a	42.476	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	2.543	2	2.115	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.901.468		14.151.153	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	67.208	2.19b	193.875	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	2.19g	450.235	Deferred tax assets, net
Investasi saham	63.183	1c, 2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	160.329	2.11	80.469	Investment in joint ventures
Goodwill	155.417	2.15	155.417	Goodwill
Aset biologis	33.906	2.8	54.212	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	287.417	2.10	125.475	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	12.497.177	2.12	11.596.654	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	104.297	2.13	136.163	Right-of-use assets, net
Properti investasi, neto	377.944	2.14	382.485	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	36.907	2	35.753	Intangible assets, net
Aset derivatif	179.209	2.39	185.617	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	982.882	2.12	986.809	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	61.123	2	60.156	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.689.419		14.428.593	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	32.690.887		28.579.656	TOTAL ASSETS
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.868.963	2.16	1.314.539	Short-term bank loans
Utang usaha	2.395.569	2.17, 35c	1.369.006	Trade payables
Pihak berelasi	1.047.938	2.17	976.306	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang lain-lain	852	2.18, 35d	-	Other payables
Pihak berelasi	690.716	2.18	684.726	Related parties
Pihak ketiga	4.311	2.39	2.109	Third parties
Liabilitas derivatif	186.369	2.19c	238.230	Derivative liabilities
Utang pajak	346.238	2.20	368.766	Taxes payable
Beban akrual	229.503	2.23	302.794	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.737		90.032	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	555.248	2.21	685.469	Advances from customers
Uang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	1.396	2.13	1.271	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	10.602	2.22	31.262	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	-		999.471	Lease liabilities
Utang obligasi				Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.412.440		7.064.166	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	-	2.39	17.829	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	13.661	2.19g	6.396	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.174.214	2.23	1.254.366	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.342		3.665	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.057.935	2.21	2.272.543	Long-term debts, net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2.570	2.13	117	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396	2.22	8.352	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	5.368.552		4.859.482	Lease liabilities
Utang obligasi				Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.623.670		8.422.790	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.036.110		15.486.946	TOTAL LIABILITIES

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	48.972.085	2,26,35	44.878.300	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(41.288.929)	2,27,35	(36.858.209)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.683.156		8.020.091	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.810.591)	2,28	(1.657.611)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.069.696)	2,29,35	(3.140.807)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.855)		33.229	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	-	23	372.234	Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan
Pendapatan lainnya	151.001	30	156.973	Other income
Beban lainnya	(191.666)	31	(259.135)	Other expenses
LABA USAHA	2.750.349		3.524.974	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.495	32	67.181	Finance income
Biaya keuangan	(818.326)	33	(806.607)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	13.011	11	8.299	Share in net profit in joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.954.529		2.793.847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(463.598)	19d,19f	(662.951)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.490.931		2.130.896	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	102.875	23	128.749	Remeasurements on employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	183	11	(32)	Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(383.228)	2	(49.020)	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	26.534		1.521	Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(253.636)		81.218	Other comprehensive income (loss) for the year
Pajak penghasilan terkait	46.103	19d	(15.656)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(207.533)		65.562	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.283.398		2.196.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga			Interest expenses
Utang obligasi (Catatan 22)	336.412	423.698	Bonds payable (Note 22)
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	227.201	176.916	Long-term bank loans (Note 21)
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	111.854	59.130	Short-term bank loans (Note 16)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	1.930	3.669	Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	85	270	Loans to finance acquisition of fixed assets
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	71.501	-	Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Biaya provisi	69.343	93.190	Provision costs
Biaya pelunasan obligasi sebelum jatuh tempo	-	49.734	Bond redemption before maturity costs
Total	818.326	806.607	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5	1.335.911	1.004.280	1.160.393	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2,6,36a	12.674	29.692	16.390	Related parties
Pihak ketiga, neto	2,6	1.867.342	2.158.897	1.940.815	Third parties, net
Piutang lain-lain	2,6,36b	102.315	71.377	130.743	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2,36c	-	112.762	220.274	Due from a related party
Persediaan biologis	2,7	1.190.124	1.708.532	1.531.491	Biological inventories
Persediaan, neto	2,8	5.670.376	6.210.147	6.577.487	Inventories, net
Aset biologis	2,9	1.127.633	1.179.943	1.058.969	Biological assets
Biaya dibayar di muka	2,10	107.609	51.022	71.213	Prepaid expenses
Uang muka	2,11	310.099	316.854	618.135	Advances
Pajak dibayar di muka	2,20a	19.487	28.480	7.682	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2	1.568	1.162	1.212	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		11.745.138	12.873.148	13.334.804	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	2,20b	291.400	522.146	428.159	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2,20g	415.157	336.676	302.990	Deferred tax assets, net
Investasi saham, neto	1c,2	46.000	56.000	76.520	Investment in shares, net
Investasi dalam ventura bersama, neto	2,12	81.202	70.433	60.225	Investment in joint ventures, net
Goodwill	2,16	155.417	155.417	93.479	Goodwill
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto	2	978	1.094	1.184	Mature bearer plants, net
Tanaman produktif belum menghasilkan	2	1.378	1.263	1.176	Immature bearer plants
Aset biologis	2,9	108.236	156.268	222.532	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	2,11	448.727	485.371	422.853	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	2,13	11.143.803	10.707.724	8.647.396	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2,14	184.593	-	-	Right of use assets, net
Properti investasi, neto	2,15	85.787	76.871	83.067	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	2	27.679	45.555	46.927	Intangible assets, net
Aset derivatif	2,40	224.015	182.792	224.215	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	2,13	971.937	842.477	788.606	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2	20.313	137.660	93.222	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.206.622	13.777.747	11.492.551	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		25.951.760	26.650.895	24.827.355	TOTAL ASSETS

PAREPARE

		31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2,17	423.271	3.277.953	1.451.403
Utang usaha				
Pihak berelasi	2,18,36d	1.608.063	1.637.430	1.881.432
Pihak ketiga	2,18	895.753	1.128.538	1.751.970
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1c,2,36e	849.892	-	-
Pihak ketiga	2,19	639.893	620.273	495.247
Liabilitas derivatif	2,40	17.274	16.820	50.576
Utang pajak	2,20c	299.507	147.304	456.836
Beban akrual	2,21	429.018	331.136	299.340
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,24	128.639	240.967	253.590
Uang muka dari pelanggan		39.282	96.504	52.606
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	2,22	494.631	241.668	146.995
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		3.258	3.365	1.061
Liabilitas sewa	2,14	29.777	-	1.723
Utang obligasi	2,23	149.421	-	846.742
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.007.679	7.741.958	7.689.521
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,20g	13.094	15.110	14.325
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,24	1.696.046	1.318.463	1.188.346
Pendapatan diterima di muka		83	889	-
Liabilitas jangka panjang lainnya		3.488	3.388	3.388
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	2,22	2.292.412	1.107.169	478.406
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		1.388	3.285	310
Liabilitas sewa	2,14	33.883	-	3.136
Utang obligasi	2,23	4.491.717	4.563.819	4.684.246
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		8.532.111	7.012.123	6.372.157
TOTAL LIABILITAS		14.539.790	14.754.081	14.061.678
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Related parties				
Third parties				
Other payables				
Related party				
Third parties				
Derivative liabilities				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Short-term employee benefits liabilities				
Advances from customers				
Current maturities of long-term debts:				
Long-term bank loans				
Loans to finance acquisition of fixed assets				
Lease liabilities				
Bonds payable				
TOTAL CURRENT LIABILITIES				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Deferred tax liabilities, net				
Long-term employee benefits liabilities				
Unearned revenue				
Other non-current liabilities				
Long-term debts, net of current maturities:				
Long-term bank loans				
Loans to finance acquisition of fixed assets				
Lease liabilities				
Bonds payable				
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES				
TOTAL LIABILITIES				

		2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated-Note 4)	2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated-Note 4)	
	Catatan/ Notes	2020		
PENJUALAN NETO	2,27	36.964.948	38.872.084	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(29.535.739)	(31.000.234)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.429.209	7.871.850	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2,29	(1.549.972)	(1.557.777)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,30	(3.244.208)	(3.178.331)	General and administrative expenses
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis		(23.606)	(2.072)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	31	109.465	158.431	Other income
Beban lainnya	32	(236.681)	(167.779)	Other expenses
LABA USAHA		2.484.207	3.124.322	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	33	56.292	177.153	Finance income
Biaya keuangan	34	(862.222)	(817.247)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	12	814	10.249	Equity in net income in joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.679.091	2.494.477	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	20d,20f	(457.187)	(700.563)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		1.221.904	1.793.914	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	(226.933)	(44.284)	Remeasurements on employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	12	155	(41)	Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	2	1.533	-	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.100	(6.229)	Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(223.145)	(50.554)	Other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait		43.602	9.246	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(179.543)	(41.308)	Other comprehensive income for the year, net of tax

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Beban bunga				Interest expenses
Utang obligasi (Catatan 23)	350.418	415.815	426.766	Bonds payable (Note 23)
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	257.644	276.024	77.557	Short-term bank loans (Note 17)
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	187.119	59.730	56.525	Long-term bank loans (Note 22)
Beban bunga aset-hak guna	4.142	-	-	Interest expense on right of use assets
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	605	586	138	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-	-	131	Finance lease payables
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	3.064	-	245.893	Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Rugi neto selisih kurs atas piutang dari pihak berelasi	-	7.010	-	Net loss on foreign exchange from a related party
Biaya provisi	59.230	58.082	62.521	Provision costs
Total	862.222	817.247	869.531	Total

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.601.449.023.397	4	4.156.738.667.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 62.260.807.786 dan Rp 64.843.934.927 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 62.260.807.786 and Rp 64.843.934.927 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	6.732.073.568.928	34	5.848.243.953.678	Related parties
Pihak ketiga	402.141.744.744		250.189.161.535	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	118.248.796.780		98.527.776.182	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6.437.101.615.270	6	3.556.864.426.525	Inventories
Uang muka pembelian	639.795.506.859	7	314.374.995.704	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	638.791.575.070	8	482.036.426.350	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	31.313.085.941		31.946.960.201	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	19.600.914.916.989		14.738.922.387.529	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	22.710.331.019	32	51.556.446.752	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.931.657.779.118 dan Rp 8.043.311.333.371 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	9.497.884.976.569	9	8.159.841.794.537	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8.931.657.779.118 and Rp 8.043.311.333.371 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 400.082.419.528 dan Rp 311.776.463.459 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	193.824.681.828	10	4.626.540.933	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 400.082.419.528 and Rp 311.776.463.459 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	367.504.375.008	11	872.161.016.043	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	45.942.652.544		43.296.776.678	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.127.867.016.768		9.131.482.574.943	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	29.728.781.933.757		23.870.404.962.472	TOTAL ASSETS
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.745.000.000.000	12	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	60.586.015.177	34	109.415.027.985	Related parties
Pihak ketiga	2.380.272.688.394		1.785.245.057.218	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	100.311.661.236	14	74.569.565.367	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	187.297.633.195	15	93.681.689.279	Advances received
Utang pajak	203.959.832.855	16	465.942.717.971	Taxes payable
Beban akrual	534.484.934.688	17	750.268.983.125	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	785.537.961.372	18	644.389.561.419	Bank loans
Liabilitas sewa	90.908.979.581	19	4.687.899.060	Lease liabilities
Utang obligasi	294.750.928.667	20	-	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.383.110.635.195		4.013.200.501.414	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14.290.930.389	32	30.365.251.561	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.089.978.791.134	18	1.703.883.498.124	Bank loans
Liabilitas sewa	109.394.948.531	19	-	Lease liabilities
Utang obligasi	2.032.871.253.205	20	1.829.449.117.872	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	996.707.040.733	31	1.011.417.406.765	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.243.242.963.992		4.575.115.274.322	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	12.626.353.599.187		8.588.315.775.736	TOTAL LIABILITIES

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	36.072.949.285.930	25	31.485.008.185.525	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27.770.649.971.673	26	23.077.230.426.842	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.302.299.314.257		8.407.777.758.683	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.529.023.051.904		3.357.800.596.307	Selling
Umum dan administrasi	857.911.490.236		750.501.815.176	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.386.934.542.139		4.108.302.411.483	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.915.364.772.118		4.299.475.347.200	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	151.062.730.611	28	84.751.267.929	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	148.594.906.404		(147.035.541.801)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	17.495.370.952	9	7.904.770.310	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(425.195.530.261)	29	(302.577.139.458)	Interest expense
Lain-lain - bersih	73.772.243.482	30	151.197.128.632	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(34.270.278.782)		(205.759.514.388)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.881.094.493.336		4.093.715.832.812	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	803.012.591.565		872.973.436.829	Current tax
Pajak tangguhan	10.414.226.364		(24.129.695.238)	Deferred tax
Beban pajak	813.426.817.929		848.843.741.591	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.067.667.675.407		3.244.872.091.221	PROFIT FOR THE YEAR

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.262.074.784.511	4	3.009.380.167.931	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	75.796.942.584	5	-	Investment in securities
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.482.561.960 dan Rp 36.932.172.632 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 52,482,561,960 and Rp 36,932,172,632 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	6.135.528.728.899	34	5.552.851.482.405	Related parties
Pihak ketiga	353.676.660.824		358.952.306.318	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.963.708.383		167.565.242.110	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.870.496.137.257	7	3.034.214.212.009	Inventories
Uang muka pembelian	302.131.345.685	8	176.080.401.607	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	634.975.643.345	9	641.949.307.687	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	22.376.024.860		28.790.754.576	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	14.772.623.976.126		12.969.783.874.643	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	32.707.246.426	32	50.345.713.262	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.232.118.288.467 dan Rp 6.399.975.298.761 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.644.507.001.696	10	6.376.788.515.278	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,232,118,288,467 and Rp 6,399,975,298,761 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 231.168.671.201 dan Rp 151.483.323.644 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	80.787.122.543	11	160.222.590.217	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 231,168,671,201 and Rp 151,483,323,644 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	704.295.962.071	12	318.471.230.686	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	41.239.386.557		42.041.341.442	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7.503.536.719.283		6.947.869.390.885	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	22.276.160.695.411		19.917.653.265.528	TOTAL ASSETS
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.028.750.990.000	13	795.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	82.371.087.484	34	97.816.084.609	Related parties
Pihak ketiga	1.576.147.964.797		1.890.128.443.647	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	357.015.942.399	15	231.203.036.911	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	217.422.227.950	16	26.615.463.990	Taxes payable
Beban akrual	685.327.213.150	17	325.827.795.215	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	1.092.802.460.415	18	1.273.204.542.128	Bank loans
Liabilitas sewa	88.899.341.557	19	91.430.355.508	Lease liabilities
Utang obligasi	507.860.053.556	20	1.049.547.726.762	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.636.627.301.308		5.570.773.468.770	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	33.750.818.942	32	28.104.502.479	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	963.145.381.513	18	1.004.213.366.942	Bank loans
Liabilitas sewa	-	19	79.536.036.170	Lease liabilities
Utang obligasi	1.827.689.625.148	20	841.002.159.986	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	960.253.476.985	31	1.033.692.335.046	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.804.839.303.588		2.966.846.400.623	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	9.441.466.604.896		8.557.621.869.393	TOTAL LIABILITIES

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	30.869.405.967.404	25	27.904.558.322.183	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.829.982.628.480	26	20.981.574.813.780	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6.839.423.338.924		6.922.983.508.403	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.708.573.358.051		4.539.447.007.003	Selling
Umum dan administrasi	697.735.339.172		611.220.587.245	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.406.308.697.223		5.150.667.594.248	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.433.114.641.701		1.772.315.914.155	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	360.307.461.940		46.825.744.255	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	30.708.263.481	28	23.187.158.296	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.070.990.244	10	2.475.359.330	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(369.182.677.897)	29	(320.535.214.640)	Interest expense
Lain-lain - bersih	89.038.838.465	30	25.579.595.280	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	72.942.876.233		(222.667.367.469)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.506.057.517.934		1.549.648.556.686	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	521.463.045.980		296.373.748.136	Current tax
Pajak tangguhan	14.509.933.605		42.222.160.597	Deferred tax
Beban pajak	535.992.979.785		338.595.908.733	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.970.064.538.149		1.211.052.647.953	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	39.877.020.963	31	114.325.477.830	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.774.849.494)	32	(25.151.605.123)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	31.102.171.469		89.173.872.707	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	6.597.491.487		(4.901.788.783)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	37.699.662.959		84.272.083.924	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.007.764.201.105		1.295.324.731.877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.942.229.752.036		1.186.598.590.767	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	27.834.786.113		24.454.057.186	Non-controlling interests
	1.970.064.538.149		1.211.052.647.953	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.979.226.144.474		1.270.289.630.521	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28.536.056.631	24	25.035.101.356	Non-controlling interests
	2.007.764.201.105		1.295.324.731.877	
LABA PER SAHAM	87	33	53	BASIC EARNINGS PER SHARE

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	33	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga		130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.238.240.056	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	106.660.948.660	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	484.846.041.218	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.096.163.761	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	104.876.456.480	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	10	228.563.209.997	-	Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	11	521.483.598.829	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.938.771.352.456	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	50.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	314.132.408.598	100.229.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	15	147.124.420.454	184.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	16	411.852.543.588	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	804.080.567.757	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	156.337.216.664	-	Current portion of long-term bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.475.323.711.943	3.714.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	15.261.479.977	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	18	236.190.555.450	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Long-term bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.030.708.752.649	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	24	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.299.122.969.685	7.917.240.946.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.769.234.915.945	4.027.986.833.485	Selling
Beban umum dan administrasi		698.959.849.585	716.989.561.996	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.830.928.194.155	3.172.264.551.034	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		116.986.949.959	(206.361.945.932)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.965.163.012	2.387.589.067	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	29	36.426.849.401	38.898.423.523	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(147.037.914.219)	(467.797.970.023)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		576.418.381.880	661.306.449.500	Current tax
Pajak tangguhan		9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Beban pajak		585.721.765.291	653.062.374.247	Right-of-use assets buildings - net of Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	PROFIT FOR THE YEAR

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.005.808	32	1.216.188	Related party
Pihak ketiga	4.746.572		3.944.995	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	499.096	32	345.967	Related parties
Pihak ketiga	642.559		404.152	Third parties
Piutang lain-lain	79.500	6,14	107.792	Other receivables
Persediaan	3.992.795	7	2.471.178	Inventories
Pajak dibayar di muka	349.966	30	202.960	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	707.201		363.292	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	20.708		19.560	Prepaid expenses
Aset biologis	1.132.115	8	764.416	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	56.377	13	56.377	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	13.232.699		9.896.897	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	1.297	32	368	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	73.633	3,30	66.291	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	162.499	12,32	174.316	Right-of-use assets
Piutang plasma	655.524	3,14	905.886	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.377.723	9	1.369.856	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	284.149	10	268.336	Deferred tax assets
Goodwill	2.210.034	3,11	2.210.034	Goodwill
Aset biologis	315.766	8	322.454	Biological assets
Aset tetap	17.631.737	13	18.737.957	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.302.768	14	1.059.956	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	24.015.130		25.115.454	Total Non-current Assets
Total Aset	37.247.829		35.012.351	Total Assets
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.843.941	15	5.649.000	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	816.101		760.242	Third parties
Pihak berelasi	61.198	32	69.553	Related parties
Utang lain-lain	335.203	17	319.548	Other payables
Biaya masih harus dibayar	419.642	17	416.254	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	325.783	17	383.152	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	472.181	30	268.171	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak ketiga	201.638		177.394	Third parties
Pihak berelasi	16.757	32	32.498	Related parties
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	237.406	15	1.294.245	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	39.583	12	41.055	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.769.433		9.411.112	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	63.605	12	89.480	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.089.898	15	852.007	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	591.936	10	573.495	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	772.341	32	1.071.465	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.330.629	18	1.254.740	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	42.552	19	38.327	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.490.961		3.880.314	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.260.394		13.291.426	Total Lial

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.967.804	21,32	16.002.643	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(11.129.976)	12,22,32	(12.644.427)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.837.828		3.358.216	Gross profit
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	317.747	8	12.873	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(456.795)	23,32	(488.177)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(702.852)	12,24,32	(713.416)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	323.175	13,25,32	178.706	Other operating income
Beban operasi lain	(1.016.837)	13,26	(418.034)	Other operating expenses
Laba usaha	3.302.266		1.930.168	Operating profit
Penghasilan keuangan	234.936	27,32	174.277	Finance income
Beban keuangan	(560.155)	12,28,32	(619.599)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	8.057	9	2.843	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2.985.104		1.487.689	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(801.454)	10,30	(560.911)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.183.650		926.778	Profit for the year

28. BEBAN KEUANGAN**28. FINANCE COSTS**

	2024	2023	
Beban bunga dari pinjaman	549.690	602.459	Interest expenses from loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	6.612	9.081	Interest expenses on lease liabilities
Biaya administrasi bank	3.853	8.059	Bank administration charges
Total	560.155	619.599	Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

LXVI

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 18)/ (As Restated - Notes 2b and 18)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	17.794.246	21,32	19.658.529	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(13.145.039)	22,32	(14.507.598)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.649.207		5.150.931	Gross profit
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(136.112)	8	112.690	(Loss)/gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(492.762)	23,32	(852.936)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(731.853)	12,24,32	(732.149)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	327.551	13,25,32	140.953	Other operating income
Beban operasi lain	(695.647)	11,13,26	(898.655)	Other operating expenses
Laba usaha	2.920.384		2.920.834	Operating profit
Penghasilan keuangan	93.578	27	69.469	Finance income
Beban keuangan	(619.912)	12,28	(689.708)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	2.936	9	(15.230)	Share in gain/(loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2.396.986		2.285.365	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(887.381)	10,30	(944.970)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.509.605		1.340.395	Profit for the year

28. BEBAN KEUANGAN**28. FINANCE COSTS**

	2022	2021	
Beban bunga dari pinjaman	605.060	677.086	Interest expenses from loans
Biaya administrasi bank	9.084	8.806	Bank administration charges
Beban bunga dari liabilitas sewa	5.768	3.816	Interest expenses on lease liabilities
Total	619.912	689.708	Total

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.427.079	5	1.716.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	541.184	32	532.075	Related parties
Pihak ketiga	654.426		677.158	Third parties
Piutang lain-lain	103.969	3,6,14	108.060	Other receivables
Persediaan	2.671.909	3,7	2.253.714	Inventories
Pajak dibayar di muka	230.281	30	370.931	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	321.266		303.587	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	19.128		16.327	Prepaid expenses
Aset biologis	777.388	8	717.620	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	62.326	13	62.326	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	7.808.956		6.758.593	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	441	32	2.571	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	105.716	3,30	205.949	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	1.558.254	3,14	1.457.728	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.316.286	9	1.329.972	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	559.195	3,10	923.171	Deferred tax assets
Goodwill	2.320.823	3,11	2.320.823	Goodwill
Aset biologis	313.453	8	314.739	Biological assets
Aset hak-guna	130.332	12,32	-	Right-of-use assets
Aset tetap	20.266.991	3,13	20.342.294	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.014.817	14	1.254.998	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	27.586.308		28.152.245	Total Non-current Assets
Total Aset	35.395.264		34.910.838	Total Assets
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.944.000	15	6.244.000	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	711.556		819.288	Third parties
Pihak berelasi	73.478	32	72.806	Related parties
Utang lain-lain	311.761	17	281.929	Other payables
Biaya masih harus dibayar	733.138	17	552.346	Accrued expenses
Utang pajak	282.851	3,30	87.201	Taxes payable
Kontrak liabilitas				Contract liabilities
Pihak ketiga	238.765		208.994	Third parties
Pihak berelasi	41.761	32	40.002	Related parties
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	43.918	12	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	448.706	15	500.063	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.829.934		8.806.629	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	4.140.791	15	3.832.530	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.359	12	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.913.683	3,18	2.424.489	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	378.978	10	370.286	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.582.427	32	1.660.389	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	39.219	19	35.192	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.075.457		8.322.886	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	16.905.391		17.129.515	Total Liabilities

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	14.474.700	21,32	13.650.388	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(11.470.153)	22,32	(11.564.711)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.004.547		2.085.677	Gross profit
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	3.108	8	190.352	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(497.923)	23,32	(516.474)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(699.045)	12,24,32	(916.297)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	83.433	25,32	90.164	Other operating income
Beban operasi lain	(122.141)	11,13,26	(294.304)	Other operating expenses
Laba usaha	1.771.979		639.118	Operating profit
Penghasilan keuangan	69.212	27	80.326	Finance income
Beban keuangan	(809.933)	12,28	(905.796)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(13.686)	9	(10.797)	Share in loss of associates
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.017.572		(197.149)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(677.287)	10,30	(445.053)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	340.285		(642.202)	Profit/(loss) for the year

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Beban bunga dari:			Interest expenses from:
Pinjaman bank	683.983	775.584	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	88.830	99.259	Loans from shareholders
Pinjaman dari pihak berelasi lain	18.507	16.056	Loans from other related parties
Sewa	6.996	-	Leasing
Biaya bank	11.617	14.897	Bank charges
Total	809.933	905.796	Total

(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	1.126.836	4	529.257	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35.116 dan Rp 23.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 35,116 and Rp 23,806 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	3.276.115		2.655.191	Related parties
Pihak ketiga	1.474.486		1.198.820	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	6.497		6.723	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 pada 31 Desember 2024 dan 2023				Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7,680 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
	4.866.439	6	5.127.727	
Aset biologis	528.686	7	495.278	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	508.248	8	639.153	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	17.066		22.827	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>1.661.067</u>	9	<u>1.509.791</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>13.466.360</u>		<u>12.184.767</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	10.572	10	17.583	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	98.937	11	75.689	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	3.771	34	3.172	Deferred tax assets
Tanaman produktif		12		Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.874.897 dan Rp 2.427.764 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 2,874,897 and Rp 2,427,764 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
	4.372.190		4.121.746	
Tanaman belum menghasilkan	1.810.266		1.664.964	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.940.886 dan Rp 5.273.893 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,940,886 and Rp 5,273,893 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
	7.811.105	13	7.589.557	
Aset tidak lancar lain-lain	<u>190.348</u>	14	<u>225.947</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.297.189</u>		<u>13.698.358</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>27.763.549</u></u>		<u><u>25.883.325</u></u>	TOTAL ASSETS

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.202.803	17	4.171.592	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	91.499	45	13.124	Related parties
Pihak ketiga	3.306.362		3.531.602	Third parties
Utang pajak	56.467	16	49.907	Taxes payable
Beban akrual	125.627		113.669	Accrued expenses
Utang muka diterima	9.691	18	12.205	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.471.594	17	892.792	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	43.605	19	19.746	Borrowings
Liabilitas sewa	27.921	20	35.504	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>918</u>		<u>556</u>	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>10.336.487</u>		<u>8.840.697</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.453	33	164.338	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	729.006	34	711.346	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	7.983.178	17	7.270.037	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	44.335	19	20.243	Borrowings
Liabilitas sewa	30.656	20	55.387	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	<u>-</u>	21	<u>618.419</u>	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>8.978.628</u>		<u>8.839.770</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>19.315.115</u></u>		<u><u>17.680.467</u></u>	TOTAL LIABILITIES

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	17.410.560	27	15.317.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14.408.758	28	12.396.300	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.001.802		2.921.317	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(378.811)	29	(423.935)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(617.246)	30	(618.902)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.198.518)	31	(1.190.689)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(43.379)		(14.413)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.966		5.772	Interest income
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	33.408	7	18.151	Gain on change in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain - bersih	99.738	32	88.572	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	903.960		785.873	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.940	34	173.655	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	701.020		612.218	PROFIT FOR THE YEAR

31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

31. Interest Expense and Other Financial Charges

	2024	2023	
Utang bank	1.125.011	1.127.825	Bank loans
Obligasi	61.026	51.945	Bonds
Liabilitas sewa	7.247	7.712	Lease liabilities
Pinjaman diterima	5.234	3.207	Borrowings
Jumlah	1.198.518	1.190.689	Total

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	590.584	4	690.152	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.279 dan Rp 25.767 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 23,279 and Rp 25,767 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	2.131.678		1.990.671	Related parties
Pihak ketiga	1.435.375		1.466.256	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	5.276		11.405	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 dan Rp 7.700 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	4.821.670	6	2.568.577	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7,680 and Rp 7,700 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset biologi	477.126	7	436.152	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	603.753	8	890.855	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.437		12.045	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.291.149	9	1.227.393	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	11.374.948		9.293.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	15.097	10	22.134	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	24.434	11	28.629	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	2.566	34	2.589	Deferred tax assets
Tanaman produktif		12		Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.039.599, dan Rp 1.650.404 serta cadangan penurunan nilai sebesar nilai Rp 1.447 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.628.050		3.521.303	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 2,039,599 and Rp 1,650,404 and allowance for impairment of nil and Rp 1,447 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tanaman belum menghasilkan	1.638.808		1.509.424	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.692.775 dan Rp 4.232.030 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.910.144	13	6.647.127	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,692,775 and Rp 4,232,030 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	79.597	14	59.305	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.298.696		11.790.511	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	23.673.644		21.084.017	TOTAL ASSETS
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.704.094	17	1.518.318	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.495.158	15	3.174.341	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	66.347	16	56.113	Taxes payable
Beban akrual	84.497		145.460	Accrued expenses
Uang muka diterima	620.438	18	625.369	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.475.291	17	656.841	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	15.860	19	8.766	Borrowings
Liabilitas sewa	23.896	20,45	20.237	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	159		2.740	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.485.740		6.208.185	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	13.796	10	3.017	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	165.387	33	158.140	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	710.003	34	677.488	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	6.205.260	17	3.779.613	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	29.601	19	2.979	Borrowings
Liabilitas sewa	32.653	20,45	37.441	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	199.000	21	3.711.515	Bonds payable - net
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-		13.285	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.355.670		8.383.478	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	16.841.410		14.591.663	TOTAL LIABILITIES

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	16.579.960	27	15.972.216	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13.105.237	28	12.832.503	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.474.723		3.139.713	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(715.613)	29	(645.056)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(554.551)	30	(499.592)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(969.607)	31	(838.873)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(106.743)		(63.566)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.956		3.331	Interest income
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	40.973	7	(9.185)	Gain (loss) on change in fair value of biological assets
Beban lain - bersih	(153.820)	32	(63.902)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.020.318		1.022.870	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218.878	34	230.954	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	801.440		791.916	PROFIT FOR THE YEAR

31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

31. Interest Expense and Other Financial Charges

	2022	2021	
Utang bank	843.138	495.268	Bank loans
Obligasi	119.857	338.183	Bonds
Liabilitas sewa	5.789	4.482	Lease liabilities
Pinjaman diterima	823	940	Borrowings
Jumlah	969.607	838.873	Total

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020, 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020, 2019 and 2018

(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	4	479.577	400.874	224.334	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.961, Rp 13.276 dan Rp 15.638 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	5,47				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 26,961, Rp 13,276 and Rp 15,638 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi		1.624.444	946.433	950.789	Related party
Pihak ketiga		1.366.413	903.195	1.072.224	Third parties
Piutang lain-lain - bersih		10.718	7.578	12.980	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.162					Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 3,162
Aset biologis	6	2.201.858	2.184.021	2.273.320	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	7	445.337	421.390	271.775	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	624.196	581.613	399.351	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	9	12.769	17.943	22.879	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		8.027.179	6.561.760	6.203.335	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	10	11.751	11.830	10.737	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	11	54.871	154.756	160.779	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	34	1.083	1.117	3.041	Deferred tax assets
Tanaman produktif	12				Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.332.733, Rp 1.012.016 dan Rp 732.685 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.447		2.952.448	2.238.180	2.022.128	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 1,332,733, Rp 1,012,016 and Rp 732,685 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively and allowance for impairment losses of Rp 1,447
Tanaman belum menghasilkan		1.827.876	1.717.731	1.384.346	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.755.923, Rp 3.256.875 dan Rp 2.824.073 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	13,47	6.515.193	6.481.794	8.428.456	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,755,923, Rp 3,256,875 and Rp 2,824,073, as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	14	140.912	135.838	127.084	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.404.114	10.811.243	10.136.561	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		19.431.293	17.303.003	16.339.896	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	1.851.674	442.663	409.703	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	1.765.295	1.541.000	1.635.208	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	16	39.782	27.969	32.416	Taxes payable
Beban akrual		163.089	193.786	166.701	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	760.714	947.924	480.597	Long-term bank loans
Utang muka diterima	18	741.238	738.350	498.009	Advances received
Pinjaman diterima	19	12.848	14.522	9.509	Borrowings
Liabilitas sewa	20,47	25.298	10.922	19.283	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	21	-	410.136	-	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain		8.096	2.037	57.220	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.385.025	4.027.369	3.300.644	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	10	18.904	9.965	25.813	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	199.571	205.173	253.398	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	34	624.853	549.056	433.255	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	2.226.363	1.960.716	2.273.133	Long-term bank loans
Utang muka diterima	18	277.412	691.608	976.319	Advances received
Pinjaman diterima	19	7.392	18.327	3.963	Borrowings
Liabilitas sewa	20,47	4.849	13.172	6.365	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	21	-	238.395	647.238	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	22	4.796.368	4.286.223	3.636.996	Bonds payable - net
Liabilitas jangka panjang lain-lain		-	76	56	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.157.412	7.972.719	8.255.656	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13.542.437	12.000.079	11.556.300	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	28	10.863.256	9.533.183	8.814.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	9.239.389	6.438.390	6.312.128	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2.623.867	2.094.793	2.302.760	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	31,33	(465.508)	(422.635)	(367.312)	General and administrative expenses
Beban penjualan	30	(333.337)	(247.362)	(241.262)	Selling expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	32	(827.293)	(694.349)	(676.514)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(48.802)	41.545	(52.859)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		10.215	2.083	4.070	Interest income
Labu perubahan nilai wajar aset biologis	7	23.947	149.815	87.047	Gain on change in fair value of biological assets
Kerugian penjualan aset tetap	13	-	-	(12.058)	Loss on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih		(81.755)	(18.532)	(829)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		901.334	905.158	1.043.045	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34	220.604	244.124	278.665	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		680.730	661.034	764.380	PROFIT FOR THE YEAR

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

32. Interest Expense and Other Financial Charges

	2020	2019	2018	
Utang bank	395.999	341.726	355.229	Bank loans
Obligasi	377.935	288.835	280.654	Bonds
Surat utang jangka menengah	47.583	60.316	58.820	Medium term notes
Liabilitas sewa	3.440	1.620	2.296	Lease liabilities
Pinjaman diterima	2.336	2.052	1.515	Borrowings
Jumlah	827.293	694.349	676.514	Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	121.213.419.883	4,32,33	196.445.607.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	911.247.879.301	5,14,18, 32,33	948.855.900.737	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.520.258.790	32,33	18.335.108.940	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	464.487.571.898	7,14,18,29	438.162.775.782	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	4.800.099.054	16a	7.745.660.717	Prepaid taxes
Uang muka	41.262.333.810	8	35.143.901.303	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	40.160.508.982	9	40.139.104.815	Current portion of prepaid expenses
Sub-total	1.595.792.071.688		1.654.848.059.929	Sub-total
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	32.143.388.731	31	80.269.206.274	Assets held for distribution to owners
Total Aset Lancar	1.627.935.460.419		1.735.117.266.203	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.557.738.325	10, 7, 11,12,14,18, 20,34	50.000.000	Investment in Associates
Aset tetap - neto	2.627.599.244.340	11	2.650.253.345.522	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	5.535.000.000	12,25,34	5.520.000.000	Investment property
Aset takberwujud - neto	84.562.135.995	27,28,29	93.633.540.031	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	57.181.597.716	27,28,29	50.215.996.522	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	54.238.451.059	16a	57.898.866.358	Deferred tax assets - net
Taksiran tagih pajak	12.990.037.611	16d,16f	35.321.172.849	Estimated claims for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	307.718.833	9	1.082.629.050	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	19.478.446.470	32,33	17.286.001.267	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.873.450.370.349		2.911.261.551.599	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.501.385.830.768		4.646.378.817.802	TOTAL ASSETS
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	976.717.686.911	5,7, 11,14,18, 32,33	810.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	32,33	801.810.515.335	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		32,33		Other payables
Pihak ketiga	11.819.044.240		6.596.008.964	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	6a	-	Related party
Utang pajak	14.974.385.965	16a	14.411.005.450	Taxes payable
Beban akrual	385.573.303.259	17,32,33	340.511.517.764	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.690.315.135		10.293.956.428	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		30,32,33		Current maturities of long-term loans:
Utang bank	316.200.730.026	5,7,11,14, 18	265.255.503.178	Bank loans
Liabilitas sewa	27.538.067.803	8c,19, 27,28,29,30	25.885.501.209	Lease liabilities
Sub-total	2.239.411.260.837		2.075.527.008.337	Sub-total
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	5.447.643.616	31	26.597.512.873	Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.244.858.924.455		2.102.124.921.210	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	56.405.663.790	20, 23,27,28,29	72.925.674.017	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	87.489.567.049	16a	79.211.033.471	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		30, 32,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	429.731.742.858	5,7,11,14, 18	745.932.472.877	Bank loans
Liabilitas sewa	32.542.280.847	8c,19, 27,28,29,30	27.454.258.085	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	606.166.274.544		925.523.438.450	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.851.025.199.999		3.027.648.359.660	TOTAL LIABILITIES

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	4.367.489.499.567	26	4.136.181.747.640	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.482.979.801.585	11	2.412.115.710.891	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.884.509.697.982	13,19,20,27	1.724.066.036.749	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.304.734.240.314)	11,13 19,20,28	(1.168.903.189.418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(362.343.608.380)	7,11,13, 16f,19,20,29 6c,	(338.339.882.171)	General and administrative expenses
Beban bunga	(144.097.906.234)	14,18,19,30	(168.624.187.573)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha	(29.541.074.274)	5	(816.549.333)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank	(6.721.872.902)		(5.945.855.443)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek	(1.625.038.979)	13	(1.008.034.590)	Impairment of trademark
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.481.430.275		(3.305.684.904)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba bersih	2.931.738.325	10	-	Share in net income of associates
Pendapatan bunga	2.005.980.809		2.979.815.042	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.617.918.491	11	(4.288.681.985)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar properti investasi	15.000.000	12	3.000.000	Changes in fair value of investment property
Rugi penghentian aset hak guna	-	19	(6.736.008)	Loss on termination of right-of-use assets
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan - neto	-	7,29	31.370.425.503	Recovery of impairment inventory - net
Pendapatan atas jasa lalu imbalan kerja	-	20	1.024.551.108	Past service income of employee benefits
Lain-lain - neto	60.349.913.258		45.448.017.640	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	106.847.938.057		113.653.044.617	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(17.931.435.464)	16c	(36.406.350.038)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	88.916.502.593		77.246.694.579	NET INCOME

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan 31/ Note 31)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Catatan/ Notes		2022	2021*)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33	194.557.791.747	203.875.569.354	183.991.601.440	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,14, 18,29,32,33	866.536.673.058	1.457.629.402.611	1.428.552.938.541	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32	8.116.379.357	12.446.503.437	145.068.638.530	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	33				Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	7,18,29	450.043.893.595	605.967.466.852	690.323.890.776	Prepaid taxes
Uang muka	16a	90.120.698.118	23.175.631.866	16.820.363.702	Advances
Bagian lancar beban Dibayar dimuka	8	35.061.196.120	59.113.815.695	65.784.021.924	Current portion of prepaid expenses
	9	44.068.609.657	35.799.190.846	31.643.434.102	
Total Aset Lancar		1.688.565.201.652	2.397.767.580.261	2.562.184.889.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	7, 11,12,14,18, 19,25,27,28, 29,34	2.674.980.680.674	2.567.544.579.678	2.340.811.522.787	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	11	5.517.000.000	5.517.000.000	-	Investment property
Aset takberwujud - neto	12,25,34, 13,	97.874.895.740	102.817.345.844	92.890.529.428	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	6c,19				Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	27,28,29	73.873.539.752	114.333.081.483	81.622.203.571	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	10e	74.764.970.943	96.289.280.862	100.197.507.121	Estimated claims for refund
Beban dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	16d,16f,40	25.230.487.952	5.547.472.401	30.476.763.101	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	9	1.790.601.292	8.107.026.940	8.414.641.949	Other non-current assets
	32,33	33.834.707.090	48.098.785.301	38.080.004.540	
Total Aset Tidak Lancar		2.987.866.843.443	2.948.354.572.509	2.692.293.171.603	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.676.372.045.095	5.346.062.152.770	5.254.478.060.618	TOTAL ASSETS
		31 Desember/December 31		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Catatan/ Notes		2022	2021*)		
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5,7, 11,14,18,30	958.556.150.741	758.869.748.789	1.392.689.769.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	32,33	445.688.979.689	469.973.987.653	478.214.276.810	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	15				Other payables
Pihak ketiga	32,33	28.025.683.697	31.489.618.628	22.191.486.354	Third parties
Pihak berelasi	14,30	267.054.535	197.481.900	693.540.198	Related party
Utang pajak	6a	13.279.672.463	18.542.773.187	11.462.334.979	Taxes payables
Beban akrual	16b	199.561.695.012	106.979.026.504	134.565.154.722	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17,32,33	21.374.410.715	14.968.247.735	12.122.012.164	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	30,32,33				Current maturities of long-term loans :
Utang bank	5,7,11,14	240.204.066.420	152.802.796.182	69.565.529.974	Bank loans
Liabilitas sewa	18	28.711.780.033	37.257.957.712	24.834.056.424	Lease liabilities
	6c,19				
Total Liabilitas Jangka Pendek	27,28,29	1.935.669.493.305	1.591.081.638.290	2.146.338.161.363	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	20,				Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25,27,28,29	55.092.304.691	43.869.142.707	55.369.901.409	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	16e	66.210.822.743	59.236.759.697	64.889.013.854	Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	30, 32,33				Bank loans
	5,7,11,14	1.038.768.111.138	887.933.713.467	325.653.748.158	
Liabilitas sewa	18	46.811.012.792	75.497.635.826	48.165.278.937	Lease liabilities
	6c,19				
Total Liabilitas Jangka Panjang	27,28,29	1.206.882.251.364	1.066.537.251.697	494.077.942.358	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.142.551.744.669	2.657.618.889.987	2.640.416.103.721	TOTAL LIABILITIES

	2022	Catatan/ Notes	2021 ⁽¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 31/ As restated, Note 31)	
PENJUALAN	3.631.451.490.321	26	3.976.656.101.508	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.322.785.204.347	11	2.180.157.675.615	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.308.666.285.974	13,19,20,27	1.796.498.425.893	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.377.275.616.988)	11,13 19,20,28	(1.275.548.708.951)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(696.597.347.630)	5,7,11,13, 16f,19,20,29	(411.799.822.967)	General and administrative expenses
Beban bunga	(170.735.440.804)	6c, 14,18,19,30	(156.329.231.119)	Interest expenses
Penurunan nilai aset tetap	(13.471.500.002)	11	(1.147.338.771)	Impairment of property, plant and equipment
Beban administrasi bank	(6.851.940.001)	11	(12.002.508.795)	Bank administration expenses
Penurunan nilai aset takberwujud	(3.447.547.736)	13	-	Impairment of intangible asset
Penghapusan aset takberwujud	(3.151.385.193)	13	-	Disposal of intangible assets
Labas (rugi) selisih kurs - neto	12.527.407.298	-	(1.428.794.549)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Labas penjualan aset tetap	9.823.194.632	11	13.588.409.184	Gain on sale of property, plant and equipment
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	6.952.171.417	20	21.254.217.963	Past service cost of employee benefits
Pendapatan bunga	1.763.995.375	-	1.200.884.366	Interest income
Penurunan nilai properti investasi	-	12	(256.958.523)	Impairment of investment property
Pemulihan provisi ECL	-	5	90.272.496.346	Reversal of provision for ECLs
Lain-lain - neto	14.703.804.585	-	59.207.179.534	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(917.093.919.073)	-	123.508.249.611	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(33.195.054.865)	16c	(25.688.337.641)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO	(950.288.973.938)	-	97.819.911.970	NET INCOME (LOSS)

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 ¹	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	4.024.971.042.139	2f,2m,6c,24 2f,2m,	4.678.868.638.822	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2.096.106.905.353	11,17,18,25	2.488.296.342.317	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.928.864.136.786		2.190.572.296.505	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.222.309.355.683)	2f,2m,11, 17,18,26 2f,2m, 5,7,11,	(1.455.345.107.256)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(496.780.119.957)	14f,17,18,27 2f,2m,2o,6e,	(302.639.425.519)	General and administrative expenses
Beban bunga	(137.913.524.745)	12,16,17,28 2m	(83.254.960.535)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(8.805.205.339)		(4.418.568.360)	Bank administration expenses
Penurunan nilai dari entitas asosiasi	(2.527.690.648)	10	-	Impairment of investment in associate
Kerugian atas persediaan dan aset tetap yang terbakar - neto	(1.174.736.609)	7,11,38	-	Loss on inventories and property, plant and equipment destroyed by fire - net
Keuntungan dekonsolidasi dari entitas anak	7.278.577.037	29	-	Gain on deconsolidation of subsidiary
Laba selisih kurs - neto	4.625.055.041	2m,2n	103.256.204	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.606.190.801	2m	12.639.740.742	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.438.784.057	11	807.629.004	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	29	264.212.137.034	Gain on bargain purchase
Laba investasi jangka pendek yang telah terealisasi	-		1.175.000.580	Realized gain on short-term investments
Penurunan nilai aset tetap	-	11	(7.979.509.540)	Impairment of property, plant and equipment
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	-	2f,10	(2.421.953.513)	Equity in net losses of associate
Lain-lain - neto	57.857.829.311		22.646.240.833	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	135.159.940.052		636.096.776.179	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - NETO	(21.494.720.414)	2p,14c	(120.493.436.530)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	113.665.219.638		515.603.339.649	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN	(2.760.271.348)	10,11, 18,23	18.437.088.448	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF	110.904.948.290		534.040.428.097	COMPREHENSIVE INCOME

PAREPARE

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e, 3f, 5	48.041.777.363	225.123.298.001	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3e, 3g, 14			Trade receivables
Pihak berelasi	3n, 6, 32	710.364.084	452.574.655	Related parties
Pihak ketiga	6	95.164.302.182	66.973.048.683	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e, 7	2.077.642.796	1.072.020.413	Other receivables - third parties
Persediaan	3h, 8, 14	275.449.055.907	215.716.527.829	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3i, 9	35.412.104.216	23.666.071.350	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	3q, 16	348.013.643	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		457.203.260.191	533.003.540.931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10, 33	163.691.229.412	122.202.646.506	Advances payment for purchase of property, plant and equipment
Properti investasi	3j, 3l, 11	10.713.268.384	11.309.696.109	Investment properties
Aset tetap	3k, 3l, 12, 14	2.031.779.248.925	1.628.001.106.078	Property, plant and equipment
Taksiran klaim pajak penghasilan	3q, 16	-	1.710.722.064	Estimated claims for income tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.206.183.746.721	1.763.224.170.757	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.663.387.006.912	2.296.227.711.688	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e, 14	100.600.000.000	173.399.985.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3e			Trade payables
Pihak berelasi	3n, 15, 32	24.704.848.388	41.942.065.274	Related parties
Pihak ketiga	15	72.069.825.380	68.975.011.583	Third parties
Utang pajak	3q, 16	42.148.600.526	39.069.803.503	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e, 17	28.974.882.598	18.360.263.926	Accrued expenses
Utang lain-lain - Pihak ketiga	3e, 18	9.046.680.040	10.156.951.438	Other payables - Third parties
Pendapatan diterima di muka	3m, 3o			Unearned revenues
Pihak berelasi	3n, 19, 32	1.514.009.654	1.475.472.182	Related parties
Pihak ketiga	19	163.263.260	156.925.155	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	3e			Bank loans
Utang bank	14	74.980.000.008	46.646.666.672	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	6.589.926.299	8.453.439.413	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3m, 13	19.034.426.995	33.254.390.531	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		379.826.463.148	441.890.974.677	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3e			Bank loans
Utang bank	14	242.412.777.760	239.059.444.436	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	1.242.708.221	7.832.634.520	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3m, 13	8.031.442.996	15.580.942.142	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	3e, 21	33.935.928.346	22.425.765.201	Customers deposits - third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r, 22	21.246.929.096	20.142.590.149	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3q, 16	46.914.309.711	34.710.329.785	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		353.784.096.130	339.751.706.233	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		733.610.559.278	781.642.680.910	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3n, 3o, 27, 32	2.696.813.747.786	2.090.115.884.030	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n, 3o, 28, 32	(1.125.326.218.848)	(907.366.438.079)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.571.487.528.938	1.182.749.445.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3n, 3o, 29a	(780.552.357.723)	(614.131.050.385)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3n, 3o, 29b	(131.083.955.525)	(121.997.937.990)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3n, 3o, 30	(30.740.908.111)	(21.324.275.500)	Financing costs
Lain-lain - neto	3k, 3m, 3n, 3o 12, 31, 32	(23.864.361.872)	(12.705.620.971)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		605.245.945.707	412.590.561.105	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	3q, 16	(406.552.869)	(382.446.780)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		604.839.392.838	412.208.114.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q, 16	(130.820.142.985)	(88.115.971.123)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		474.019.249.853	324.092.143.202	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	3d	-	(18.212.181.377)	Adjustment of merging entity's income
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		474.019.249.853	305.879.961.825	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3r, 22	2.011.672.286	1.352.757.396	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3q, 16	(442.567.903)	(297.606.627)	Related income tax expense
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.569.104.383	1.055.150.769	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		475.588.354.236	306.935.112.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
30. BEBAN KEUANGAN				30. FINANCE COST
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:				Details of financing expenses are as follows:
		2024	2023	
Bunga pinjaman bank		25.376.590.543	14.211.003.178	Interest bank loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)		4.025.175.128	5.173.604.376	Interest on lease liabilities (Notes 13)
Bunga pembiayaan konsumen		930.789.106	1.409.667.946	Interest consumer financing
Provisi dan administrasi bank		408.353.334	530.000.000	Provision and bank administrative charges
Jumlah		30.740.908.111	21.324.275.500	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2e, 4	2.486.254.766	4.761.050.331	Cash and banks
Piutang usaha	2d, 2f, 13			Trade receivables
Pihak berelasi	2m, 5, 30	189.074.877.305	122.437.010.846	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.706.705.841 pada tahun 2022 dan Rp 829.861.366 pada tahun 2021	5	107.823.487	3.091.954.866	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,706,705,841 in 2022 and Rp 829,861,366 in 2021
Piutang lain-lain	2d, 6	438.882.323	386.760.406	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 649.691.502 pada tahun 2022 dan Rp 305.224.669 pada tahun 2021	2g, 7, 13	179.177.057.051	121.734.019.328	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 649,691,502 in 2022 and Rp 305,224,669 in 2021
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 8	9.983.321.795	27.413.326.937	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		380.268.616.727	279.804.122.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9, 31	85.307.867.568	25.441.931.503	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.452.063.906 pada tahun 2022 dan Rp 4.855.666.161 pada tahun 2021	2i, 2k, 10	11.906.123.834	13.502.551.559	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 5,452,063,906 in 2022 and Rp 4,855,666,161 in 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 516.264.274.028 pada tahun 2022 dan Rp 447.425.638.305 pada tahun 2021	2j, 2k, 11, 13	1.212.528.185.222	1.027.647.313.598	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 516,264,274,028 in 2022 and Rp 447,425,638,305 in 2021
Aset hak-guna - bersih	2l, 2m, 12, 30	3.512.618.063	1.785.657.539	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.313.254.794.687	1.068.377.454.199	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.693.523.611.414	1.348.181.576.913	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	56.800.000.000	21.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d	24.816.646.292	19.564.866.823	Trade payables
Pihak berelasi	2m, 14, 30	55.960.327.127	52.623.980.488	Related parties
Pihak ketiga	14	17.957.819.804	19.819.912.072	Third parties
Utang pajak	2p, 15	14.763.890.108	11.161.110.142	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	10.882.361.574	5.236.850.028	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d	1.513.003.525	-	Other payables
Pihak ketiga	17	1.620.890.737	1.617.487.488	Third parties
Pihak berelasi	2m, 17, 30	859.334.172	29.855.000	Related party
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n	-	-	Unearned revenue
Pihak ketiga	2m, 18, 30	-	-	Related parties
Pihak berelasi	18	-	-	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d	20.833.333.333	43.674.562.219	Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	1.173.609.045	3.992.458.666	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	1.671.044.245	3.067.771.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	19	930.279.617	303.961.688	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	-	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		209.828.541.579	182.882.815.706	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d	229.166.696.667	88.862.602.233	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	-	1.173.609.045	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	-	1.671.044.245	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	19	2.105.413.014	893.392.206	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	-	-	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2d	29.529.570.568	23.340.718.566	Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 20, 30	-	12.153.354.090	Related party
Pihak ketiga	20	-	-	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	13.065.646.822	16.795.717.910	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	24.656.900.477	18.819.429.605	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		298.544.206.548	163.718.867.500	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		508.372.748.127	346.601.683.606	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 25, 30	1.358.708.497.805	1.103.519.743.574	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 26, 30	(836.416.488.396)	(642.038.152.501)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		522.292.009.409	461.481.591.073	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 27a	(155.879.440.502)	(128.655.643.489)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 2n, 27b, 30	(73.748.093.518)	(71.217.765.129)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 2n, 28, 30	(12.361.025.869)	(13.804.081.705)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	2j, 2l, 2m, 2n 10, 29, 30	(31.072.072.851)	(17.460.858.697)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		249.231.376.669	230.343.242.053	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2p, 15	(367.716.074)	(361.621.366)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		248.863.660.595	229.981.620.687	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(47.408.192.260)	(41.811.775.720)	Current tax
Pajak tangguhan		(5.856.619.646)	(7.458.177.947)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(53.264.811.906)	(49.269.953.667)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		195.598.848.689	180.711.667.020	INCOME FOR THE YEAR
28. BEBAN KEUANGAN				28. FINANCING EXPENSES
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:		Details of financing expenses are as follows:		
		2022	2021	
Bunga pinjaman		9.386.831.632	13.336.971.780	Interest loans
Provisi dan administrasi bank		2.753.959.033	280.547.886	Provision and bank administrative charges
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12 dan 30)		220.235.204	186.562.039	Interest on lease liabilities (Note 12 and 30)
Jumlah		12.361.025.869	13.804.081.705	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	22.890.468.010	6.843.501.828	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2f			Trade receivables
Pihak berelasi	2m, 5, 29	111.695.585.232	113.534.853.636	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 412.031.071 pada tahun 2020 dan Rp 16.446.351 pada tahun 2019	5	7.611.850.597	9.278.595.891	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 412,031,071 in 2020 and Rp 16,446,351 in 2019
Piutang lain-lain	2d, 6	534.164.540	605.738.547	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 255.082.371 pada tahun 2020 dan Rp 251.178.388 pada tahun 2019	2g, 7	101.777.866.019	100.220.176.995	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 255,082,371 in 2020 and Rp 251,178,388 in 2019
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2m, 8, 29	9.677.730.742	10.272.862.234	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		254.187.665.140	240.755.729.131	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2m, 29	-	137.675.819	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	9, 29	46.479.509.253	62.593.727.578	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.259.238.456 pada tahun 2020 dan Rp 3.662.810.731 pada tahun 2019	2i, 2k, 10	14.098.979.284	14.695.407.009	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,259,238,456 in 2020 and Rp 3,662,810,731 in 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 389.442.273.836 pada tahun 2020 dan Rp 323.532.956.677 pada tahun 2019	2j, 2k, 11, 13	993.154.588.208	926.961.764.182	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 389,442,273,836 in 2020 and Rp 323,532,956,677 in 2019
Aset hak guna - bersih	2i, 12	3.019.379.737	-	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.056.752.456.482	1.004.388.574.588	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.310.940.121.622	1.245.144.303.719	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	-	44.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d			Trade payables
Pihak berelasi	2m, 14, 29	16.506.062.777	19.804.278.647	Related parties
Pihak ketiga	2d, 14	39.092.879.410	64.628.237.181	Third parties
Utang pajak	2p, 15	17.485.421.248	17.169.237.287	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	9.950.016.789	10.652.425.098	Accrued expenses
Utang lain-lain		9.121.364.147	19.541.566.659	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2i, 2n			Unearned revenue
Pihak berelasi	2m, 17, 29	1.577.083.333	1.752.916.667	Related parties
Pihak ketiga	17	517.294.505	291.082.787	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	44.819.452.115	19.532.556.220	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i, 18	4.736.702.587	4.026.008.063	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	3.004.064.898	2.634.859.748	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2i, 2m, 12, 29	1.134.671.597	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		147.545.013.406	204.953.165.337	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	190.954.167.832	200.272.002.630	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i, 18	5.166.067.711	9.008.913.518	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	4.728.815.327	7.173.419.418	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2i, 2m, 12, 29	1.197.353.894	-	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2d			Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 19, 29	23.211.683.566	23.165.774.570	Related party
Pihak ketiga	19	12.067.736.074	11.694.987.887	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 20	20.506.340.195	18.295.327.940	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	10.816.832.946	4.281.276.393	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		266.648.597.536	273.691.702.356	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		416.194.010.942	478.644.867.693	TOTAL LIABILITIES

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 24, 29	972.634.784.176	1.084.912.780.290	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 25, 29	(562.235.507.989)	(692.217.433.141)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		410.399.276.187	392.695.347.149	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 26	(130.882.499.011)	(128.864.024.173)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 27	(66.492.672.966)	(58.062.408.046)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n, 28	(25.461.582.184)	(14.850.093.220)	Financing expenses
Pendapatan sewa	2l, 2n, 10, 29	4.824.721.292	4.170.964.964	Rent income
Selisih kurs - bersih	2o	1.030.930.173	(1.530.739.004)	Foreign exchange differentials - net
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	2j, 2n, 11	(18.364.782.995)	(13.647.916.377)	Loss on sale and disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	2n	(6.088.833.511)	(7.243.541.741)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		168.964.556.985	172.667.589.552	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2p, 15	(351.000.000)	(324.750.000)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		168.613.556.985	172.342.839.552	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(28.847.901.940)	(34.162.803.000)	Current tax
Pajak tangguhan		(6.993.420.550)	(7.423.574.844)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(35.841.322.490)	(41.586.377.844)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		132.772.234.495	130.756.461.708	INCOME FOR THE YEAR
28. BEBAN KEUANGAN				28. FINANCING EXPENSES
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:				Details of financing expenses are as follows:
		2020	2019	
Bunga pinjaman		24.977.235.799	14.564.459.528	Interest loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)		270.611.787	-	Interest on lease liabilities (Note 12)
Provisi dan administrasi bank		213.734.598	285.633.692	Provision and bank administrative charges
Jumlah		25.461.582.184	14.850.093.220	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.002.557.153	4,17h,24,33	4.987.336.557	Cash and banks
Portofolio efek	306.585.389.900	5,26,33	271.188.340.400	Marketable securities
Piutang usaha - neto		6,8, 13,18,33		Trade receivables - net
Pihak ketiga	122.763.007.738		146.574.981.763	Third parties
Pihak berelasi	2.478.655.751	7a	3.186.178.413	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	33	1.194.224.832	Other receivables - third parties
Persediaan	256.030.679.783	6,8,13,18,27	202.079.387.200	Inventories
Uang muka	24.797.110.707	7b,9,12	4.336.277.062	Advances
Beban dibayar di muka	516.174.151	9	184.901.060	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.407.848.246	17a	226.632.615	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	33	4.000.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	730.730.404.531		637.958.259.902	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.882.799.985	7b,9,12 10,11,13,	9.040.440.639	Investment in Associate
Aset tetap - neto	293.908.665.135	18,19,27,29	313.858.915.547	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	77.709.178.954	10,11,13, 18,27,29	72.028.780.687	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	6.445.397.281	20	7.446.724.075	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	-	17b	1.825.430.200	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.373.801.772	17i	4.029.428.696	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	33	3.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	393.340.993.127		408.232.719.844	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.124.071.397.658		1.046.190.979.746	TOTAL ASSETS
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	6 7h,8,10,11 13,18,30,33	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha		14,33		Trade payables
Pihak ketiga	3.276.234.351		4.252.876.730	Third parties
Pihak berelasi	10.116.915.823	7c	18.116.846.177	Related parties
Utang manager investasi	44.536.322	15,33	168.465.183	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	16,33	299.168.360	Other payables - third parties
Beban akrual	1.310.919.906	16,33	739.272.461	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.995.416.662	16	12.485.862.853	Advances from customers
Utang pajak	785.316.075	17c	1.287.095.178	Taxes payable
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	7d,30,33	40.743.372.889	Due to related party
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,33 5,6,7h,8		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	13.333.333.333	10,11,13,18	3.354.310.048	Bank loans
Utang pembiayaan		10,19	51.579.540	Financing payables
Liabilitas sewa	972.367.276	20,29	913.083.054	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	432.851.967.189		364.553.821.477	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,33 5,6,7h,8		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	24.444.444.445	10,11,13,18	-	Bank loans
Liabilitas sewa	6.485.265.181	20,29	7.457.632.457	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.561.097.217	21,29	12.605.919.443	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.490.806.843		20.063.551.900	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	476.342.774.032		384.617.373.377	TOTAL LIABILITIES

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.298.675.060.004	5,7e,26	1.284.510.497.729	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.194.458.402.751)	7f,7g,8 10,11,27	(1.181.248.706.736)	COST OF SALES
LABA BRUTO	104.216.657.253		103.261.790.993	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(38.888.201.476)	28	(42.048.861.400)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.846.987.461)	7i,10,11,17c 17g,20,21,29	(52.785.486.130)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(94.735.188.937)		(94.834.347.530)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	9.481.468.316		8.427.443.463	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAH) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(27.807.426.863)	7d,13, 18,19,20,30	(16.209.563.554)	Interest expenses
Administrasi bank	(1.414.168.643)		(810.082.010)	Bank administration
Penyusutan aset hak guna	(1.001.326.794)	20	(1.453.275.103)	Depreciation of right-of-use assets
Pendapatan deviden	9.340.620.000	5	2.230.103.500	Dividend income
Pembalikan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	3.023.543.900	6	1.499.297.042	Reversal of allowance for expected credit losses of trade receivables
Pendapatan sewa	1.158.844.793		1.030.040.745	Rent income
Penjualan sekam	1.086.531.800		2.915.065.700	Sale of husks
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	349.359.346	12	40.440.639	Share in profit for the year of Associate
Laba (rugi) penjualan aset tetap	297.630.209	10	(18.390.189)	Gain (loss) from sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	262.004.533	4	94.608.670	Interest income
Laba atas penghentian aset hak guna	-	20	152.285.857	Gain on termination of right-of-use assets
Lain-lain - neto	637.821.591		(210.264.546)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(14.068.566.128)		(10.739.733.249)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAH) PAJAK PENGHASILAN	(4.585.097.812)		(2.312.289.786)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
	2024	Catatan/ Notes	2023	
MANFAAT (BEBAH) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.419.469.175)	17d	(1.257.060.750)	Current
Tangguhan	(107.174.878)	17e 17f	198.524.679	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.526.644.053)		(1.058.536.071)	Income Tax Expense - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.111.741.865)		(3.370.825.857)	LOSS FOR THE YEAR

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)		
PT Bank Central Asia Tbk	21.455.772.365	12.221.086.403
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.602.318.433	1.189.241.011
Utang pihak berelasi (Catatan 7d)		
PT Buyung Putra Pangan	3.531.772.065	1.549.462.178
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)		
PT Bank Central Asia Tbk	751.735.532	682.823.385
Liabilitas sewa (Catatan 20)	465.808.008	566.881.037
Utang pembiayaan (Catatan 19)		
PT Toyota Astra Financial Services	20.460	69.540
Total	27.807.426.863	16.209.563.554

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Short-term bank loans (Note 13)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Due to related party (Note 7d)
PT Buyung Putra Pangan
Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk
Lease liabilities (Note 20)
Financing payables (Note 19)
PT Toyota Astra Financial Services

Total

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan kembali, Catatan 35/
As restated, Note 35)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2022 ¹⁾	2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2p,2q, 4,16g,31	3.947.093.730	4.842.100.514	4.787.116.907	Cash and banks
Portofolio efek	2q,5,24 2q,8,8, 12,31	94.827.186.700	-	-	Marketable securities
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto		177.508.931.500	262.171.120.367	243.220.094.125	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,7a	562.000.050	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2q,31 2f,8,8 12,25	1.529.694.183	786.019.596	2.900.060.935	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,9	47.372.601.848	149.626.654.775	146.029.905.836	Inventories
Uang muka	2g,9	50.156.033.366	12.497.570.095	25.646.726.030	Advances
Beban dibayar di muka	2g,9	216.124.044	245.477.614	172.629.073	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2e,16a	266.070.280	156.958.329	132.958.332	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	2e,2q,7b,31	13.311.839.327	-	-	Due from related party
Total Aset Lancar		389.697.575.028	450.325.961.390	423.486.192.138	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2j, 10,12, 17,25,27 2l,2j, 11,12	329.698.912.588	442.033.942.721	379.776.240.198	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	17,25,27	75.770.091.620	60.983.814.256	66.197.536.852	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	2j,2n,18	10.602.059.274	11.106.254.026	12.192.012.419	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	2o,18b	1.825.430.200	-	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16f	3.828.827.506	3.008.543.970	4.392.217.089	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2q,31	180.764.000	105.064.000	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		421.906.085.188	537.237.618.973	482.558.806.598	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		811.603.660.216	987.563.580.363	906.044.798.736	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2q,6 7f,8,10,11, 12,28,31	79.179.830.334	262.060.700.062	169.660.433.905	Short-term bank loans
Utang usaha	2q,13,31				Trade payables
Pihak ketiga		3.640.780.156	1.908.574.348	1.935.349.192	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	20.760.047.900	-	-	Related parties
Utang manager investasi	2q,14,31	1.419.076.341	-	-	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,15,31	425.694.235	-	206.253.250	Other payables - third parties
Beban akrual	2q,15,31	254.950.390	1.112.518.425	989.362.134	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2l,15	1.257.603.705	1.620.370.331	1.329.583.332	Advances from customers
Utang pajak	2o,16c	668.040.333	3.110.140.792	3.660.797.003	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,28,31 10,11,17	10.062.930.176	10.062.930.176	10.062.930.176	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	10,11,17				Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18,27	1.537.821.772	1.082.829.457	884.557.219	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		119.206.775.342	280.955.063.589	168.719.266.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,28,31 10,11,17 2n,18,27	3.354.310.048	13.417.240.228	23.480.170.408	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	10,11,17	9.980.869.713	10.645.575.579	11.633.806.865	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18,27				Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2k,19,27	10.202.158.030	8.361.870.861	16.532.711.208	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,16f	-	4.443.031	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.537.337.791	32.429.129.699	51.646.688.481	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		142.744.113.133	313.387.193.288	240.365.954.692	TOTAL LIABILITIES

	2022 ¹⁾	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
PENJUALAN NETO	925.708.985.640	2e,2l,7d,24	933.597.187.584	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(823.698.275.632)	2l,7e,8 10,11,25	(820.501.051.093)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	102.010.710.008		113.096.136.491	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(31.119.106.274)	26	(29.184.335.807)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.823.492.462)	2e,7g,10,11 18,19,27	(47.209.552.969)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(80.942.598.736)		(76.393.888.776)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	21.068.111.272		36.702.247.715	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2l		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(21.213.995.865)	2n,2q,12, 17,18,28	(22.605.423.222)	Interest expenses
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha	(1.613.632.501)	2q,6	(1.565.728.889)	Recovery (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset hak guna	(1.576.073.681)	2n,18	(1.131.081.071)	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi bank	(987.942.372)		(968.363.384)	Bank administration
Penjualan sekam dan pellet	3.931.702.600		3.901.012.330	Sale of husks and Pellet
Pendapatan sewa	989.440.072	2n	1.066.944.476	Rent income
Pendapatan bunga	15.560.188	2q,4	9.878.900	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	-	2h,10	(1.104.224)	Loss from sale of property, plant and equipment
Pendapatan jasa lalu dari imbalan kerja	-	2k,19	2.249.880.347	Past service income from employee benefits
Laba selisih kurs - neto	-	2s	74.939	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	48.811.372		(543.165.994)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(20.406.130.187)		(19.587.075.792)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	661.981.085		17.115.171.923	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.450.696.866)	2o,16d 16e	(5.667.931.280)	Current
Tangguhan	879.288.258	16f	397.441.518	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(571.408.608)		(5.270.489.762)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.572.477		11.844.682.161	PROFIT FOR THE YEAR

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{a)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.787.116.907	2d,2g,2r, 4,15f,30	33.251.824.546	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	243.220.094.125	2r,5,7, 12,30	248.970.161.581	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.900.060.935	2r,30	818.059.416	Other receivables - third parties
Persediaan	146.626.605.636	2f,5,7,12,24	156.029.530.465	Inventories
Uang muka	25.646.726.930	9	43.100.472.500	Advances
Beban dibayar di muka	172.629.073	2g,9	152.813.063	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	132.958.332	2p,15a	88.750.000	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	423.486.192.138		483.422.211.591	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 46.439.404.837 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 36.958.053.324 pada tanggal 31 Desember 2019	379.776.240.198	2h,2i,2k, 10,11,12, 16,24,26	353.945.662.234	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 46,439,404,837 as of December 31, 2020 and Rp 36,958,053,324 as of December 31, 2019
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 3.303.121.788 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.138.907.910 pada tanggal 31 Desember 2019	86.197.536.892	2i,2j,2k, 10,11,12, 16,24,26	7.278.653.415	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 3,303,121,788 as of December 31, 2020 Rp 1,138,907,910 as of December 31, 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.175.679.121 pada tanggal 31 Desember 2020	12.192.612.419	2k,2o,17	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation Rp 1,175,679,121 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	5.271.632.519	2p,15e	4.031.508.060	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	483.438.022.028		365.253.823.709	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	906.924.214.166		848.676.035.300	TOTAL ASSETS
	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{a)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	169.650.433.905	2e,2i,2r,5, 6b,7,10,11, 12,27,30	142.205.482.183	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.935.349.192	2r,13,30	1.563.142.430	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	206.253.250	2r,14,30	3.912.564.450	Other payables - third parties
Beban akrual	989.362.134	2r,30	796.251.439	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.329.583.332	2m	893.590.000	Advances from customers
Utang pajak	3.660.797.003	2p,15b	5.987.740.977	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2r,27,30 2i,10		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	10.062.930.176	11,16	6.543.144.507	Bank loans
Liabilitas sewa	884.557.219	2o,17	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	188.719.266.211		161.901.915.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r,27,30 2i,10		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	23.480.170.408	11,16	29.080.642.255	Bank loans
Liabilitas sewa	11.633.806.865	2o,17	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20.530.054.073	2i,18,26	16.126.032.240	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	55.644.031.346		45.206.674.495	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	244.363.297.557		207.108.590.481	TOTAL LIABILITIES

	2020	Catatan/ Notes	2019*)	
PENJUALAN NETO	1.173.189.468.886	2e,2m,6a,23	1.653.031.823.505	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.029.660.122.589)	2m,7,10,11,24	(1.412.661.195.762)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	143.529.366.297		240.370.627.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(28.970.574.554)	25	(31.124.408.909)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.806.404.297)	10,11 17,18,26	(49.741.922.229)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(74.777.078.851)		(80.866.331.138)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	68.752.287.446		159.504.296.665	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penjualan sekam	3.313.125.050	2a	2.482.818.065	Sale of husks
Pendapatan sewa	1.143.535.782	2a	1.087.685.531	Rent income
Pemulihan atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	142.473.730	2i,5	-	Recovery of allowance for expected credit losses of trade receivables
Pendapatan bunga	15.534.278	2i,4	24.626.355	Interest income
Labarugi) selisih kurs - neto	7.004.918	2i	(247.232)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(18.578.305.433)	2i,2e,2i,12, 16,17,27	(16.749.457.477)	Interest expenses
Penyusutan aset hak guna	(1.175.579.121)	20,17	-	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi bank	(570.284.590)		(927.845.157)	Bank administration
Lain-lain - neto	(2.175.910.511)		(3.242.783.290)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(17.877.605.897)		(17.325.213.245)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	50.874.681.549		142.179.083.420	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,15c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(13.271.368.220)	15d	(39.223.819.000)	Current
Tangguhan	435.106.076	15e	767.869.552	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(12.836.262.144)		(38.455.949.448)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	38.038.419.405		103.723.133.972	PROFIT FOR THE YEAR

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02a, 04	150.885.247.394	247.666.678.448	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		169.232.037.284	124.423.224.182	Third parties - net
Pendapatan yang masih akan diterima			1.903.859.406	Income that will still be received
Piutang lain-lain	06	1.284.384.049	903.153.685	Other receivables
Persediaan	02g, 07	127.853.225.442	109.539.001.168	Inventories
Beban dibayar dimuka	02f, 08	3.797.700.515	2.698.124.528	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09, 36	19.500.157.354	14.752.739.574	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		472.552.752.038	501.886.780.991	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi	10	196.082.879.080	188.818.911.313	Investment
Aset pajak tangguhan - bersih	02q, 18c	14.678.050.428	16.544.588.886	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	11	5.577.738.451	5.636.035.451	Other Non-current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 768.547.288.302 dan Rp 733.160.752.820 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 14.216.953.177 untuk tahun 2024 dan 2023	02h, 12	348.330.986.350	328.169.901.126	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 768.547.288.302 And Rp 733.160.752.820 and Provision for impairment Rp 14.216.953.177 in 2024 and 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.328.599.873 dan Rp 12.086.569.775 pada tahun 2024 dan 2023	02o, 13	2.177.475.177	3.932.571.942	Right of used assets net of accumulated depreciation amount of Rp 14.328.599.873 and Rp 12.086.569.775 in 2024 and 2023
Jaminan		453.311.776	416.971.968	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 14	43.320.431.532	43.320.431.532	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		610.620.872.794	586.839.412.218	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.083.173.624.832	1.088.726.193.209	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	64.912.297.750	52.336.863.228	Third parties
Pihak yang berelesi	02b, 15, 31	148.339.501	121.646.211	Related parties
Utang pajak	02q, 18b	15.776.967.049	12.354.050.660	Tax payables
Beban akrual	16	9.638.223.536	10.155.468.439	Accrued expenses
Jaminan agen	02i, 17	3.129.017.117	3.056.132.617	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		93.604.844.953	78.024.161.155	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 19	54.589.587.000	58.062.761.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.589.587.000	58.062.761.000	Total Non Current Liabilities
	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	02n, 26	1.158.489.850.210	1.135.790.489.555	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 27	(486.382.261.523)	(466.026.945.540)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		672.107.588.687	669.763.544.015	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(256.059.333.492)	(237.959.733.247)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(303.252.516.550)	(289.652.624.103)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	29	9.820.040.184	10.765.063.251	Other income
Beban lain-lain	29	(7.714.273.881)	(2.985.142.706)	Other expenses
Laba dari Usaha		114.901.504.948	149.931.107.210	Operating Profit
Pendapatan keuangan	30	9.351.467.304	11.251.751.764	Financial income
Beban keuangan	30	(461.436.209)	(504.453.494)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		123.791.536.043	160.678.405.480	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 19a	(26.681.399.518)	(33.251.940.941)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		97.110.136.525	127.426.464.539	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
30. PENDAPATAN KEUANGAN				30. FINANCIAL INCOME
	2024 (Rp)		2023 (Rp)	
<u>Pendapatan Keuangan</u>				<u>Financial Income</u>
Jasa giro	674.667.735		5.226.197.627	Current accounts
Bunga obligasi	8.676.799.569		6.025.554.137	Bond Interest
Jumlah	9.351.467.304		11.251.751.764	Total
<u>Beban Keuangan</u>				<u>Financial Expenses</u>
Administrasi Bank	461.436.209		504.453.494	Bank administrative
Jumlah	8.890.031.095		10.747.298.270	Total

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02e, 04	506.458.110.482	610.486.190.679	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		126.820.874.847	110.549.359.898	Third parties - net
Piutang lain-lain	06	822.946.142	1.807.385.109	Other receivables
Persediaan	02g, 07	125.459.113.293	120.967.227.625	Inventories
Beban dibayar dimuka	02f, 08	1.767.496.277	1.454.907.037	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09, 37	11.357.265.804	10.933.512.078	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		772.685.806.645	856.198.582.426	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02q, 18c	18.120.684.747	16.891.452.126	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	6.333.489.459	8.545.230.729	Other Non-current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 704.566.878.675 dan Rp 669.648.139.919 dan provisi penurunan nilai sebesar sebesar Rp 12.922.077.294 dan Rp 9.563.537.341 pada tahun 2022 dan 2021	02h, 11 02o, 12	223.673.837.741	198.170.686.974	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 704.566.878.675 And Rp 669.648.139.919 and Provision for impairment amount of Rp 12.922.077.294 and Rp 9.563.537.341 in 2022 and 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.302.487.526 dan Rp 5.663.705.166 pada tahun 2022 dan 2021.		3.986.254.191	2.873.758.462	Right of used assets net of accumulated depreciation amount of Rp 9.302.487.526 and Rp 5.663.705.166 in 2022 and 2021
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.176.620.273 dan Rp 9.579.960.234 pada tahun 2022 dan 2021	02l, 13	1.596.660.039	3.193.320.078	Intangible assets net of accumulated amortization amount of Rp 11.176.620.273 and Rp 9.579.960.234 in 2022 and 2021
Jaminan		425.492.088	385.948.182	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 14	47.955.235.502	59.976.599.486	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		302.091.653.767	290.036.996.037	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.074.777.460.412	1.146.235.578.463	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	46.928.766.212	41.732.263.660	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 29	259.921.375	514.130.681	Related parties
Utang pajak	02q, 18b	12.751.244.995	10.923.312.818	Tax payables
Beban akrual	16	8.777.998.356	4.261.318.071	Accrued expenses
Jaminan agen	02i, 17	3.693.859.459	6.900.997.342	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		72.411.790.397	64.332.022.572	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 19	60.911.639.000	55.454.376.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.911.639.000	55.454.376.000	Total Non Current Liabilities

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	02n, 26	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 27	(500.329.164.288)	(464.038.494.499)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>629.031.387.848</u>	<u>555.095.162.776</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(206.929.679.815)	(184.194.989.415)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(272.111.543.719)	(256.100.334.251)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	29	4.067.958.774	5.099.687.269	Other income
Beban lain-lain	29	(6.851.877.699)	(2.460.301.480)	Other expenses
Jumlah		<u>(481.825.142.459)</u>	<u>(437.655.937.877)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>147.206.245.389</u>	<u>117.439.224.899</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	30	7.136.532.978	8.248.926.236	Financial income
Beban keuangan	30	(428.464.583)	(541.219.305)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>153.914.313.784</u>	<u>125.146.931.830</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 18a	(32.656.976.880)	(25.868.124.540)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>121.257.336.904</u>	<u>99.278.807.290</u>	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

30. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<u>Pendapatan Keuangan</u>		
Bunga	7.136.532.978	8.248.926.236
<u>Beban Keuangan</u>		
Administrasi Bank	428.464.583	541.219.305
<u>Jumlah</u>	<u>6.708.068.395</u>	<u>7.707.706.931</u>

30. FINANCIAL INCOME

<u>Financial Income</u>
Interest
<u>Financial Expenses</u>
Bank administrative
<u>Total</u>

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02e, 04	478.735.929.325	348.062.973.183	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		124.395.919.918	182.571.429.184	Third parties - net
Piutang lain-lain	06	2.326.183.537	2.210.272.654	Other receivables - Related parties
Persediaan	02g, 07	138.318.505.104	171.000.649.858	Inventories
Biaya dibayar dimuka	08	2.907.436.982	7.627.911.670	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	5.105.943.221	12.443.108.736	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		751.789.918.087	723.916.345.285	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02q, 17c	20.835.470.946	16.734.417.892	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	7.311.513.249	7.345.579.347	Other Non-current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 603.141.794.378 dan Rp 533.925.676.971 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 9.563.537.341 dan sebesar Rp 0 pada tahun 2020 dan 2019	02h, 11 12	237.711.417.828	208.167.764.816	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 603.141.794.378 and Rp 533.925.676.971 and Provision for impairment amount of Rp 9.563.537.341 and Rp 0 at December 31, 2020 and 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.129.946.007 pada tahun 2020. Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 7.983.300.195 dan Rp 6.386.640.156 pada tahun 2020 dan 2019		4.077.254.888	-	Right of used assets net of accumulated depreciation amount of Rp 2.129.946.007 at 2020 Intangible assets net of amortization amount of Rp 7.983.300.195 and Rp 6.386.640.156 in 2020 and 2019
Jaminan	02i, 13	4.789.980.117	6.386.640.156	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 14	381.512.040	268.100.899	Other assets - net
		59.976.599.486	94.710.387.591	
Jumlah Aset Tidak Lancar		335.083.748.554	333.612.890.701	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.086.873.666.641	1.057.529.235.986	TOTAL ASSETS
	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	37.377.630.667	38.362.483.129	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 29	541.475.845	371.521.566	Related parties
Utang pajak	02q, 18b	8.675.210.105	8.568.764.258	Tax payables
Beban akrual	16	2.759.235.073	2.702.518.632	Accrued expenses
Jaminan agen	02i, 17	7.311.513.250	7.295.123.550	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.665.064.940	57.300.411.135	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 19	68.496.672.000	64.836.341.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.496.672.000	64.836.341.000	Total Non Current Liabilities

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	02n, 24	956.634.474.111	1.028.952.947.818	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 25	(439.655.714.828)	(426.417.881.003)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>516.978.759.283</u>	<u>602.535.066.815</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(186.627.103.432)	(223.896.745.986)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	26	(282.574.403.816)	(289.339.532.124)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	27	9.069.276.052	3.867.843.466	Other income
Beban lain-lain	27	(8.086.743.340)	(2.264.715.630)	Other expenses
Jumlah		<u>(468.218.974.536)</u>	<u>(511.633.150.274)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>48.759.784.747</u>	<u>90.901.916.541</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	28	8.595.046.948	9.250.525.703	Financial income
Beban keuangan	28	(538.471.297)	(616.969.112)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>56.816.360.398</u>	<u>99.535.473.132</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 16a	(12.770.532.085)	(22.776.643.675)	Tax expense
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>44.045.828.312</u>	<u>76.758.829.457</u>	NET PROFIT AFTER TAX
28. PENDAPATAN KEUANGAN				
		2020	2019	28. FINANCIAL INCOME
		(Rp)	(Rp)	
Pendapatan Keuangan		<u>8.595.046.948</u>	<u>9.250.525.703</u>	Financial Income
Bunga				Interest
Beban Keuangan				Financial Expenses
Administrasi Bank		<u>538.471.297</u>	<u>616.969.112</u>	Bank administrative
Jumlah		<u>8.056.575.651</u>	<u>8.633.556.591</u>	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	921.535.997.879	6	1.116.570.091.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	171.481.136.310	7,28	62.670.656.559	Related parties -
- Pihak ketiga	988.276.761.889	7	745.505.858.751	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	34.727.456.670	28	45.902.740.896	Related parties -
- Pihak ketiga	20.657.659.491		12.380.175.938	Third parties -
Persediaan	1.416.740.515.081	8	1.267.810.064.381	Inventories
Pajak lain-lain dibayar dimuka	19.706.764.675	9a	-	Other prepaid taxes
Aset lancar lainnya	56.774.042.137		74.465.212.096	Other current assets
Jumlah aset lancar	3.629.900.334.132		3.325.304.800.609	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan atas pengembalian pajak penghasilan	45.278.507.875	9e	31.399.321.472	Claims for income tax refund
Aset tetap	3.613.353.887.144	10	3.112.647.063.859	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	72.975.067.883	9d	20.146.517.327	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	21.359.111.815	11	36.448.456.957	Direct investment in shares
Aset takberwujud lainnya	279.338.221.309	12	133.750.000.000	Other intangible assets
Goodwill	656.460.352.452	12	656.460.352.452	Goodwill
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	28	29.105.608.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya	83.955.676.082		82.445.782.012	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.801.826.432.560		4.102.403.102.079	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8.431.726.766.692		7.427.707.902.688	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.696.210.400	13a	-	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	148.471.748.164	14,28	270.598.499.236	Related parties -
- Pihak ketiga	1.201.635.445.030	14	709.569.717.670	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	13.432.956	28	553.405.300	Related parties -
- Pihak ketiga	134.039.210.332		57.525.417.000	Third parties -
Akrua dan provisi	471.631.266.666	15	252.648.807.550	Accruals and provision
Uang muka pelanggan	4.438.087.794		12.046.838.215	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	207.440.645.423	16	130.873.925.657	Employee benefit obligations
Utang pajak:				Taxes payable
- Pajak penghasilan	40.830.708.017	9b	85.120.313.802	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	47.621.794.474	9b	44.852.341.276	Other tax -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	365.769.587.141	13b	289.541.771.104	Bank loans -
- Liabilitas sewa	27.582.038.827	13c	19.210.570.708	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.652.170.175.224		1.872.541.607.518	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	1.583.889.606.871	13b	1.578.864.137.777	Bank loans -
- Liabilitas sewa	42.985.424.724	13c	27.314.326.098	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	111.768.169.844	16	22.323.339.000	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	24.296.747.489	9d	2.377.571.484	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.779.847.772		15.075.534.592	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.773.719.796.700		1.645.954.908.951	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.425.889.971.924		3.518.496.516.469	TOTAL LIABILITIES

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	12.235.369.422.252	23	10.543.572.559.649	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(8.742.100.051.238)	24	(7.670.055.478.763)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	3.493.269.371.014		2.873.517.080.886	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1.827.165.881.305)	25	(1.419.718.344.998)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(751.445.882.181)	26	(559.834.724.022)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	1.187.710.819		(2.050.093.086)	<i>Share of net profit/(loss) of associates</i>
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi	(22.892.055.961)	11	-	<i>Impairment expense on investment in associate</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	36.088.631.234	5	-	<i>Gain on bargain purchase</i>
Penghasilan keuangan	54.283.036.118		30.800.723.405	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(183.200.444.803)		(165.903.919.856)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya	76.148.911.621		49.588.656.608	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(17.394.387.286)		(23.382.750.389)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	858.879.009.270		783.016.628.548	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(171.684.464.786)	9c	(181.549.335.257)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	687.194.544.484		601.467.293.291	<i>Profit for the year</i>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	1.073.175.070.556	904.325.920.495	859.338.834.174	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	6,27	73.660.985.484	52.716.292.757	20.537.613.610	Related parties -
- Pihak ketiga	6	634.257.018.030	561.353.851.954	493.259.097.479	Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	27	71.345.680.091	41.983.205.811	28.759.294.682	Related parties -
- Pihak ketiga		31.599.117.789	17.745.860.360	15.579.949.711	Third parties -
Persediaan	7	1.273.691.356.964	1.005.419.097.716	861.818.731.958	Inventories
Aset lancar lainnya		36.598.146.034	29.892.188.727	42.510.646.529	Other current assets
Jumlah aset lancar		3.194.327.374.948	2.613.436.417.820	2.321.804.168.143	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Tagihan pajak penghasilan	8d	48.192.459.052	31.879.820.588	21.620.945.467	Claims for income tax refund
Aset tetap	9	3.176.839.184.209	3.194.026.759.059	3.397.630.861.930	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	8c	14.599.242.815	23.008.425.600	27.688.259.916	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	10	27.773.952.359	11.856.556.017	10.040.082.726	Direct investment in shares
Merek	11	138.750.000.000	143.750.000.000	149.825.268.817	Trademarks
Goodwill	11	656.460.352.452	656.460.352.452	656.460.352.452	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		70.429.368.455	92.183.948.607	85.873.579.235	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.133.044.559.342	4.153.165.862.323	4.349.139.350.543	Total non-current assets
JUMLAH ASET		7.327.371.934.290	6.766.602.280.143	6.670.943.518.686	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12a	13.888.348.777	61.468.520.849	977.054.042	Short-term bank loan
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	13,27	187.358.286.914	172.873.990.724	131.242.218.956	Related parties -
- Pihak ketiga	13	997.160.900.224	908.140.978.151	770.980.508.144	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi	27	1.579.528.178	1.771.986.506	4.568.261.494	Related parties -
- Pihak ketiga		62.484.053.675	43.018.197.272	31.114.232.293	Third parties -
Akrual	14	161.950.134.155	151.663.946.696	206.504.871.848	Accruals
Uang muka pelanggan		2.832.614.879	5.972.612.142	5.988.711.608	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	15	120.674.271.990	108.340.779.414	37.072.714.418	Employee benefit obligations
Utang pajak	8a	87.608.756.432	55.574.743.737	42.019.248.374	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	169.153.700.682	199.551.584.094	12.500.000.000	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	30.406.208.413	62.962.192.340	71.376.269.036	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.835.096.804.319	1.771.339.531.925	1.314.344.090.213	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:					Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	2.078.566.053.623	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	27.456.036.568	40.120.246.177	106.557.155.290	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	15	2.275.490.398	937.480.520	49.101.237.206	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	8c	13.968.302.098	12.086.710.909	29.418.918.807	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		18.564.745.100	22.824.297.863	30.366.169.242	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.140.830.627.787	1.953.026.344.806	2.388.060.541.938	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.975.927.432.106	3.724.365.876.731	3.702.404.632.151	TOTAL LIABILITIES

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	10.510.942.813.705	22	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.853.878.614.261)	23	(6.379.825.025.746)	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064.199.444		2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.072.801.517)	24	(1.177.307.260.996)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(575.590.478.365)	25	(532.557.523.002)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	7.828.490.950		1.816.473.281	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	15.611.207.104		20.966.076.163	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(156.682.643.155)		(171.077.247.615)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya	131.847.893.371		90.945.329.513	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(36.754.403.169)		(19.886.216.311)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663		632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(152.537.429.078)	8b	(140.016.834.125)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	521.714.035.585		492.637.672.186	Profit for the year

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	859.338.834.174	2g, 2o, 5	485.136.396.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	20.537.613.610	2j, 2o, 6, 24	19.280.155.451	Related parties
Pihak ketiga	493.259.097.479	2o, 3, 6, 32	463.638.235.295	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	32.613.565.515	2j, 2o, 7, 24	28.145.423.025	Related parties
Pihak ketiga	11.725.678.878	2o, 7 2h, 3	147.389.418.435	Third parties
Persediaan - neto	861.818.731.958	8, 30, 34, 42	804.886.752.999	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2q, 20a	565.413.752	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	8.073.478.548	21, 9	29.433.427.404	Prepaid expenses
Uang muka	26.956.530.113	10	21.410.886.115	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.314.323.530.275		1.999.886.108.743	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
		2i, 2m, 3, 12, 15, 31, 32, 33		
Aset tetap - neto	3.217.662.289.685	34, 42, 43	2.715.366.689.138	Fixed assets - net
Goodwill	735.986.807.446	1c, 2f, 2m 2b, 2n, 3, 4	-	Goodwill
Aset hak guna - neto	146.606.421.546	13, 31, 32	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	38.855.984.654	2q, 3, 20h 2k, 2m, 3,	35.091.083.539	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	22.267.178.830	14, 32	29.728.972.338	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	21.620.945.467	2q, 20f 1d, 2f,	4.827.807.887	Estimated claims for income tax refund
Penyerahan saham	10.040.082.726	2o, 11	8.199.983.280	Investments in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	63.606.400.404	2o, 15	269.967.027.489	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.256.646.110.758		3.063.181.563.671	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.570.969.641.033		5.063.067.672.414	TOTAL ASSETS
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	977.054.042	2o, 16, 21, 46	18.119.556.791	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	135.177.548.239	2j, 2o, 17, 24	144.551.714.451	Related parties
Pihak ketiga	767.045.178.861	2o, 17	690.754.418.848	Third parties
Utang lain-lain		2j, 2o, 18,		Other payables
Pihak berelasi	4.568.261.484	24	2.064.059.422	Related parties
Pihak ketiga	31.114.232.293	2o, 18	14.779.891.526	Third parties
Beban akrual	200.769.858.723	2o, 19	140.463.224.948	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	2o	866.301.473	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits liabilities
karyawan jangka pendek	37.072.714.418	2o, 2p, 3, 22	28.297.373.478	Taxes payable
Utang pajak	42.019.248.374	2q, 20b	26.891.431.423	Current maturities of long-term debts:
pinjaman jangka panjang:				Bank loans
Utang bank	12.900.000.000	2o, 16, 21, 46	212.333.333.335	Lease liabilities
Liabilitas sewa	58.004.439.880	2b, 2n, 3, 4, 13	-	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	2n, 2o, 3, 12	19.465.318.741	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	2o, 12	5.295.107.301	
TOTAL LIABILITAS LANCAR	1.321.529.767.664		1.303.881.731.637	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - sudah dikuasai dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2.172.617.061.393	2o, 16, 21, 46	880.416.566.865	Bank loans
Liabilitas sewa	67.531.207.008	2b, 2n, 3, 4, 13	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	19.163.206.880	2n, 2o, 3, 12	35.548.130.213	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.645.829.487	2o, 12	4.906.895.338	Consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	30.366.169.242	22	22.388.482.946	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits liabilities
karyawan jangka panjang	60.679.610.206	2p, 3, 23	50.405.001.900	
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR	2.355.003.084.216		993.665.175.962	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.676.532.851.880		2.297.546.907.499	TOTAL LIABILITIES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	7.711.334.590.144	2r,24,29,37	8.438.631.355.699	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.568.907.814.506)	2r,8,24,30,37	(5.910.489.349.236)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.142.426.775.638		2.528.142.006.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.111.326.412.293)	2r,12,13,31 2r,6,12,	(1.355.631.464.428)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.575.877.329)	13,14,32	(554.177.456.534)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	121.102.532.338	2r,12,33	112.119.039.778	Other operating income
Beban operasi lainnya	(97.215.317.609)	12,34	(57.788.727.828)	Other operating expenses
LABA USAHA	451.411.700.745		672.663.397.451	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	23.603.868.083	2r,24,35,37	14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan	(135.030.671.665)	2r,24,35,37	(107.016.525.972)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	339.984.897.163		580.567.005.845	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(94.881.135.256)	2q,3,20c, 20g,20h,37	(144.800.646.365)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	245.103.761.907		435.766.359.480	INCOME FOR THE YEAR



PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	276.096.170.712	421.266.153.510	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,21	476.745.800.000	305.870.000.000	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7,40	3.755.356.811	56.992.122	Related parties
Pihak ketiga	7	82.456.203.548	121.240.467.663	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	8,40	32.619.403.750	20.428.500.000	Related parties
Pihak ketiga	8	1.029.858.203	1.615.576.101	Third parties
Persediaan	9	344.634.464.156	331.711.606.612	Inventories
Aset biologis		52.790.910	34.625.313	Biological assets
Biaya dibayar di muka	10	5.691.053.300	1.556.836.505	Prepaid expenses
Uang muka	11	122.941.491.004	132.585.104.760	Advances
Pajak dibayar di muka	20a	230.688.887.940	89.310.243.887	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1.576.711.480.334	1.425.676.108.473	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp57.734.586.729 pada tahun 2024 dan Rp51.113.689.689 pada tahun 2023	12	87.292.973.879	88.739.891.196	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp57,734,586,729 in 2024 and Rp51,113,689,689 in 2023
Aset pengampunan pajak	13	24.729.859.927	25.599.509.935	Tax amnesty assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp722.660.497.546 pada tahun 2024 dan Rp657.140.487.752 pada tahun 2023	14	1.284.153.146.028	1.055.454.940.845	Properties, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp722,660,497,546 in 2024 and Rp657,140,487,752 in 2023
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp639.106.133 pada tahun 2024 dan Rp453.486.029 pada tahun 2023	15	3.073.295.952	3.258.916.056	Mature plantation - net of accumulated depreciation of Rp639,106,133 in 2024 and Rp453,486,029 in 2023
Tanaman belum menghasilkan	15	19.457.488.817	18.079.891.415	Immature plantation
Investasi pada entitas asosiasi	16	31.425.782.065	33.869.725.924	Investment in associates
Aset takberwujud	17	3.661.568.459	3.091.969.110	Intangible assets
Aset hak-guna	18	14.144.937.711	16.294.393.884	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20b	23.210.679.339	4.193.553.324	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	20f	2.745.389.296	2.747.287.807	Deferred tax assets
Goodwill	19	3.200.000.000	3.200.000.000	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		1.497.095.121.473	1.254.530.079.496	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3.073.806.601.807	2.680.206.187.969	TOTAL ASSETS

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCING COSTS

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	92.281.674.254	108.738.841.088	Bank loan interest
Bunga pinjaman surat berharga jangka menengah	8.100.000.000	8.100.000.000	Medium-term note loan interest
Bunga pembiayaan	524.829.644	873.116.841	Lease interest
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	21.416.668	Related parties loan interest
Jumlah	100.906.503.898	117.733.374.597	Total

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21	1.357.809.800.000	1.425.048.011.243	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22,40	4.408.262.754	1.504.361.659	Related parties
Pihak ketiga	22	153.866.304.359	98.416.959.093	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23	6.638.471.181	8.751.267.419	Third parties
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenues
Pihak berelasi	24,40	59.262.338	163.055.629	Related parties
Pihak ketiga	24	10.229.195.922	49.118.866.986	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	25	5.425.433.764	6.418.848.605	Accrued expenses
Utang pajak	20c	12.452.818.772	9.546.651.808	Tax payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	21	166.100.000.000	88.550.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	28	4.741.659.123	5.596.228.073	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	26	90.000.000.000	-	Medium term notes
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.811.731.208.213	1.693.114.250.515	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	21	696.075.578.598	313.351.560.688	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	28	544.228.960	4.444.186.402	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20f	23.071.636.864	20.856.131.564	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	27	37.491.908.427	37.375.423.714	Employee benefit obligations
Surat utang jangka menengah	26	-	90.000.000.000	Medium term notes
Jumlah liabilitas jangka panjang		757.183.352.849	466.027.302.368	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.568.914.561.062	2.159.141.552.883	TOTAL LIABILITIES
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
	34,40	4.685.748.870.926	5.425.478.049.944	
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
	35,40	(4.333.210.279.912)	(5.168.126.795.489)	
LABA BRUTO				GROSS PROFIT
		352.538.591.014	257.351.254.455	
Beban Operasional				Operational Expenses
Penjualan	36	(166.329.943.003)	(179.246.696.878)	Selling
Administrasi dan umum	37	(117.498.876.399)	(122.005.693.829)	General and administrative
Total beban operasional		(283.828.819.402)	(301.252.390.707)	Total operational expenses
LABA (RUGI) OPERASI				OPERATING (LOSS) PROFIT
		68.709.771.612	(43.901.136.252)	
Pendapatan lainnya	39	24.641.126.859	10.535.299.203	Other incomes
Beban keuangan	38	(100.906.503.898)	(117.733.374.597)	Financing costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	16,39	(2.445.659.821)	(4.139.664.368)	Shares of results of associate entity
Beban lainnya	39	(9.357.971.321)	(8.801.357.952)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				LOSS BEFORE INCOME TAX
		(19.359.236.569)	(164.040.233.966)	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	20d,20e	(2.203.307.920)	(3.173.062.156)	Current tax
Pajak tangguhan	20f	(1.418.620.395)	(5.060.602.241)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(3.621.928.315)	(8.233.664.397)	Total income tax expenses
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN				NET LOSS FOR THE YEAR
		(22.981.164.884)	(172.273.898.363)	

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	457.603.972.507	90.763.070.618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7,40	60.343.000	230.179.410	Related parties
Pihak ketiga	7	92.585.937.180	42.754.332.117	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	8,40	753.500.000	350.000.000	Related parties
Pihak ketiga	8	517.759.381	968.384.177	Third parties
Persediaan	9	693.644.234.553	429.327.199.094	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	6.030.183.603	1.988.205.900	Prepaid expenses
Uang muka	11	63.259.727.971	72.231.263.773	Advances
Pajak dibayar di muka	20a	114.779.017.915	170.404.104.890	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1.429.234.676.110	809.016.739.979	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp44.492.792.645 pada tahun 2022 dan Rp37.871.895.604 pada tahun 2021	12	94.628.813.241	100.494.710.281	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp44,492,792,645 in 2022 and Rp37,871,895,604 in 2021
Aset pengampunan pajak	13	29.219.484.987	32.834.460.000	Tax amnesty assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp573.777.931.613 pada tahun 2022 dan Rp461.729.107.973 pada tahun 2021	14	945.740.264.206	821.145.104.544	Property, plant, and equipments - net of accumulated depreciation of Rp573,777,931,613 in 2022 and Rp461,729,107,973 in 2021
Investasi pada entitas asosiasi	15	36.578.324.522	41.641.580.391	Investment in associates
Aset takberwujud	16	1.668.550.520	-	Intangible assets
Aset hak guna	17	15.873.552.819	2.187.427.185	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20b	3.008.280.602	10.385.872.762	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	20f	2.514.053.150	2.496.699.586	Deferred tax assets
Goodwill	18	3.200.000.000	-	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		1.132.429.324.047	1.011.185.854.769	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.561.664.000.157	1.820.202.594.748	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21	1.084.687.058.283	508.356.165.634	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22,40	3.130.694.298	6.195.721.787	Related parties
Pihak ketiga	22	112.377.357.448	142.406.494.448	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23	5.607.727.061	2.145.873.785	Third parties
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenues
Pihak berelasi	24,40	58.642.318	4.036.436	Related parties
Pihak ketiga	24	32.404.114.618	45.747.193.950	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	25	6.278.616.162	5.441.172.353	Accrued expenses
Utang pajak	20c	28.301.142.696	17.671.923.038	Tax payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	21	145.461.672.378	58.974.138.025	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	28	5.066.483.803	203.364.173	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.423.463.510.265	787.148.083.629	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	21	337.755.416.657	278.843.345.672	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29	9.136.951.646	-	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	25	90.000.000.000	-	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan	20d	13.521.551.785	8.036.031.254	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	27	42.413.773.587	35.474.853.773	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		492.827.693.875	323.254.230.699	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.916.291.204.140	1.110.402.314.328	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	34,40	7.505.700.941.167	7.313.139.597.522	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35,40	(6.777.091.553.853)	(6.488.088.769.186)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		728.609.387.314	825.050.828.336	GROSS PROFIT
Beban Operasional				Operational Expenses
Penjualan	36	(520.924.037.064)	(559.036.202.569)	Selling
Administrasi dan umum	37	(107.148.305.883)	(83.546.806.947)	General and administrative
Total beban operasional		(628.072.342.947)	(642.583.009.516)	Total operational expenses
LABA OPERASI		100.537.044.367	182.467.818.820	OPERATING INCOME
Pendapatan lainnya	39	8.508.485.353	14.336.237.379	Other incomes
Beban keuangan	38	(95.604.259.344)	(65.988.195.242)	Financing costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,39	(14.465.936.917)	(6.567.513.515)	Shares of results of associate entity
Beban lainnya	39	(5.597.874.325)	(14.826.059.053)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6.622.540.866)	109.422.288.389	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	20d,20e	(23.364.772.361)	(17.248.443.837)	Current tax
Pajak tangguhan	20f	(4.803.289.286)	(2.390.561.978)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(28.168.061.647)	(19.639.005.815)	Total income tax expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(34.790.602.513)	89.783.282.574	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

38. BEBAN KEUANGAN**38. FINANCING COSTS**

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	89.475.083.554	60.519.198.208	Bank loan interest
Bunga pinjaman surat berharga jangka menengah	5.805.000.000	-	Medium-term note loan interest
Bunga pinjaman pihak berelasi	176.370.834	5.414.617.980	Related parties loan interest
Bunga pembiayaan	147.804.956	54.379.054	Lease interest
Jumlah	95.604.259.344	65.988.195.242	Total

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	26.183.497.140	98.502.207.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7,37	108.000.000	218.340.000	Related parties
Pihak ketiga	7	34.285.879.840	27.469.153.239	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	8,37	610.470.060	468.108.595	Related parties
Pihak ketiga	8	197.317.521	371.577.414	Third parties
Persediaan	9	110.114.234.591	46.919.538.490	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10	2.289.831.476	1.945.918.633	Prepaid expenses
Uang muka	11	40.820.992.412	75.306.290.172	Advances
Pajak dibayar dimuka	18a	148.760.031.010	70.984.687.189	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		363.370.254.050	322.185.821.673	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp31.286.454.817 pada tahun 2020 dan Rp24.712.832.777 pada tahun 2019	12	105.523.966.068	106.759.608.033	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp31,286,454,817 in 2020 and Rp24,712,832,777 in 2019
Aset pengampunan pajak	13	36.620.685.000	40.249.410.000	Tax amnesty assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp388.831.030.021 pada tahun 2020 dan Rp327.930.200.376 pada tahun 2019	14	857.429.044.834	826.199.341.899	Property, plant, and equipments - net of accumulated depreciation of Rp388,831,030,021 in 2020 and Rp327,930,200,376 in 2019
Investasi pada entitas asosiasi	15	46.312.554.934	61.859.828.187	Investment in associates
Aset hak guna	16	3.897.257.542	-	Right-of-use assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17	5.017.351.454	-	Other financial non-current assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18b	13.110.151.724	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	18f	2.672.730.881	2.852.983.321	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		1.070.583.742.437	1.037.921.171.440	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.433.953.996.487	1.360.106.993.113	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	19	185.047.045.033	97.094.866.715	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	20,37	6.189.702.275	7.118.209.055	Related parties
Pihak ketiga	20	123.376.030.249	52.555.515.086	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	21,37	90.166.387.502	510.048.000	Related parties
Pihak ketiga	21	816.156.921	4.459.373.950	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	22	19.217.917.632	43.389.466.851	Unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	23	2.793.822.801	3.118.376.318	Accrued expenses
Utang pajak	18c	2.309.247.197	5.057.201.153	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19	68.485.705.852	73.577.179.945	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	25	541.657.359	799.695.777	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		498.943.672.821	287.679.932.850	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net of current portion
Pinjaman bank jangka panjang	19	264.705.881.593	333.415.228.185	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	25	204.828.509	452.712.942	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18f	6.080.147.923	3.873.063.534	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	24	40.611.745.038	33.228.397.293	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		311.602.603.063	370.969.401.954	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		810.546.275.884	658.649.334.804	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	31,37	4.106.566.376.814	1.953.747.315.540	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32,37	(3.941.247.197.915)	(1.767.808.433.414)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		165.319.178.899	185.938.882.126	GROSS PROFIT
Beban Operasional				Operational Expenses
Penjualan	33	(49.307.014.046)	(22.833.875.789)	Selling
Administrasi dan umum	34	(93.657.390.179)	(94.597.864.892)	General and administrative
Total beban operasional		(142.964.404.225)	(117.431.740.681)	Total operational expenses
LABA OPERASI		22.354.774.674	68.507.141.445	OPERATING INCOME
Beban keuangan	35	(53.808.903.971)	(34.323.934.947)	Financing costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,36	(16.601.796.356)	(11.440.567.414)	Shares of results of associates entity
Pendapatan lainnya	36	4.181.262.540	12.190.004.151	Other incomes
Beban lainnya	36	(940.249.034)	(1.557.966.789)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(44.814.912.147)	33.374.676.446	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	18d,18e	(2.271.546.437)	(6.575.535.500)	Current tax
Pajak tangguhan	18f	(2.499.732.032)	(1.189.344.915)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(4.771.278.469)	(7.764.880.415)	Total income tax expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(49.586.190.616)	25.609.796.031	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
35. BEBAN KEUANGAN				35. FINANCING COSTS
		2020	2019	
Bunga pinjaman bank		49.796.133.971	34.151.741.164	Bank loan interest
Bunga pembiayaan		53.749.165	153.860.449	Lease interest
Bunga pinjaman pihak berelasi		3.959.020.835	18.333.334	Related parties loan interest
Jumlah		53.808.903.971	34.323.934.947	Total

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2f, 2m, 4	132.582.752.109	246.959.516.389	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2f, 2h, 2m, 5	275.014.125.732	186.199.452.799	Third parties, net
Pihak berelasi	2f, 2h, 2n, 6, 35	295.512.283	449.386.907	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f, 7	1.776.710.701	1.154.411.107	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2n, 7, 35	1.700.487.823	1.380.947.059	Related parties
Persediaan, neto	2i, 8	364.538.937.462	279.609.958.436	Inventories, net
				Advance payments,
				current portion
Uang muka, bagian lancar	2f, 2m, 9	49.716.117.269	16.521.132.437	
Pajak dibayar di muka	2f, 22a	686.898.402	1.748.895.170	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	3.810.382.573	2.975.630.043	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		830.121.924.354	736.999.330.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2f, 22b	2.994.069.675	7.210.890.280	Taxes receivable
				Advance payments,
				non-current portion
Uang muka, bagian tidak lancar	2f, 2m, 9	89.932.916.286	36.031.014.570	
Aset pajak tangguhan	2f, 22h	28.714.384.615	29.494.862.181	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j, 12	563.992.972.605	467.671.527.617	Fixed assets, net
Uang jaminan	2f, 11	6.268.900.372	5.331.678.040	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		691.903.243.553	545.739.972.688	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.522.025.167.907	1.282.739.303.035	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 14	195.390.787.589	160.770.132.344	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 2m, 15	171.955.005.617	102.598.249.282	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2n, 16, 35	197.218.609	205.183.763	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f, 18	10.767.324.168	5.457.636.829	Third parties
Utang pajak	2f, 22c	17.022.724.080	11.393.912.720	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 19	60.162.699.375	57.699.246.668	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f, 17	7.468.608.847	8.763.240.846	Fixed assets purchase
Bank	2f, 20	4.362.033.803	1.581.250.004	Bank
Liabilitas sewa	2f, 2p, 21	1.429.885.925	1.280.511.813	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		468.756.288.013	349.749.364.269	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Pembelian aset tetap	2f, 17	4.694.617.209	7.618.031.739	Fixed assets purchase
Bank	2f, 20	20.771.299.511	133.333.314	Bank
Liabilitas sewa	2f, 2p, 21	4.030.925.112	1.880.816.913	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2x, 23	109.145.538.160	106.413.975.907	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		138.642.379.992	116.046.157.874	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		607.398.668.005	465.795.522.143	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,30,35,37	2.293.274.190.663	1.794.345.306.509	NET REVENUE
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2o,2q,31,32,35,37	1.709.866.019.071	1.324.089.959.638	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		583.408.171.592	470.255.346.871	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,33	(277.563.444.764)	(217.302.256.022)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,34	(166.081.300.132)	(149.186.692.332)	General and administrative expenses
LABA USAHA		139.763.426.696	103.766.398.517	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2o	2.299.652.999	562.256.347	Interest income
Pendapatan sewa	2o,2p,35	4.953.120.230	4.951.033.787	Rent income
Beban bunga	19,21	(9.846.373.748)	(10.875.450.157)	Interest expense
Bagian rugi entitas asosiasi	2d,13	-	(781.811.046)	Loss portion on associated
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	1.493.120.862	(1.031.000.852)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba penjualan aset tetap	12	11.647.690.220	2.227.043.232	Gain on sale of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang	2f,2h,5	(1.034.196.274)	211.433.332	Provision for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,2i,8	51.121.359	(1.253.228.735)	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain, neto		2.114.851.225	(658.290.417)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		151.442.413.569	97.118.384.008	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2i,22d,22e	(34.153.623.762)	(22.373.648.228)	Current tax
Pajak tangguhan	2i,22d,22h	1.759.927.083	3.344.861.445	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		119.048.716.890	78.089.597.225	INCOME FOR THE PERIOD

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4	96.960.982.659	127.460.249.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2f,2h,2m,5	179.021.594.911	156.305.738.314	Third parties, net
Pihak berelasi	2f,2h,2n,5,35	508.647.801	3.431.959.258	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f,2j,7	3.576.518.426	466.408.251	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,7,35	1.085.213.731	925.295.958	Related parties
Persediaan, neto	2i,8	238.556.605.259	135.057.215.504	Inventories, net
				Advance payments,
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,9	21.726.111.410	9.207.215.820	current portion
Pajak dibayar di muka	2i,23a	901.661.872	53.615.292	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	10	1.461.859.418	475.743.639	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		543.799.195.487	433.383.441.542	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2i,23b	4.216.820.605	-	Taxes receivable
				Advance payments,
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,9	7.137.407.177	562.855.000	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2i,23h	28.048.344.386	25.094.703.378	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2f,13	-	145.890.000	Investment in share
Investasi pada entitas asosiasi	2d,14,35	9.553.253.634	14.914.263.297	Investment in associated entity
Aset tetap, neto	2j,12	438.766.634.381	413.018.253.918	Fixed assets, net
Uang jaminan	2f,11	1.767.819.159	2.005.843.657	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		489.490.279.342	455.741.809.250	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.033.289.474.829	889.125.250.792	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,15	129.191.762.813	100.255.079.540	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f,2m,16	130.543.499.351	67.595.728.697	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,17,35	12.988.850	13.434.884.160	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,19	5.818.335.603	2.889.150.369	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,19,35	824.510.575	128.934.000	Related party
Utang pajak	2n,23c	5.151.962.995	10.904.596.433	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f,20	51.045.523.768	35.435.727.858	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f,18	4.204.487.527	3.106.199.144	Fixed assets purchase
Bank	2f,21	5.268.573.633	5.555.000.004	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,22	1.608.463.800	2.359.387.407	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		333.670.108.915	241.064.687.612	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Pembelian aset tetap	2f,18	3.382.535.031	665.973.931	Fixed assets purchase
Bank	2f,21	1.714.583.318	6.983.156.951	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,22	1.567.664.033	879.536.603	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2k,24	102.201.056.111	97.094.666.467	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		108.865.838.493	105.623.333.952	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		442.535.947.408	347.288.021.564	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,30,35,37	1.539.310.803.104	1.356.846.112.540	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2q,31,32,35,37	1.131.872.232.462	979.016.594.096	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		407.438.570.642	377.829.518.444	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,33	(192.574.647.088)	(178.193.801.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,34	(126.701.648.736)	(101.361.050.268)	General and administrative expenses
LABA USAHA		88.162.274.818	98.274.666.568	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga		673.476.476	562.380.355	Interest income
Pendapatan sewa	2o,2p,35	4.939.418.640	4.359.877.981	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(7.287.213.571)	(9.444.360.914)	Interest expense
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2d,14	(111.009.663)	2.406.339.683	Profit (loss) portion on associated
Laba selisih kurs, neto	2m	2.469.582.887	59.335.473	Foreign exchange gain, net
Laba penjualan aset tetap	12	1.248.832.957	379.142.751	Gain on sale of fixed assets
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	2f,2h,2h,5	1.200.083.701	3.564.177.724	Recovery of provision declining in value of receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	2g,2i,8	450.958.064	1.395.306.685	Recovery of provision declining in value of inventories
Lain-lain, neto		693.131.713	168.533.243	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		92.439.536.022	101.725.399.549	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l,23d,23e	(20.223.938.460)	(17.057.454.482)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,23d,23h	2.649.704.514	(143.784.839)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		74.865.302.076	84.524.160.228	INCOME FOR THE PERIOD

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2o,4	71.810.853.147	22.358.640.194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.903.231.541 pada tahun 2020 dan sebesar Rp6.349.392.012 pada tahun 2019	2f,2j,2o,5	153.898.836.527	177.886.504.926	Third parties, net of provision for declining in value of Rp9,903,231,541 in 2020 and Rp6,349,392,012 in 2019
Pihak berelasi	2f,2j,2p,6,35	3.885.542.589	4.251.875.614	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2j,7	164.433.658	227.974.720	Third parties
Pihak berelasi	2e,2j,2p,7,35	758.430.842	3.977.268.531	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.287.224.110 pada tahun 2020 dan sebesar Rp7.173.887.975 pada tahun 2019	2k,8	146.698.971.577	161.904.003.569	Inventories, net of provision for declining in value of Rp8,287,224,110 in 2020 and Rp7,173,887,975 in 2019
Uang muka, bagian lancar	2f,2o,9	1.229.005.449	6.474.467.819	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	2n,23a	-	41.189.455	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	1.277.146.879	1.230.322.510	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		379.723.220.668	378.352.247.338	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2n,23b	-	1.638.615.572	Taxes receivable, non-current portion
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2o,9	575.654.211	1.135.120.768	Advance payments, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2n,23g	23.743.069.228	25.636.357.427	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2f,13	145.890.000	145.890.000	Investment in share
Investasi pada entitas asosiasi	2q,14,35	12.507.923.614	11.455.322.479	Investment in associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp193.528.579.158 pada tahun 2020 dan sebesar Rp168.120.781.516 pada tahun 2019	2l,12	354.930.905.744	360.346.292.384	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp193,528,579,158 in 2020 and Rp168,120,781,516 in 2019
Uang jaminan	2f,11	2.114.829.157	4.574.911.242	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	12	121.549.818	7.560.786.616	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		394.139.821.773	412.493.296.488	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		773.863.042.440	790.845.543.826	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g,15	127.004.478.768	143.657.165.835	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2g,2o,16	61.991.737.852	89.999.968.852	Third parties
Pihak berelasi	2g,2p,17,35	10.518.945.899	11.066.807.002	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g,19	4.077.318.369	5.456.084.252	Third parties
Pihak berelasi	2g,2p,19,35	152.323.000	152.323.000	Related party
Utang pajak	2n,23c	4.672.412.826	2.519.628.246	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,20	20.767.474.401	18.226.521.738	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2g,18	3.290.917.774	4.202.103.428	Fixed assets purchase
Bank	2g,21	12.209.022.503	12.329.364.933	Bank
Liabilitas sewa	2g,2s,22	2.418.127.767	5.671.397.495	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		247.102.759.160	293.281.364.781	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Pembelian aset tetap	2g,18	1.741.323.061	2.219.127.087	Fixed assets purchase
Bank	2g,21	12.518.156.975	20.134.411.261	Bank
Liabilitas sewa	2g,2s,22	2.500.346.101	4.684.420.783	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2m,24	103.045.886.417	90.144.271.948	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		119.805.712.554	117.182.231.079	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		366.908.471.713	410.463.595.860	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2r,2t,30,35,37	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,2t,31,32,35,37	920.111.473.686	957.200.088.005	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		333.589.336.910	323.916.167.231	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,33	(146.973.540.600)	(134.870.829.144)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,34	(111.871.841.798)	(107.805.716.652)	General and administrative expenses
LABA USAHA		74.743.954.513	81.239.621.435	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga		135.330.681	151.903.261	Interest income
Pendapatan sewa	2r,2t,35	3.744.554.904	3.761.221.568	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(18.715.266.739)	(21.525.483.689)	Interest expense
Laba investasi pada entitas asosiasi	2q,14	1.052.601.135	1.262.753.553	Profit investment on its associated
Rugi selisih kurs, neto	2o	(1.170.611.572)	(686.963.074)	Foreign exchange loss, net
Laba penjualan aset tetap	12	269.677.084	651.613.502	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai piutang	2f,2i,2j,5	(3.558.608.730)	(1.204.484.027)	Loss on declining in value of receivable
Kerugian penurunan nilai persediaan	2f,8	(1.676.404.176)	(7.127.011.169)	Loss on declining in value of inventories
Lain-lain, neto		848.756.456	259.035.217	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		55.673.983.557	56.782.206.578	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n,23d,23f	(11.470.877.440)	(14.364.651.250)	Current tax
Pajak tangguhan	2n,23d,23g	(1.682.859.395)	2.526.072.572	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		42.520.246.722	44.943.627.900	INCOME FOR THE PERIOD

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	3.932.169.542.456	2k,2o,25,30	3.820.532.634.926	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.785.500.857.143)	2k,2o,26,30	(1.755.607.661.568)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.146.668.685.313		2.064.924.973.358	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.714.715.007.433)	2k,2o,27,30	(1.674.353.087.569)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	94.572.426.724	2k,28	91.021.120.047	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.203.231.093)	2k,29	(3.398.369.360)	Other operating expenses
LABA USAHA	521.322.873.511		478.194.636.476	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.786.074.343	2k,4	14.127.849.956	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.957.214.869)	2i	(2.825.569.991)	Tax on finance income
Beban keuangan	(62.886.056.759)	2k,17,18,19	(60.868.971.013)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(141.683.453)	2o,2j,11	(597.664.454)	Share in loss of joint venture
Beban lainnya	(1.178.996.565)	2k,2n	(39.595.711)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	468.944.996.208		427.990.685.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(106.749.297.728)	2i,15e	(94.690.264.300)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	362.195.698.480		333.300.420.963	PROFIT FOR THE YEAR

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban promosi	50.630.598.364	51.855.142.517	Promotion expenses
Listrik, gas dan air	5.459.420.719	5.709.339.563	Electricity, gas and water
Transportasi dan distribusi	3.897.717.557	4.298.637.092	Transportation and distribution
Bunga	3.068.333.333	2.288.749.999	Interest
Biaya karyawan	3.053.401.775	32.264.655.008	Employee cost
Jasa profesional	2.839.490.849	2.464.802.486	Professional fees
Lain-lain	3.608.954.535	2.990.407.698	Others
Total	72.557.917.132	101.871.734.363	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

CXX

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year then ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 22/ (As Restated - Notes 22)	
PENJUALAN NETO	3.935.182.048.668	2m, 2q, 24, 29	3.287.623.237.457	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.849.122.162.973)	2m, 2q, 25, 29	(1.500.216.194.750)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.086.059.885.695		1.787.407.042.707	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.517.962.815.107)	2m, 2q, 26, 29	(1.430.295.444.291)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	74.919.310.712	2m, 27	64.654.230.224	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.720.633.408)	2m, 28	(9.192.942.464)	Other operating expenses
LABA USAHA	638.295.747.892		412.572.886.176	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	13.724.808.660	2m, 4	20.449.873.354	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.744.961.732)	2n	(4.089.974.671)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(50.456.631.438)	2m, 17, 18	(50.201.979.296)	Finance costs
Bagian laba entitas ventura bersama	109.061.282	2q, 21, 11	228.873.680	Share of profit of joint venture
Beban lainnya	(26.145.304.679)	11, 12	(13.386.908)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	572.782.719.985		378.946.292.335	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(140.534.997.731)	2n, 15e	(95.343.298.659)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	432.247.722.254		283.602.993.676	PROFIT FOR THE YEAR

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban promosi	46.085.337.200	39.764.158.621
Biaya karyawan	39.078.599.142	27.254.850.327
Listrik, gas dan air	5.116.934.236	3.888.946.598
Transportasi dan distribusi	3.813.124.329	7.120.409.147
Jasa profesional	2.470.447.484	4.715.773.762
Bunga	1.506.944.444	1.652.777.777
Lain-lain	2.639.249.935	5.061.039.338
Total	100.710.636.770	89.457.955.570

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Promotion expenses
Employee cost
Electricity, gas and water
Transportation and distribution
Professional fees
Interest
Others
Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ 31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 22/ (As Restated - Note 22)	
	Catatan/ Notes					
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2p, 2s 4.31.32 2p, 2s, 5 31.32	627.450.783.230	758.901.794.493	1.010.872.461.721		Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2q, 2p, 2s 239.881.553.735	248.296.556.758	193.582.865.936	176.075.269.580		Third parties - net
Pihak berelasi	2p, 2s, 31.32	4.651.700.713	185.850.582.845	169.703.141.320		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e, 6	146.630.445.701	119.581.372.896	103.693.623.334		Other receivables - third parties
Persediaan	2f, 7	15.535.614.308	12.304.780.969	13.187.373.964		Inventories
Beban dibayar dimuka	2n, 15a	-	2.806.130.952	4.558.407.318		Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		3.225.576.258	1.935.657.303	7.036.538.106		Prepaid taxes
Uang muka						Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.285.672.230.703	1.282.057.210.341	1.549.617.329.468		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 2h, 2k, 8	2.493.688.426.380	2.492.863.630.370	2.434.486.072.405		Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2i, 2j, 2k, 9	107.200.717.187	105.396.570.716	110.732.583.280		Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2s, 2t, 18	33.142.843.593	35.987.240.125	28.078.744.082		Right of use assets - net
Deposito jaminan	2d, 2p, 10	18.876.925.841	16.531.454.885	15.269.557.672		Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	30, 32	1.458.728.963	7.668.646.354	7.130.794.039		Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2n, 15g	9.340.981.699	23.980.820.368	23.751.946.888		Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:	2l, 2m, 11, 29					Other non-current:
Aset keuangan	2s, 12	11.792.791.989	19.151.456.396	20.379.313.779		Financial assets
Aset non-keuangan	2p, 30, 31, 32	169.147.971.728	207.647.393.122	262.720.330.572		Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.844.649.385.380	2.909.227.212.336	2.902.549.342.517		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.130.321.616.083	4.191.284.422.677	4.452.166.671.985		TOTAL ASSETS

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ 31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 22/ (As Restated - Notes 22)	
	Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p, 2s 13.31, 32, 33	201.084.705.361	128.184.802.027	114.085.773.920		Trade payables
Pihak ketiga						Third parties
Pihak berelasi	2q, 2p, 2s	61.394.570.416	77.922.022.520	51.298.801.106		Related parties
Utang lain-lain	14, 31, 32, 33	135.129.941.285	143.101.424.866	157.505.028.031		Other payables
Pihak ketiga	2q, 2p, 2s	32.558.265.551	1.966.813.758	1.869.801.144		Third parties
Pihak berelasi	2n, 15b	68.920.841.297	29.726.316.224	7.278.188.027		Related parties
Utang pajak	2p, 2s, 16					Taxes payable
Beban akrual	31, 32, 33	100.710.836.770	89.457.955.570	60.954.159.267		Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	2p, 2s, 2t 18.31, 32, 33	12.618.615.633	12.853.860.739	11.575.719.205		Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		612.417.576.293	483.213.195.704	404.567.270.700		TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	2p, 30, 32, 33	21.195.306.955	21.351.996.305	18.925.207.567		Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	2p, 17, 32, 33	497.833.333.333	496.833.333.333	495.833.333.333		Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n, 22, 15g	124.547.637.197	118.368.975.332	95.322.763.458		Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 2z, 19	169.652.994.000	177.667.856.000	174.655.638.000		Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	2p, 2s, 2t 18.31, 32, 33	23.516.229.541	24.257.863.237	16.265.743.916		Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		836.745.501.026	838.480.024.207	801.002.686.274		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.449.163.077.319	1.321.693.219.911	1.205.569.956.974		TOTAL LIABILITIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2z/ (As Restated - Notes 2z)
PENJUALAN NETO	3.935.182.048.668	2m,2q,24,29	3.287.623.237.457
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.849.122.162.973)	2m,2q,25,29	(1.500.216.194.750)
LABA BRUTO	2.086.059.885.695		1.787.407.042.707
Beban usaha	(1.517.962.815.107)	2m,2q,26,29	(1.430.295.444.291)
Penghasilan operasi lainnya	74.919.310.712	2m,27	64.654.230.224
Beban operasi lainnya	(4.720.633.408)	2m,28	(9.192.942.464)
LABA USAHA	638.295.747.892		412.572.886.176
Penghasilan keuangan	13.724.808.660	2m,4	20.449.873.354
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.744.961.732)	2n	(4.089.974.671)
Biaya keuangan	(50.456.631.438)	2m,17,18	(50.201.979.296)
Bagian laba entitas ventura bersama	109.061.282	2q,2i,11	228.873.680
Beban lainnya	(26.145.304.679)	11,12	(13.386.908)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	572.782.719.985		378.946.292.335
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(140.534.997.731)	2n,15e	(95.343.298.659)
LABA TAHUN BERJALAN	432.247.722.254		283.602.993.676

**NET SALES
COST OF GOODS SOLD**

GROSS PROFIT

Operating expenses
Other operating income
Other operating expenses

OPERATING PROFIT

Finance income
Tax on finance income
Finance costs
Share of profit of joint venture
Other expense

PROFIT BEFORE INCOME TAX

INCOME TAX EXPENSE - NET

PROFIT FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE

16. BEBAN AKRUAL

Akrun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban promosi	46.085.337.200	39.764.158.621
Biaya karyawan	39.078.599.142	27.254.850.327
Listrik, gas dan air	5.116.934.236	3.888.946.598
Transportasi dan distribusi	3.813.124.329	7.120.409.147
Jasa profesional	2.470.447.484	4.715.773.762
Bunga	1.506.944.444	1.652.777.777
Lain-lain	2.639.249.935	5.061.039.338
Total	100.710.636.770	89.457.955.570

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Promotion expenses
Employee cost
Electricity, gas and water
Transportation and distribution
Professional fees
Interest
Others
Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.010.872.461.721	2d,2p,2s 4,34,35 2p,2s,5 34,35	1.185.910.198.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	176.075.299.580		282.085.488.326	Third parties - net
Pihak berelasi	169.703.141.320	2q,32	199.487.612.360	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	64.490.484.095	2p,2s,34,35	42.902.108.361	Other receivables - third parties
Persediaan	103.693.623.334	2e,6	83.596.374.391	Inventories
Beban dibayar dimuka	13.187.373.994	2f,7	12.220.871.801	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4.558.407.318	2n,15a	64.891.068.955	Prepaid taxes
Uang muka	7.036.538.106		3.314.321.729	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.549.617.329.468		1.874.411.044.438	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.434.486.072.405	2g,2h,2k,8	2.540.413.874.692	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	110.732.583.280	2i,2j,2k,9,33	68.992.417.548	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	28.078.744.082	2l,2z,21 2d,2p,10	-	Right of use assets - net
Deposito jaminan	15.269.557.672	33,35	15.407.097.831	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	7.130.794.039	2n,15g	1.711.634.110	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	23.751.946.688	2l,2q,11,32	23.507.637.557	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2s,12		Other non-current:
Aset keuangan	20.379.313.779	2p,33,34,35	20.757.802.524	Financial assets
Aset non-keuangan	262.720.330.572		136.882.336.251	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.902.549.142.517		2.807.672.800.513	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.452.166.671.985		4.682.083.844.951	TOTAL ASSETS
	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2p,2s 17,34,35	52.125.550.000	Short-term bank loan
Utang pajak	7.278.188.027	2n,15b 2p,2s 13,34,35	63.284.091.781	Taxes payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	114.085.773.920		149.235.820.455	Third parties
Pihak berelasi	51.298.801.106	2q,32 2p,2s 14,34,35	64.120.312.783	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	157.505.028.031	2q,32	167.051.698.858	Third parties
Pihak berelasi	1.869.601.144	2p,2q,2s,16, 32,33,34,35	3.024.780.411	Related parties
Beban akrual	60.954.159.267		108.288.884.285	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	11.575.719.205	2s,21 21,34,35	-	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2p,20,35	499.807.179.992	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	404.567.270.700		1.106.938.318.565	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	18.925.207.567	2p,33,35 2p,2s,19 34,35	15.306.898.374	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	495.833.333.333	2n,15g	205.758.750.000	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	89.984.754.738		102.585.208.886	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	198.919.314.000	2o,22	154.528.964.003	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	16.265.743.916	2l,21,35 2p,2s 18,34,35	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		4.368.326.026	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	819.928.353.554		482.548.147.289	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.224.495.624.254		1.589.486.465.854	TOTAL LIABILITIES

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan Neto	3.212.034.546.032	2m,2q,27,32	3.337.022.314.624	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	(1.409.870.836.152)	2m,2q,28,32	(1.487.586.425.468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.802.163.709.880		1.849.435.889.156	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.598.529.737.771)	2m,2q,29,32	(1.556.060.704.391)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	59.147.435.541	30	69.278.665.698	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.485.264.504)	31	(5.724.203.586)	Other operating expenses
LABA USAHA	255.296.143.146		356.929.646.877	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	39.277.684.675	4	69.443.009.950	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.855.536.935)	2n	(13.879.160.449)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(80.883.885.810)	17,19,20,21	(66.295.550.224)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi	244.309.131	2l,11	226.020.048	Share of profit of associates
(Kerugian) keuntungan dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(26.831.885.973)	1d	2.897.855.850	(Loss) gain from disposal of subsidiary net off reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement
Beban lainnya	(18.889.290.455)		(2.223.001.439)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	160.357.537.779		347.098.820.613	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	8.252.744.699	2n,15e	(110.580.263.193)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA TAHUN BERJALAN	168.610.282.478		236.518.557.420	PROFIT FOR THE YEAR

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Beban promosi	35.975.961.782	57.563.882.751
Biaya karyawan	6.922.933.489	1.963.886.517
Transportasi dan distribusi	6.125.765.671	13.306.750.241
Listrik, gas dan air	3.610.668.587	4.161.356.235
Jasa Profesional	2.565.618.812	4.841.330.503
Bunga	2.590.277.778	4.168.087.612
Royalti (Catatan 32 dan 33)	334.153.729	4.324.875.970
Lain-lain	2.828.779.419	17.960.714.456
Total	60.954.159.267	108.288.884.285

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Promotion expenses	
Employee cost	
Transportation and distribution	
Electricity, gas and water	
Professional fees	
Interest	
Royalty (Notes 32 and 33)	
Others	
Total	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : LILIS SUKASI
N I M : 2220203862202020
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE S-
SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE S-
SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2024

dengan alasan / dasar:

..... Periode penelitian diperpanjang hingga tahun 2024 agar data penelitian lebih
..... mutakhir dan lengkap
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 9 Juni 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Multazam Mansyur Addury, M.A



Mengetahui
Dekan,

.....
H. H. Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-481/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2026

10 Maret 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: LILIS SUKASI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 05 Maret 2004
NIM	: 2220203862202020
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DESA WIRINGTASI, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE S-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Maret 2026 sampai dengan tanggal 10 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 30214/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI)
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-481/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2026 tanggal 10 Maret 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: LILIS SUKASI
Nomor Pokok	: 2220203862202020
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE S-SCORE
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2024 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Maret s/d 19 Mei 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Maret 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE di Parepare;
2. *Portinggal*.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00116/BEI.PSR/04-2026
Tanggal : 10 April 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lilis Sukasi
NIM : 2220203862202020
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul “ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE S-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Achmad Irfan Ibrahim

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

BIODATA PENULIS



Penulis, Lilis Sukasi lahir pada tanggal 5 Maret 2004 di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Anak dari pasangan Bapak Rusli Ngadiso dan Ibu Syamsiah. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis memulai Pendidikan di Taman Kanak-Kanak Mallusetasi Kecamatan Suppa, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 103 Lero Mulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Suppa lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3

Pinrang dengan mengambil kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, antara lain Magang Internasional ADAI di Malaysia, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Kantor Pertanahan Kota Parepare, serta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Selain itu, penulis juga mengikuti pelatihan sertifikasi perpajakan Brevet AB. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode *Springate S-Score* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024” berkat limpahan rahmat dan pertolongan Allah SWT., serta usaha yang disertai doa, dukungan, dan harapan dari keluarga serta orang-orang terdekat. Penulis menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya karya ilmiah ini. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan pihak-pihak yang membutuhkan.